



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Akidah Akhlak

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas V



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Akidah Akhlak

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas V

BUKU SISWA
AKIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH
KELAS V

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:

Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(*Menteri Agama Republik Indonesia*)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(*Direktur Jenderal Pendidikan Islam*)
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(*Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam*)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(*Direktur KSKK Madrasah*)

PENANGGUNGJAWAB:

Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:

Mahdum

Editor:

Chusniyati

ISBN: 9786022933922

Diterbitkan Oleh : Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh : Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh : Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan
Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangnya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai dan juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kabupaten/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI dan Bahasa Arab sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'Ala kulli hal. terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah Swt. membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M. Ag.

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan ke hadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., pemimpin Nabi dan rasul yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama, Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Selain itu, diterbitkan pula buku MA Program Keagamaan berpengantar bahasa Arab, yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri, termasuk daerah yang sangat mungkin sulit memperoleh sinyal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini merupakan wujud tanggung jawab pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama, untuk melayani murid madrasah dalam mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Kami berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kabupaten/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa di madrasah sehingga tercipta iklim madrasah yang selaras dengan cita-cita Indonesia Emas 2045.

Saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai, dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada PBAL2K Kementerian Agama RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan ke hadirat Ilahi Rabbi dengan terselesaikannya penyusunan buku mata pelajaran Akidah Akhlak ini, sebagai bahan ajar siswa pada fase C untuk kelas lima jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Mata pelajaran Akidah Akhlak mencakup empat elemen keilmuan yang meliputi akidah, akhlak, adab, dan kisah keteladanan. Elemen-elemen tersebut terintegrasi dengan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) yang meliputi cinta kepada Allah (*ḥubullāh*), cinta kepada rasul (*ḥubburaṣul*), cinta ilmu (*ḥubbul-ilmī*), cinta kepada diri sendiri (*ḥubbun-nafs*), cinta kepada manusia (*ḥubbun-nās*), cinta kepada lingkungan (*ḥubbul-biah*), cinta kepada bangsa dan negara (*ḥubbul waṭan wal bilād*).

Melalui buku ini peserta didik akan mempelajari materi secara sistematis dengan pendekatan pembelajaran yang mendalam. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman lebih dalam pada penguasaan kompetensi dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*), pembelajaran berkesadaran (*mindful learning*), dan menggembirakan (*joyful learning*), sehingga materi mudah dipahami.

Materi tersusun sesuai kebutuhan pendidikan abad 21, yang mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat menumbuhkan pemikiran kritis, inovatif, kreatif, dan analitis. Di samping itu, melalui tugas proyek dan pembiasaan diharapkan dapat membentuk karakter religius dan nasionalis yang moderat.

Semoga konten materi buku ini dapat membantu peserta didik memahami, menghayati, dan menerapkan akidah, serta membentuk akhlak juga adab peserta didik melalui kisah keteladanan nabi, rasul, sahabat nabi, dan orang-orang saleh. Akhir kata, semoga Allah Swt. memberi kemudahan dalam memahami dan mengamalkan pengetahuan yang diperoleh, akhirnya menjadi ilmu yang bermanfaat, amin!

Jakarta, 14 Oktober 2024

Penulis

Mahdum, M.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN HAK CIPTA	iii
KATA PENGANTAR	iv
KATA SAMBUTAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
PENJELASAN BAGIAN ATAU FITUR BUKU	xi
BAB I MENGENAL SIFAT ALLAH SWT. MELALUI ASMAULHUSNA	1
A. Menegal Sifat Allah Swt. <i>Al-Qawiy</i> (Maha Kuat)	4
1. Pengertian <i>Al-Qawiy</i>	4
2. Cara Meneladani <i>Al-Qawiy</i>	5
3. Hikmah Mengimani <i>Al-Qawiy</i>	5
B. Menegal Sifat Allah Swt. <i>Al-Khabir</i>	7
1. Pengertian <i>Al-Khabir</i>	7
2. Cara Meneladani <i>Al-Khabir</i>	8
3. Hikmah Mengimani <i>Al-Khabir</i>	9
C. Menegal Sifat Allah Swt. <i>Al-Muhyi</i>	9
1. Pengertian <i>Al-Muhyi</i>	10
2. Cara Meneladani <i>Al-Muhyi</i>	11
3. Hikmah Mengimani <i>Al-Muhyi</i>	11
D. Menegal Sifat Allah Swt. <i>Al-Mumit</i>	12
1. Pengertian <i>Al-Mumit</i>	13
2. Cara Meneladani <i>Al-Mumit</i>	14
3. Hikmah Mengimani <i>Al-Mumit</i>	14
E. Menegal Sifat Allah Swt. <i>Al-Ba'is</i>	15
1. Pengertian <i>Al-Ba'is</i>	15
2. Cara Meneladani <i>Al-Ba'is</i>	16
3. Hikmah meneladani <i>Al-Ba'is</i>	17
BAB II LEZATNYA BERISTIGFAR	24
A. Makna Kalimat Tayyibah Istigfar	27
B. Terbiasa Membaca Kalimat Tayyibah Istigfar	28
C. Hikmah Beristigfar	31
BAB III INDAHNYA BERAHLAK TERPUJI (SABAR, TOBAT, DAN PEMAAF)	39

A.	Terbiasa Berperilaku Sabar	41
1.	Pengertian Sabar	41
2.	Keutamaan Sabar	44
B.	Asyiknya Tobat	44
1.	Pengertian Tobat	44
2.	Tata Cara Tobat	45
3.	Keutamaan Tobat	47
C.	Enaknya Jadi Pemaaf	48
1.	Pengertian Pemaaf	48
2.	Keutamaan Pemaaf	49
D.	Hikmah Berakhlak Terpuji Sabar, Tobat, dan Pemaaf	50
BAB IV	MENGHINDARI AKHLAK TERCELA (PEMARAH, FASIK, DAN PILIH KASIH)	58
A.	Pemarah	60
B.	Fasik	62
C.	Pilih Kasih	64
D.	Hikmah Menghindari Akhlak Tercela Pemarah, Fasik, dan Pilih Kasih	66
BAB V	INDAHNYA BERAHLAK TERPUJI KETIKA BERTAMU	74
A.	Adab Bertamu	76
1.	Adab Tamu	77
2.	Adab Penerima Tamu	79
B.	Waktu Bertamu yang Tepat	80
C.	Hikmah Bertamu	81
	Asesmen Akhir Semester Ganjil	89
BAB VI	IMAN KEPADA HARI AKHIR (KIAMAT)	92
A.	Mengenal Hari Akhir (Kiamat)	95
B.	Mengenal Nama-Nama Hari Akhir (Kiamat)	96
C.	Mengenal Tanda-Tanda Hari Akhir (Kiamat)	99
D.	Hikmah Beriman Hari Akhir (Kiamat)	102
BAB VII	KALIMAT TAYYIBAH HAUKALAH	109
A.	Mengenal Kalimat Tayyibah Haukalah	111
B.	Terbiasa Mengucapkan Kalimat Tayyibah Haukalah	112
C.	Waktu Mengucapkan Kalimat Tayyibah Haukalah	113
D.	Hikmah Mengucapkan Kalimat Tayyibah Haukalah	115
BAB VIII	INDAHNYA BERAHLAK TERPUJI MANDIRI DAN DISIPLIN	124

A.	Bersikap Mandiri	126
1.	Pengertian Membiasakan Diri Bersikap Mandiri	126
2.	Hikmah Bersikap Mandiri	129
B.	Bersikap Disiplin	130
1.	Pengertian Membiasakan Diri Bersikap Disiplin	130
2.	Hikmah Bersikap Disiplin	134
BAB IX	ASYIKNYA MENELADANI SIKAP TEGUH PENDIRIAN, DERMAWAN, DAN TAWAKAL NABI MUSA A.S.	142
A.	Teguh Pendirian	146
1.	Pengertian Teguh Pendirian	147
2.	Hikmah Teguh Pendirian	148
B.	Dermawan	149
1.	Pengertian Dermawan	150
2.	Hikmah Sikap Dermawan	153
C.	Tawakal	153
1.	Pengertian Tawakal	154
2.	Hikmah Tawakal	155
	Asesmen Akhir Semester Genap	162
	Glosarium	165
	Daftar Pustaka	167
	Daftar Sumber Gambar	169
	Profil Penulis	171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Kedua Tangan Menengadah	2
Gambar 1.2	: Keindahan Alam Indonesia	4
Gambar 1.3	: Asmaulhusna <i>Al-Khabir</i>	7
Gambar 1.4	: Pertumbuhan Jagung	9
Gambar 1.5	: Gajah Mati dan Tanaman Mati	12
Gambar 1.6	: Orang Mati	13
Gambar 1.7	: Bangun Tidur	15
Gambar 2.1	: Kedua Anak Berdoa	26
Gambar 2.2	: Kalimat Istigfar	27
Gambar 3.1	: Anak Antri Berwudu	40
Gambar 4.1	: Orang Pusing	59
Gambar 4.2	: Sikap Pilih Kasih	64
Gambar 4.3	: Sikap Adil	64
Gambar 5.1	: Kartun Sekolah	75
Gambar 5.2	: Sedang Bertamu	76
Gambar 5.3	: Bertamu	80
Gambar 6.1	: Orang Meninggal	93
Gambar 6.2	: Hari Kiamat	93
Gambar 6.3	: Gunung Meletus	95
Gambar 6.4	: Tanda-Tanda Kiamat	99
Gambar 6.5	: Bermain Game	99
Gambar 7.1	: Berdoa Ketika Keluar Rumah	110
Gambar 7.2	: Anak Azan	110
Gambar 7.3	: Haukalah	111
Gambar 8.1	: Mencuci Mobil	125
Gambar 8.2	: Menyapu Kelas	125
Gambar 8.3	: Baris Berbaris	130
Gambar 8.4	: Upacara Bendera	130
Gambar 9.1	: Firaun yang Kejam	143
Gambar 9.2	: Qarun yang Sombong	143
Gambar 9.3	: Ajakan Berbagi	150
Gambar 9.4	: Yuk sedekah	150
Gambar 9.5	: Tongkat Nabi Musa	164

PENJELASAN BAGIAN ATAU FITUR BUKU

1.

BAB I MENGENAL SIFAT ALLAH SWT. MELALUI ASMAHUSNA

❖ Capaian Pembelajaran :
Memahami asmaulhusna (*al-Qawīyy, al-Khabīr, al-Muḥyī, al-Mumīt, al-Bā'is, al-Wahid, al-Aḥad as-Samad, al-Gaffar, dan al-Wāsi'*), iman kepada hari akhir (kiamat), qada, dan kadar.

Setiap awal bab ditampilkan CP, TP, KKTP, Tema KBC, kata kunci, dan peta konsep. Harapannya peserta didik mempunyai gambaran terhadap materi yang akan dipelajari pada bab ini.

2.



Ayo amati gambar !

Ayo amati gambar! Bagian ini merupakan tahapan apersepsi atau tes formatif, tujuannya adalah merangsang rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

3.



Gemari membaca !

Gemari membaca! Tahapan ini adalah proses inti, melalui literasi peserta didik diharap mencapai kompetensi yang diinginkan.

4.



Ayo berdiskusi !

Ayo berdiskusi! Adalah tahapan untuk memperdalam materi secara kontekstual serta kolaborasi, berpikir kritis, dan menumbuhkan kreatifitas peserta didik untuk bernalar tinggi.

5.



Ayo berlatih !

Ayo berlatih! Pada tahapan ini, akan diketahui daya serap materi oleh peserta didik.

6. 

Rangkuman adalah kesimpulan-kesimpulan ringkasan dari seluruh materi yang telah dipelajari.

7. 

Ayo menjawab! Tahapan ini sebagai tes sumatif setiap bab, dan atau pada ujian akhir semester ganjil dan ujian akhir tahun.

8. 

Remedial dan **Pengayaan** untuk kegiatan tindak lanjut dari tes sumatif setiap bab.

9. 

Ayo menilai diri sendiri! Tahapan ini sebagai proses penilaian sikap yang dilakukan secara mandiri dan hasilnya akan dikolaborasi dengan jurnal guru.

10. 

Refleksi. Tahapan ini berisi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Isinya pertanyaan-pertanyaan penalaran atau kegiatan pemilihan sikap sesuai materi yang dipelajari.

11. 

Hikmah. Bagian ini berisi kata-kata mutiara atau kisah keteladanan, bertujuan memberi penguatan peserta didik dalam pembentukan sikap terpuji.

BAB I

MENGENAL SIFAT ALLAH SWT. MELALUI ASMAULHUSNA

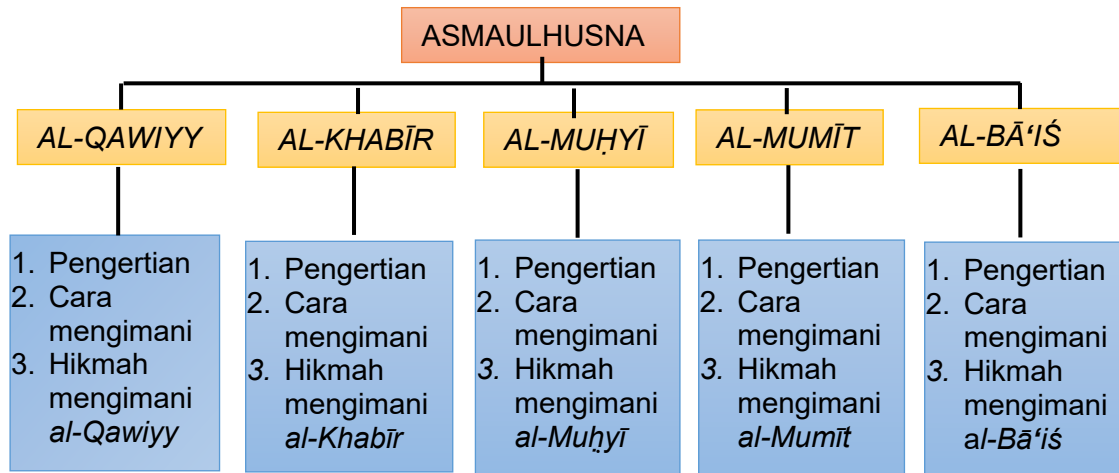
- ❖ **Capaian Pembelajaran :**
Memahami asmaulhusna (*al-Qawiyy, al-Khabīr, al-Muḥyī, al-Mumīt, al-Bā'is*, *al-Wahid, al-Ahad aṣ-Ṣamad, al-Gaffar, dan al-Wāsi'*), iman kepada hari akhir (kiamat), qada, dan kadar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
Peserta didik mampu memahami asmaulhusna (*al-Qawiyy, al-Khabīr, al-Muḥyī, al-Mumīt, al-Bā'is*).
- ❖ **Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**
 - 1.1. Menjelaskan pengertian asmaulhusna (*al-Qawiyy, al-Khabīr, al-Muḥyī, al-Mumīt, dan al-Bā'is*).
 - 1.2. Menjelaskan cara meneladani asmaulhusna (*al-Qawiyy, al-Khabīr, al-Muḥyī, al-Mumīt, dan al-Bā'is*) dalam kehidupan sehari-hari.
 - 1.3. Menjelaskan hikmah meneladani asmaulhusna (*al-Qawiyy, al-Khabīr, al-Muḥyī, al-Mumīt, dan al-Bā'is*) dalam kehidupan sehari-hari.

- ❖ **Tema Kurikulum Berbasis Cinta**

Tema	Tujuan	Materi
Cinta kepada Allah Swt. (<i>Hubballāh</i>)	Membentuk kecintaan mendalam kepada Allah Swt. sebagai Sang Pencipta dan Pemelihara.	Mengenal asmaulhusna untuk meneladani sifat-sifat mulia Allah Swt. seperti <i>al-Qawiyy, al-Khabīr, al-Muḥyī, al-Mumīt, al-Bā'is</i> .

- ❖ **Kata Kunci :** *al-Qawiyy, al-Khabīr, al-Muḥyī, al-Mumīt, al-Bā'is*

Peta Materi/Peta Konsep



Apersepsi



Ayo amati gambar!



Gambar 1.1 Kedua tangan menengadah.
Sumber : Mahdum/Kemenag (2025)

Setelah mengamati gambar, coba diskusikan dengan temanmu!

1. Apa kegiatan pada gambar di atas?
2. Mengapa melakukan hal tersebut?
3. Apa arti garis-garis pada kedua tangan tersebut?
4. Bagaimana mewujudkan cinta seorang hamba kepada Allah Swt. pada kegiatan tersebut?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gemari membaca!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama-nama Allah Swt. yang baik disebut dengan asmaulhusna, dan sudah tidak asing lagi bagi kita. Hampir setiap hari kita dengar bahkan kita lafalkan secara bersama-sama atau sendiri.

Setiap asma Allah Swt. yang indah menunjukkan kesempurnaan serta keesaan Dzat-Nya. Masing-masing nama Allah Swt. tersebut memiliki keistimewaan secara khusus yang dapat diambil manfaat serta khasiatnya bagi setiap muslim, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surat al-A'raf [7] ayat 180:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا

Artinya: *“Dan Allah Swt. memiliki asmaulhusna (nama-nama yang terbaik). Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut (asmaulhusna) itu”.*

Rasulullah saw. telah menganjurkan umatnya untuk berdoa menggunakan nama-nama Allah Swt. sesuai dengan keinginannya. Para ulama telah merangkainya dalam untaian doa. Contohnya, ketika kita ingin dibukakan hati agar mudah menerima ilmu, maka melafalkan *yā Fattāh* (Allah Swt. Yang Maha Membuka) *yā ‘Alīm* (Allah Swt. Yang Maha Mengetahui).

Secara tidak langsung seorang hamba yang sering melafalkan, menghafal serta mengetahui maknanya, maka akan semakin dekat dengan Allah Swt. bahkan dapat dipastikan tumbuh cinta yang mendalam kepada-Nya (*ḥubbullāh*). Dengan senantiasa mengingat dan mencintai Allah Swt. akan mendapat ketenangan hati yang sebenarnya.

Sembilan puluh sembilan nama-nama Allah Swt. yang baik, terdapat dalam al-Quran tersebar pada ayat-ayatnya. Asmaulhusna menunjukkan sifat-sifat Allah Swt. yang wajib kita imani dan teladani, untuk itu kita harus mengenalnya secara mendalam.

A. Mengenal Sifat Allah Swt. *Al-Qawiyy* (Maha Kuat)

1. Pengertian *Al-Qawiyy*



Gambar 1.2 Keindahan alam Indonesia
Sumber: [https://www.google.com/search?q=gambar\(2025\)](https://www.google.com/search?q=gambar(2025))

Gambar di atas menunjukkan bahwa Allah Swt. bersifat *al-Qawiyy* artinya Allah Swt. Maha Kuat. Sudah pasti kekuatan Allah Swt. bersifat abadi dan tidak ada batasnya. Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang menyamai bahkan menandingi kekuatan Allah Swt.

Bukti alam seisinya ini menunjukkan Maha Kuat-Nya. Dalam penciptaan bumi, langit, gugusan bintang-bintang, dan seluruh yang ada di dalamnya, Allah Swt. tidak membutuhkan bantuan dari pihak lain. Keagungan hanya milik-Nya. Selain Allah Swt. yang merupakan ciptaan-Nya disebut makhluk bersifat lemah bahkan tidak berdaya.

Al-Qawiyy bisa diartikan Allah Swt. memiliki kekuatan abadi yang selamanya tidak akan mengalami kelemahan. Dengan sifat kekuatan-Nya, Allah Swt. menciptakan alam semesta, dan dengan kekuatan-Nya yang Maha Dahsyat pula Allah Swt. mampu memusnahkan kezaliman serta mengazab orang-orang kafir.

Firman Allah Swt:

كَتَبَ اللَّهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِي إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya: “Allah telah menetapkan, bahwa Aku dan rasul-rasul Ku pasti menang. Sesungguhnya Allah Maha Kuat dan Maha Perkasa”. (Q.S. Al-Mujādalah [58]: 21)

Allah Swt. Yang Maha Kuat atas segala kekuasaan-Nya, hal ini juga bagian dari arti *al-Qawiyy*. Semua makhluk tidak akan bisa mengalahkan bahkan menundukkan kekuatan-Nya, apalagi menolak ketentuan-Nya dan menghalangi perbuatan-Nya.

Kekuatan Allah Swt. terwujud secara menyeluruh, meliputi kekuatan fisik dan nonfisik. Manusia sebagai ciptaan Allah Swt. bersifat lemah. Maka selayaknya

manusia senantiasa memohon kekuatan dan mengabdikan hanya kepada Allah Swt. agar senantiasa dikaruniai kekuatan berupa keteguhan hati dan kekuatan mental untuk menjadi pribadi muslim yang kuat, sebab Rasulullah saw. lebih mencintai muslim yang kuat dari pada yang lemah.

Seseorang yang mempunyai keteguhan hati dalam mencintai Allah Swt. dan Rasul-Nya merupakan perilaku terpuji, sangat disukai Allah Swt., dan perlu dipertahankan sampai akhir hayat agar dapat kebahagiaan dunia hingga akhirat.

2. Cara Meneladani *Al-Qawiyy*

Manusia diciptakan dalam keadaan lemah. Kekuatan kecil yang ada pada manusia dan juga makhluk lainnya itu bersumber dari Allah Swt. Sang Pemilik Kekuatan. Terbukti setiap bayi yang lahir tidak mampu melakukan apa pun. Seiring berjalannya waktu, manusia tumbuh dan mampu beraktivitas untuk menjalani hidup dan beribadah. Ketika ajal menjemput, manusia juga tidak berdaya lagi dan tidak kuasa melakukan apa pun, yang semula gagah perkasa akhirnya kembali menjadi tanah dan hanya tinggal tulang-belulang yang berserakan. Selain Allah Swt., segala sesuatu itu lemah.

Besarnya karunia Allah Swt. untuk manusia tersebut selayaknya disyukuri dengan cara meneladani sifat *al-Qawiyy* dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai janji Allah Swt. jika mensyukuri nikmat-Nya maka akan ditambah, dan jika mengukurnya sudah pasti akan disiksa.

Ada pun cara-cara meneladani sifat Allah Swt. *al-Qawiyy* adalah:

- a. Memiliki fisik dan mental yang kuat.
- b. Memiliki keteguhan hati dalam mencintai Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- c. Mampu hidup mandiri.
- d. Memberi pertolongan kepada yang lemah.
- e. Tidak mudah tergelincir pada kemaksiatan.

3. Hikmah Mengimani *Al-Qawiyy*

Sudahkah kalian mengetahui kisah Sam'un? Allah Swt. telah menganugerahi Sam'un sebagai lelaki yang memiliki fisik yang kuat dan hati yang teguh. Kekuatan yang diberikan kepadanya tidak disia-siakan begitu saja, melainkan untuk membela agama Allah Swt. Dia seorang diri sanggup menghadapi dan mampu mengalahkan ratusan orang yang memusuhi agama Allah Swt. Selama kurang lebih 83 tahun berjuang membela Agama Allah Swt. Sam'un yang hidup sebelum masa Rasulullah saw. itu menjadi ancaman bagi orang-orang kafir. Berbagai cara telah ditempuh oleh orang kafir untuk melemahkannya. Akhirnya para tokoh kafir

bekerja sama dengan istri Sam'un untuk melemahkannya dengan memotong rambutnya. Setelah peristiwa itu kekuatan Sam'un menjadi menghilang.

Dari kisah tersebut menunjukkan bahwa kekuatan yang ada pada manusia bersifat sementara dan merupakan titipan Allah Swt. Maka selagi masih dikaruniai kekuatan, perlu kita manfaatkan untuk berbuat baik sekuat mungkin.

Setelah mengenal sifat Allah Swt. *al-Qawiyy*, kita mengetahui beberapa hikmahnya di antaranya adalah:

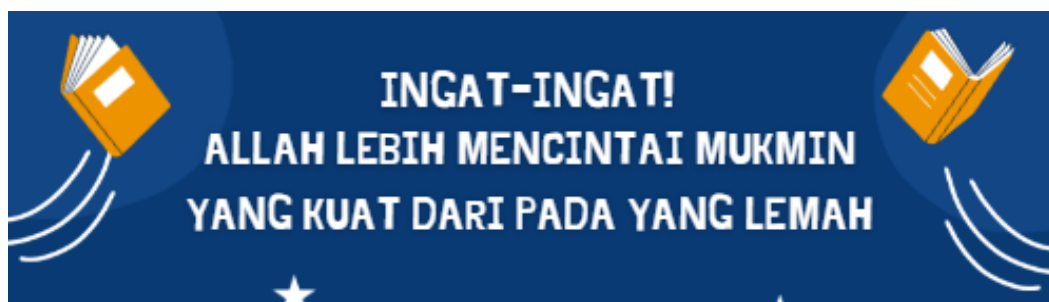
- a. Meyakini bahwa kekuatan Allah Swt. bersifat abadi dan tanpa batas.
- b. Mengimani atau meyakini secara mendalam bahwa Allah Swt. merupakan satu-satunya sumber kekuatan.
- b. Memperkuat keimanan serta ketakwaan kepada Allah Swt.
- c. Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi muslim yang kuat secara fisik dan juga mental dengan keteguhan hati dan keteguhan iman kepada Allah Swt.
- d. Memanfaatkan kekuatan untuk melakukan kebaikan.
- e. Senantiasa memohon kepada Allah Swt. untuk diberi kekuatan untuk ibadah.



Ayo berdiskusi!

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Bagaimana meneladani sifat Allah Swt. *al-Qawiyy* di lingkungan madrasah?
2. Apa manfaat sikap yang mencerminkan sifat Allah Swt. *al-Qawiyy* ketika di rumah?



B. Mengenal Sifat Allah Swt. *Al-Khabīr*



Gambar: 1.3 Asmaulhusna *Al-Khabīr*.

Sumber : [https://www.google.com/search?q=al+khobir&\(2025\)](https://www.google.com/search?q=al+khobir&(2025))

Al-Khabīr merupakan salah satu nama-nama yang indah dari 99 asmaulhusna yang Allah Swt. miliki, dan disebut beberapa kali di dalam Al-Quran. Setiap nama Allah Swt. yang disebutkan menunjukkan sifat Allah Swt. yang Maha Segalanya.

1. Pengetian *Al-Khabīr*

Al-Khabīr berasal dari kata *khabara* artinya pengetahuan yang mendalam. Pengetahuan yang detail dan sangat rinci tentang hal-hal yang tampak maupun yang tersembunyi, maka dapat disebut ketelitian. *Al-Khabīr* bisa dimaknai Allah Yang Maha Teliti, Maha Mengenal, atau Maha Mengetahui.

Dengan sifat-Nya yang Maha Teliti, maka Allah Swt. mengetahui segala sesuatu yang ada di dunia ini secara detail, tanpa ada satu pun peristiwa atau hal apa pun yang luput dari pengawasan Allah Swt. Bahkan hal-hal yang tersembunyi di batin atau relung hati manusia yang paling dalam, yang tidak dapat diketahui oleh siapa pun, selain Allah Swt. mengetahuinya secara detail dan rinci. Allah Swt. mengetahui segala rahasia semua hamba-Nya. Bagi Allah Swt., segala sesuatu di dunia ini tidak ada yang samar.

Firman Allah dalam al-Quran Surah at-Tahrīm [66]: 3.

وَإِذْ أَسَرَّ النَّبِيُّ إِلَىٰ بَعْضِ أَرْوَاحِهِ حَدِيثًا فَلَمَّا نَبَّأَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَّفَ بَعْضُهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَّأَهَا بِهِ قَالَتْ مَنْ أَنْبَأَكَ هَذَا قَالَ نَبَّأَنِيَ الْعَلِيمُ الْخَبِيرُ

Artinya : “Dan ingatlah ketika dengan rahasia Nabi sallallahu’alaihi wa sallam menyampaikan berita kepada salah satu istrinya (Hafsah). Lalu Hafsah menceritakannya kepada Aisyah. Dan Allah memberitahu hal itu kepada Nabi, kemudian Nabi pun mengabarkannya kepada Hafsah Sebagian dan menyembunyikan sebagian lainnya. Maka Ketika Nabi menyampaikan pembicaraan tersebut kepada Hafsah, dia bertanya, “siapa yang mengabarkan hal ini kepadamu?” Jawab Nabi, “Yang

memberitahukannya adalah Allah Yang Maha Tahu lagi Maha Teliti.”
(Q.S. At-Tahrīm [66]: 3)

Sebagaimana yang dialami oleh Nabi Yunus a.s. ketika mengalami 3 kegelapan yakni, gelapnya malam, gelapnya kedalaman laut, dan gelapnya perut ikan, Allah Swt. tetap mengetahui secara detail.

2. Cara Meneladani *Al-Khabīr*

Awal kewajiban bagi manusia adalah mengenal atau mengetahui Allah Swt. Barang siapa yang mengetahui atau mengenali dirinya sendiri maka dia dapat mengenal Allah Swt.

Sebagaimana kisah seorang ulama tasawuf yang bernama Syekh Atho' Assilami yang sangat disegani oleh ketujuh muridnya yang setia. Ibrahim menjadi salah satu dari ketujuh murid yang lebih disayangi oleh sang guru, sehingga menimbulkan pertanyaan-pertanyaan bagi murid lainnya.

Syekh Atho' Assilami menyadari hal tersebut. Sang guru mencoba memberi penjelasan kepada mereka dengan memberi tugas kepada semua muridnya.

“Murid-muridku, silahkan sembelih seekor ayam yang sudah saya bagikan lengkap dengan pisaunya, dengan syarat ketika menyembelihnya jangan ada yang mengetahuinya“, kata Syekh Atho' Assilami.

Semua muridnya bergegas mencari tempat untuk menyembelihnya. Beberapa saat kemudian keenam muridnya menghadap sang guru dengan membawa ayam yang sudah terpotong lehernya. Hanya Ibrahim yang belum terlihat.

“Mohon maaf, saya tidak bisa melaksanakan tugas guru“, kata Ibrahim setelah beberapa saat menyusul kedatangan keenam temannya.

Sambil tersenyum guru bertanya, “Mengapa tidak bisa”?

Ibrahim menjelaskan, “Setelah saya mencari tempat ke mana-mana, ternyata di mana pun Allah Swt. selalu mengawasi dan mengetahui keberadaan saya, jadi saya tidak bisa melaksanakan tugas guru dengan syarat itu”.

Keenam murid lainnya tertunduk dan baru menyadari bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui apa pun yang ada di dunia ini.

Dari kisah di atas kita perlu menerapkan sikap yang mencerminkan asmaulhusna *al-Khabīr* atau meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.

Cara meneladani sifat Allah Swt. yang sesuai asmaulhusna *al-Khabīr* di antaranya:

- a. Menyadari keberadaan diri sendiri.
- b. Mengetahui dan memelihara diri sendiri.

- c. Selalu waspada dan berhati-hati dalam bertindak kapan pun dan di mana pun.
- d. Berusaha menjauhkan diri dari perbuatan dosa.
- e. Teliti dalam melaksanakan tugas-tugas.
- f. Membedakan bisikan atau ajakan yang baik untuk diikuti, dan yang tidak baik untuk dijaui.
- g. Memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk kebaikan.

3. Hikmah Mengimani *Al-Khabīr*

Meyakini *al-Khabīr* sebagai salah satu asma Allah Swt. yang baik adalah wujud kecintaan kita kepada Allah Swt. (*ḥubullāh*). Setelah mempelajarinya, kita dapat mengambil beberapa hikmah di antaranya:

- a. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. mengetahui segala sesuatu yang ada di bumi dan di langit, yang tampak atau yang tidak tampak.
- b. Senantiasa melatih diri untuk waspada dan berhati-hati dalam segala hal.
- c. Tidak mudah tergoda oleh hal-hal yang tidak baik.
- d. Merasa diawasi oleh Allah Swt. kapan pun dan di mana pun.
- e. Takut kepada Allah Swt., baik di tempat ramai maupun saat sendirian.
- f. Senantiasa mencari tahu hal-hal yang baik untuk diamalkan.
- g. Mengendalikan diri dari hawa nafsu dan tipu daya setan.



Ayo berdiskusi!

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan anggota kelompokmu!

- 1. Apa manfaat bagi siswa meneladani asmaulhusna *al-Khabīr*?
- 2. Contohkan sikap siswa di madrasah yang mencerminkan asmaulhusna *al-Khabīr*?

C. Mengenal Sifat Allah Swt. *Al-Muhyī*

Perhatikan gambar berikut!



Gambar : 1. 4 Pertumbuhan jagung.

Sumber : <https://www.google.com/search?q=gambar> (2025)

Tugas individu, buatlah 2 kalimat pertanyaan sesuai gambar di atas, kemudian mintalah temanmu untuk menjawabnya!

Setelah mengamati gambar di atas, kalian bisa menghubungkannya dengan sifat-sifat atau nama-nama Allah Swt. yang disebutkan dalam Al-Quran secara berulang-ulang. Nama-nama tersebut penuh makna bagi keberadaan alam ini. Alam semesta beserta segala isinya ini merupakan bukti keagungan Allah Swt. yang tidak ada duanya.

Supaya kita mengetahui secara mendalam hubungan pertumbuhan tanaman dengan sifat Allah Swt., mari kita pelajari asmaulhusna *al-Muhyi*!

1. Pengertian *Al-Muhyi*

Kehidupan di dunia ini terjadi atas kehendak Allah Swt. Sesuai sifat *jaiz*-Nya Allah Swt. bisa melakukan sesuatu atau meninggalkannya. Semua makhluk hidup dapat tumbuh dan berkembang sesuai kodrat masing-masing.

Terdapat perbedaan cara bertahan hidup, ada kelompok herbivor, omnivor, atau karnivor. Habitat hidup, ada yang kelompok hewan darat, laut, udara bahkan ada yang amphi. Semua itu bukti kebesaran Allah Swt.

Sifat yang sesuai dengan peristiwa di atas menunjukkan bahwa Allah Swt. bersifat *al-Muhyi* yang artinya Maha Menghidupkan. Arti secara luasnya Allah Swt. Maha Menghidupkan dan menghidupi semua makhluk-Nya. Allah Swt. juga memberi kualitas hidup yang lebih sempurna kepada orang-orang mukmin.

Sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling sempurna, manusia tidak akan bisa menciptakan dirinya sendiri, walau dengan teknologi secanggih apa pun. Manusia mampu bertahan hidup atas izin dan kehendak Allah Swt.

Sehebat apa pun seorang dokter didukung dengan teknologi yang sangat canggih, jika Allah Swt. tidak menghendaki hidup tentu ia tidak dapat bertahan hidup. Allah Swt. berkuasa untuk menghidupkan juga mematikannya.

Allah Swt. berkuasa menghidupkan tanah yang tandus. Di tengah teriknya matahari melalui curahan hujan dari langit, tumbuhlah berbagai macam tanaman. Dari tanaman tersebut kehidupan lainnya menjadi tetap bertahan.

Sebagaimana firman-Nya dalam surah Ar-Rûm ayat 50:

فَانْظُرْ إِلَىٰ أَثَرِ رَحْمَتِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ ذَٰلِكَ لَمُنِّى الْمَوْتَىٰ
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : *“Maka lihatlah bekas-bekas kasih sayang Allah, bagaimana Allah menghidupkan kembali tanah yang mati (kering), sungguh dengan begitu Dia berkuasa menghidupkan sesuatu yang telah mati. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”*. (Q.S. Ar-Rûm [30]: 50)

2. Cara Meneladani *Al-Muhyi*

Manusia tercipta sebagai makhluk yang paling sempurna. Terkait hal itu ada tanggung jawab besar yang tidak mungkin ditanggung oleh makhluk lainnya. Manusia menjadi khalifah kehidupan di bumi ini. Sebagai hamba yang baik, perlu meneladani sifat Allah Swt. *al-Muhyi* (Allah Maha Menghidupkan) dalam kehidupan sehari-hari dengan cara:

- a. Memelihara atau menjaga kelestarian lingkungan.
- b. Menciptakan lingkungan menjadi asri dengan merawat tanaman-tanaman.
- c. Merawat hewan piaraan dengan baik.
- d. Rajin beramal saleh untuk membuat hidup menjadi lebih baik.
- e. Menghidupkan malam dengan sholat malam dan berzikir.
- f. Membantu orang lain yang membutuhkan untuk bertahan hidup.
- g. Selalu bersyukur dengan menaati semua perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.

3. Hikmah Mengimani *Al-Muhyi*

Thariq bin Ziyad, panglima pasukan muslim ketika menaklukkan Andalusia. Pasukan Islam terdesak hingga tepi laut. Sebagian pasukan lari naik perahu untuk menyelamatkan diri. Oleh Thariq semua perahu dirusak dan dibakar. “Wahai pasukan, di belakang kalian laut, jika lari kemungkinan besar kalian akan tenggelam di laut, sementara di depan kita ada pasukan kafir, maka silahkan tentukan pilihan, hidup mulia dengan kemenangan atau mati syahid dan mendapat kenikmatan yang abadi di surga”. Pidato Thariq yang membangkitkan semangat pasukan.

Akhir peristiwa, kaum muslimin berhasil menaklukkan Andalusia. Islam berkembang pesat dan kehidupan kaum muslimin menjadi lebih baik.

Nah, setelah mempelajari sifat Allah Swt. *al-Muhyi* serta mengenalnya lebih dalam, ada beberapa hal yang dapat diambil manfaatnya untuk bekal kehidupan yang baik sesuai dengan tuntunan agama.

Hikmah mengimani sifat Allah Swt. *al-Muhyi* di antaranya:

- a. Memahami tujuan hidup yang haqiqi untuk mencapai rida Allah Swt.

- b. Memahami tugas hidup manusia yang utama adalah beribadah hanya kepada Allah Swt. Tuhan Yang Maha Menghidupkan dan memberi kehidupan.
- c. Melakukan kebaikan-kebaikan bagi kehidupan dalam situasi apa pun.
- d. Tetap menjaga keberlangsungan hidup sesama, sebagaimana firman Allah Swt. yang artinya, *"Siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, dia seakan-akan telah memelihara kehidupan semua manusia"*. (Q.S. Al-Mā'idah [5]: 32).
- e. Menjadikan hidup lebih bermakna, artinya hidup kita bisa memberi manfaat bagi kehidupan orang lain dengan kebaikan-kebaikan yang kita tebarkan. Sekecil apa pun kebaikan yang dilakukan oleh seseorang pasti akan dibalas oleh Allah Swt. dengan yang lebih baik.
- f. Tetap semangat, tidak mudah putus asa, karena setiap kesulitan pasti ada kemudahan, dan kesuksesan harus diraih dengan perjuangan atau usaha yang sungguh-sungguh.
- g. Menjaga kelestarian alam sekitar dengan baik.



Ayo berdiskusi!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan berdiskusi kelompok!

1. Maulana murid kelas 5 MI yang kurang suka memelihara hewan. Sepulang dari madrasah, ia melihat kucing yang tercebur di selokan. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Maula?
2. Seorang perempuan melakukan perjalanan panjang. Di tengah perjalanan dia kehausan, tetapi di depannya ada seekor anjing yang juga kehausan. Sementara air tinggal seteguk. Apa yang harus dilakuan seorang perempuan itu?

D. Mengenal Sifat Allah Swt. Al-Mumīt



Gambar 1.5 Gajah mati dan tanaman mati.

Sumber : [https://www.google.com/search?sca_esv=c\(2025\)](https://www.google.com/search?sca_esv=c(2025))

Setelah mengamati kedua gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa hal itu bisa terjadi, padahal gajah hewan yang besar?
2. Bagaimana prosesnya sehingga tanaman dalam pot bisa seperti itu?
3. Apa yang harus dilakukan untuk menghindari hal tersebut?

Supaya dapat memahaminya lebih dalam, mari kita mengenal sifat Allah Swt. *al-Mumīt* (Maha Mematikan).

1. Pengertian *Al-Mumīt*

Pada materi sebelumnya telah dibahas 99 nama-nama Allah Swt. yang baik. Untuk mengenal dan mencintai Allah Swt. lebih mendalam kita perlu memahami sifat Allah Swt. *al-Mumīt*.

Setiap yang bernyawa pasti akan mengalami kematian. Artinya semua makhluk pasti mati. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Quran Surah al-‘Ankabût [29]: 57, “*Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian*”.



Gambar 1.6 Orang mati.

Sumber : [https://www.google.com/search?sc\(2025\)](https://www.google.com/search?sc(2025))

Makhluk hidup seperti seluruh manusia, hewan, tumbuhan, bahkan seluruh makhluk yang tidak kasat mata seperti malaikat, jin, dan sejenisnya pasti pada saatnya akan mati dan kembali pada Allah Swt. Sang Pencipta.

Ada pun datangnya kematian kapan dan di mana tidak ada yang tahu. Rahasia ini hanya milik Allah Swt. Yang Maha Mematikan makhluk-Nya. Ketika ajal datang menjemput, maka siapa pun dan apa pun atau lari bersembunyi di mana pun, tidak ada yang dapat menghalangi Malaikat Izrail untuk melaksanakan tugasnya. Ajal tidak dapat diundur dan tidak dapat diajukan sedetik pun.

Kematian yang disebabkan karena sakit, tenggelam, terbakar, kecelakaan, atau lainnya semua itu hanya merupakan sebab. Yang berkuasa mematikan makhluk hanyalah Allah Swt.

Allah Swt. tidak kesulitan mematikan makhluknya, hal ini merupakan bukti Allah Swt. bersifat *al-Mumīt*. Allah Swt. sanggup mematikan kaum Nabi Nuh a.s. yang tidak taat, menghabisi Firaun dan bala tentaranya, mengakhiri Raja Abrahah dan

pasukan gajahnya yang mau merobohkan Ka'bah, mematikan kaum Quraisy pada Perang Badar, dan masih banyak peristiwa lainnya Allah Swt. tidak menemui kesulitan apa pun untuk melakukan hal itu.

2. Cara Meneladani *Al-Mumīt*

Seluruh qudrah dan iradah Allah Swt. termasuk kehidupan dan kematian merupakan pembelajaran yang berharga bagi manusia dan juga demi kebajikannya.

Untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat, kita perlu meneladani sifat-sifat Allah Swt. yang tertuang pada asmaulhusna dalam kehidupan sehari-hari. Ada pun cara meneladani sifat Allah Swt. *al-Mumīt* adalah sebagai berikut:

- a. Menghargai waktu dengan beramal saleh.
- b. Mensyukuri kehidupan ini sebagai anugerah Allah Swt.
- c. Menyiapkan kematian dengan ketaatan dan ibadah.
- d. Banyak berzikir kepada Allah Swt.
- e. Selalu menyebarkan energi positif.

3. Hikmah Mengimani *Al-Mumīt*

Sifat Allah Swt. *al-Mumīt* merupakan anugerah yang luar biasa bagi kehidupan bumi ini. Bisa dibayangkan jika Allah Swt. tidak mematikan manusia dan makhluk lainnya, maka hari ini bumi sudah penuh sesak dengan manusia dan lainnya. Pasti, semakin tua seseorang menjadi semakin lemah dan banyak bersarang penyakit yang menyiksa.

Kematian merupakan pintu menuju kenikmatan yang hakiki. Kesempatan waktu untuk mendapat kenikmatan abadi itu harus kita manfaatkan dengan senantiasa berbuat baik hingga akhir hayat.

Setelah mengenal lebih dalam sifat Allah Swt. *al-Mumīt*, kita dapat mengambil hikmah di antaranya:

- a. Memanfaatkan setiap saat untuk beribadah.
- b. Meyakini kematian pasti datang atas kehendak Allah Swt.
- c. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
- d. Mengendalikan hawa nafsu agar tidak berbuat maksiat.
- e. Rajin mendatangi pengajian dan mendekati orang-orang saleh.
- f. Menyadari bahwa Allah Swt. mempunyai banyak cara untuk mengakhiri kehidupan makhluk-Nya.



Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa arti sifat Allah Swt. *al-Mumīt* menurut istilah?
2. Apa keuntungan bagi manusia terhadap sifat Allah Swt. *al-Mumīt*?
3. Bagaimana meneladani sifat Allah Swt. *al-Mumīt* di rumah?
4. Pak Roihan berumur 99 tahun, sudah 10 tahun hanya bisa berbaring di atas kasur dan masih hidup, sementara cucunya yang baru berumur 9 tahun meninggal tanpa sebab. Apa pendapatmu tentang kejadian ini?
5. Sebutkan ciri-ciri orang yang bersungguh-sungguh menghadapi kematian!

E. Mengenal Sifat Allah Swt. *Al-Bā'is*

Ayo bernyanyi dengan irama “Lihat Kebunku”!

Bangun tidurku

Tidak lupa wudu

Salat subuhku

Berjamaah slalu

Ku baca Quran

Lalu bantu ibu

Semoga bahagia

Dunia akhiratku



1. Pengertian *Al-Bā'is*

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.7 Bangun tidur.

Sumber : [https://www.google.com/search\(2025\)](https://www.google.com/search(2025))

Setelah mengamati gambar di atas, lakukan perintah-perintah di bawah ini!

1. Bacalah doa bangun tidur!
2. Terjemahkan doa tersebut!

Al-Bā'is adalah bagian dari asmaulhusna yang artinya Allah Maha Membangkitkan. Secara Bahasa berasal dari kata *ba'aśa – yab'aśu – ba'śan* yang mempunyai arti mengutus, membangunkan, atau membangkitkan.

Bukti Allah Swt. mempunyai sifat *al-Bā'is* adalah membangunkan manusia dari tidur, membangkitkan semangat, dan membangkitkan manusia dari kubur.

Ketika tidur, seseorang sebenarnya telah memasuki kematian kecil. Siapa pun tidak bisa menjamin dapat bangun kembali dari tidurnya. Sebab sifat Allah Swt. Yang Maha Membangkitkan, seseorang masih dapat terbangun dari tidurnya dan melakukan aktifitasnya lagi. Telah dijelaskan dalam Surah al-An'ām [6] ayat 60, bunyinya:

وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُم بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُم بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيهِ لِيُقْضَىٰ
أَجَلٌ مُّسَمًّى ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya : *“Dialah yang menidurkan kamu pada malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan pada siang hari. Kemudian, Dia membangunkan kamu padanya (siang hari) untuk disempurnakan umurmu yang telah ditetapkan. Kemudian kepada-Nya tempat kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”*.

Dengan demikian, manusia tidur dan bangun kembali itu atas ijin dan pertolongan Allah Swt. Hal itu menunjukkan gambaran hidup manusia yang akan dijalani pada hari kemudian.

Sesuai sifat-Nya *al-Bā'is*, Allah Swt. telah membangkitkan keyakinan diri manusia untuk bangkit dan tetap semangat menjalani hidup ini. Keberadaan manusia memang lemah tanpa daya, tetapi dengan harapan adanya rahmat dan pertolongan Allah Swt. maka tetap tumbuh dan bangkit semangat untuk tetap memperbaiki hidup menuju kebahagiaan dunia akhirat.

2. Cara Meneladani *Al-Bā'is*

Sifat manusia yang baik harus mencerminkan sifat-sifat Allah Swt. dengan meneladani asmaulhusna, diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Cara meneladani sifat *al-Bā'is* adalah :

- Membangkitkan keimanan dan ketakwaan dengan peningkatan ibadah.
- Tetap yakin dan tidak putus asa.
- Menjadikan kegagalan untuk bangkit menuju kesuksesan.
- Membangkitkan semangat hidup untuk tetap menebar kebaikan.

- e. Membangkitkan semangat jiwa untuk mencari ilmu seluas-luasnya demi bekal hidup di masa kelak.
- f. Beramal saleh sebanyak-banyaknya untuk bekal setelah hari kebangkitan nanti.

3. Hikmah Meneladani *Al-Bā'is*

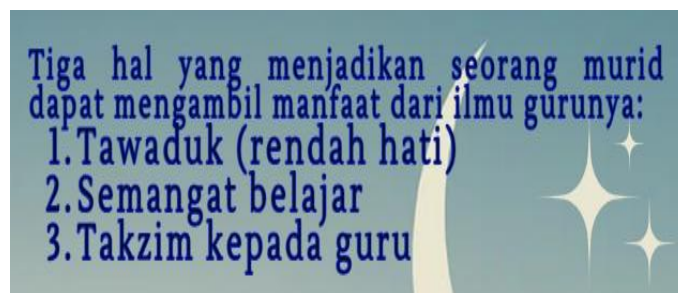
Sifat Allah Swt. *al-Bā'is* menyadarkan kita, sesungguhnya ada kehidupan setelah kematian. Allah Swt. pasti membangkitkan seluruh manusia, mulai Nabi Adam a.s. hingga golongan manusia terakhir di bumi ini. Tentunya ada proses setelah itu sampai berakhir, ahli surga masuk surga dan ahli neraka masuk neraka.

Setiap hembusan nafas, pada saatnya nanti tentunya setelah kebangkitan harus dipertanggung jawabkan di depan pengadilan Sang Maha Adil. Pada hari itu terkunci rapat mulut mereka, berkatalah tangan dan bersaksilah kaki mereka terhadap segal hal yang diperbuat di dunia.

Nah, setelah mengimani sifat Allah Swt. *al-Bā'is*, bisa diambil hikmah-hikmah yang bermanfaat, di antaranya:

- a. Allah Swt. berkuasa membangkitkan semua makhluk yang sudah mati.
- b. Meyakini setelah kematian ada kebangkitan.
- c. Menyadari kegagalan merupakan awal kebangkitan dengan tetap memohon pertolongan Allah Swt.
- d. Senantiasa melakukan kebaikan, karena setiap kebaikan yang dilakukan hakikatnya akan berdampak pada diri sendiri.
- e. Meyakini hanya Allah Swt. yang mampu membangkitkan potensi yang ada pada setiap insan.
- f. Sebagai pribadi yang baik harus mampu membangkitkan keimanan diri sendiri dan juga keluarga atau lingkungan.

Harapan bagi setiap hamba, semoga Allah Swt. senantiasa melindungi dan menjaga kita di saat terjaga dan juga ketika tidur, menganugerahi khusnul khotimah, membangkitkan dalam keadaan diridai dan dikumpulkan dalam golongannya orang-orang saleh yang selalu dirahmati, berakhir mendapat kenikmatan abadi, Amin!





Rangkuman

1. *Asmaulhusna* adalah nama-nama Allah Swt. yang berjumlah 99.
2. *Al-Qawiyy* artinya Allah Swt. Maha Kuat, buktinya adanya alam semesta ini.
3. *Al-Khabīr* artinya Allah Swt. Maha Mengetahui, buktinya mengetahui secara detail rinci semua makhluk-Nya.
4. *Al-Muḥyī* artinya Allah Swt. Maha Menghidupkan, buktinya tanah yang tandus setelah Allah Swt. menurunkan hujan maka tumbuh lagi tanaman.
5. *Al-Mumīt* artinya Allah Swt. Maha Mematikan, buktinya setiap yang bernyawa Allah Swt. pasti matikan.
6. *Al-Bā'is* artinya Allah Swt. Maha Membangkitkan, buktinya orang yang tertidur Allah Swt. berkuasa membangkitkannya.
7. *Asmaulhusna* perlu diteladani dalam kehidupan sehari-hari.
8. Hikmah mengimani *al-Qawiyy* di antaranya: meyakini bahwa kekuatan Allah Swt. bersifat abadi dan tanpa batas, memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., dan berusaha menjadi muslim yang kuat.
9. Hikmah mengimani *al-Khabīr*, senantiasa melatih diri untuk waspada dan berhati-hati dalam segala hal, tidak mudah tergoda oleh hal-hal yang tidak baik, dan semangat menuntut ilmu pengetahuan seluas-luasnya.
10. Hikmah mengimani *al-Muḥyī*, memahami tujuan hidup yang sebenarnya adalah untuk mencapai rida Allah Swt., melakukan kebaikan-kebaikan dalam hidup, dan senantiasa melestarikan lingkungan hidup.
11. Hikmah mengimani *al-Mumīt*, memanfaatkan waktu untuk beribadah, meyakini kematian pasti datang atas kehendak Allah Swt., dan berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan untuk bekal hidup setelah mati.
12. Hikmah mengimani *al-Bā'is*, meyakini bahwa Allah Swt. berkuasa membangkitkan semua makhluk yang sudah mati, meyakini setelah kematian ada kebangkitan, dan selalu tumbuh rasa keyakinan untuk menjadi lebih baik.

**Ayo, hafalkan asmaulhusna,
dan miliki sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari!**

Uji Kompetensi



Ayo menjawab!

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
- Asmaulhusna adalah nama-nama Allah Swt. yang baik berjumlah....
 - 96
 - 97
 - 98
 - 99
 - Alam semesta beserta seluruh isinya ini adalah bukti wujudnya Allah Swt. Dalam penciptaannya, Allah Swt. tidak membutuhkan bantuan siapa pun. Hal ini menunjukkan sifat Allah Swt.
 - al-Qawīyy*
 - al-Mumīt*
 - al-Bā'is*
 - al-Muḥyī*
 - Allah Swt. mengetahui secara detail seekor semut hitam di dalam lubangnya ketika malam gelap gulita. Hal ini menunjukkan sifat Allah Swt.
 - al-Muḥyī*
 - al-Mumīt*
 - al-Khabīr*
 - al-Bā'is*
 - Peristiwa yang menunjukkan bahwa Allah Swt. memiliki sifat *al-Muḥyī* adalah
 - petir menyambar tanaman
 - wabah covid yang melanda dunia
 - hujan yang membasahi tanah tandus
 - semua yang bernyawa pasti akan mati
 - Sikap murid di madrasah yang mencerminkan asmaulhusna *al-Muḥyī* adalah (jawaban lebih dari 1)
 - penataan dan perawatan taman
 - membasmi jentik nyamuk malaria
 - membangunkan teman yang tertidur
 - praktek penanaman tumbuhan hidroponik

6. Pemain sepak bola pingsan setelah terkena tendangan bola lawan. Beberapa menit kemudian terbangun. Hal ini terjadi dengan kuasa Allah Swt. yang sesuai dengan salah satu sifat-Nya yang terdapat pada asmaulhusna. Pernyataan berikut yang sesuai dengan peristiwa tersebut adalah
(jawaban lebih dari 1)
- A. memberi semangat kepada teman yang kalah lomba
 - B. menanam kebun madrasah yang lama terbengkelai
 - C. menengok teman yang sakit dan mendoakannya
 - D. membersihkan kelas secara bergotong royong
7. Salah satu mukjizat Nabi Isa a.s. adalah dengan ijin Allah Swt. dapat menghidupkan orang yang sudah mati. Hal ini menunjukkan bahwa
- A. Allah Swt. berkuasa menghidupkan yang sudah mati
 - B. Allah Swt. menolak kehadirannya di alam kubur
 - C. orang tersebut ditolak oleh bumi
 - D. kaum Nabi Isa a.s. menolaknya
8. Manfaat mengimani sifat Allah Swt. *al-Mumīt* adalah....
(jawaban lebih dari 1)
- A. memanfaatkan waktu sebaik-baiknya
 - B. tidak meninggalkan salat 5 waktu
 - C. memberi makan hewan piaraan
 - D. menjaga kebersihan kelas
9. Perilaku yang harus dikembangkan murid di kelas dalam meneladani asmaulhusna *al-Khabīr* adalah
- A. mengikuti upacara
 - B. menyapu kelas
 - C. rajin belajar
 - D. rajin shalat
10. Allah Swt. berkuasa membuat manusia tidur dan juga kuasa membangunkannya kembali. Manfaat mengimani sifat Allah Swt. yang sesuai peristiwa tersebut adalah
- A. tidak putus asa
 - B. rajin menabung
 - C. merawat tanaman
 - D. tidak mau ikut lomba

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa sikap seorang muslim harus mencerminkan sifat-sifat Allah Swt. dalam asmaulhusna?
2. Apa pendapatmu jika seseorang tindakannya bertentangan dengan asmaulhusna?
3. Apa manfaat mengimani asmaulhusna?
4. Apa yang terjadi jika Allah Swt. tidak bersifat *al-Bā'is*?
5. Apa manfaat bagi kehidupan di bumi terkait sifat Allah Swt. *al-Mumīl*?

Remedial

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Asmaulhusna artinya
2. Allah Swt. Maha Mengetahui artinya Allah Swt. memiliki sifat asmaulhusna
3. *Al-Qawiyy* artinya Allah Swt.
4. Adanya gunung-gunung yang menjulang tinggi merupakan bukti bahwa Allah Swt. memiliki sifat
5. Setiap hari murid-murid menuntut ilmu, hal ini meneladani sifat Allah Swt.
6. Allah Swt. berkuasa membangkitkan orang yang sudah mati, karena Allah Swt. memiliki sifat
7. Selalu semangat dan tidak mudah putus asa merupakan sikap yang meneladani sifat Allah Swt.
8. Merawat tanaman dan memelihara ayam dengan baik merupakan cerminan sifat Allah Swt.
9. Hidup di dunia ini hanya sementara, pada saatnya harus memasuki alam selanjutnya dengan memasuki pintu
10. Kekuasaan Allah Swt. tidak

Pengayaan

Kerjakan tugas di bawah ini, untuk memperluas wawasanmu!

Boleh kerja sama dengan orang tua, teman, atau lainnya.

1. Carilah ayat Al-Qur'an yang menunjukkan sifat Allah Swt. *al-Qawiyy*, *al-Khabīr*, *al-Muḥyī*, *al-Mumīt*, dan *al-Bā'is*!
2. Carilah cerita-cerita yang mendukung pengetahuanmu terkait sifat-sifat Allah Swt. *al-Qawiyy*, *al-Khabīr*, *al-Muḥyī*, *al-Mumīt*, dan *al-Bā'is*!

Ayo menilai diri sendiri!

Berikan tanda (X) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mengawali kegiatan dengan membaca basmalah.		
2.	Mensyukuri nikmat dengan membaca tahmid.		
3.	Bersikap baik kepada teman.		
4.	Melaksanakan nasehat-nasehat guru.		
5.	Membantu orang tua di rumah.		

Refleksi

Alhamdulillah, pembahasan capaian pembelajaran bab ini telah selesai,

Apa hal baru yang bisa kalian dapat?

Apa sikap yang bisa kalian kembangkan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan sifat-sifat Allah Swt. *al-Qawiyy*, *al-Khabīr*, *al-Muḥyī*, *al-Mumīt*, dan *al-Bā'is*?

Bagaimana cara menyampaikan asmaulhusna kepada teman atau anggota keluarga kalian?

Apa yang kalian inginkan dari materi tersebut?



Hikmah!

Zun Nun Al-Mishry berkata:

Ciri-ciri orang yang makrifat atau mengenal Allah Swt. adalah: selalu mencintai Allah Swt., hatinya selalu melihat kebenaran, dan banyak beramal saleh.

Kunci memperoleh kebaikan dunia-akhirat adalah takut kepada Allah Swt. Hamba yang dekat dengan Allah Swt. akan memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.

BAB II

LEZATNYA BERISTIGFAR

❖ Capaian Pembelajaran :

Memahami kalimat tayyibah (istigfar, haukalah, *tarji'*, dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, tobat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), dan cara menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, iri hati, dan egois).

❖ Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami kalimat tayyibah *istigfar*.

❖ Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

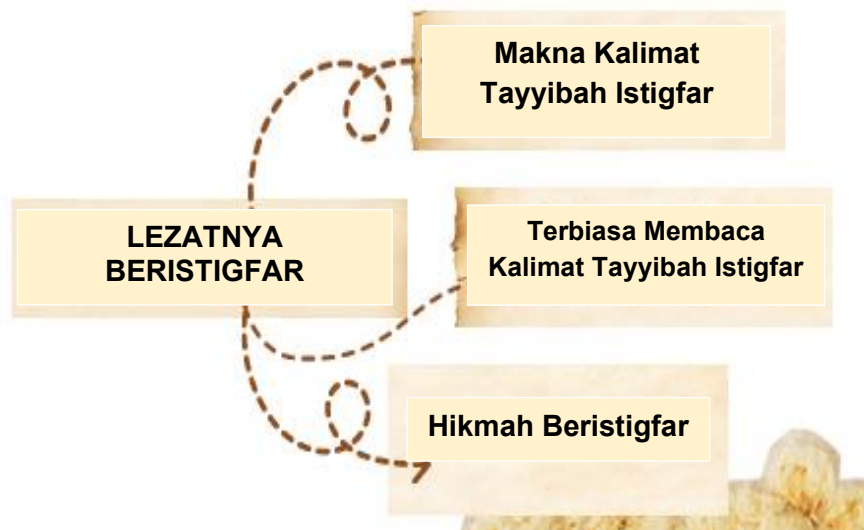
- 2.1 Menjelaskan pengertian kalimat Tayyibah istigfar.
- 2.2 Membiasakan diri beristigfar dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.3 Menjelaskan hikmah beristigfar.

❖ Tema Kurikulum Berbasisi Cinta

Tema	Tujuan	Materi
Cinta kepada Allah Swt. (<i>Hubbullāh</i>)	Membentuk kecintaan mendalam kepada Allah Swt. sebagai Sang Pencipta dan Pemelihara.	Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah, meliputi sholat, doa, zikir, dan membaca Al-Quran dengan khushyuk.

❖ Kata Kunci : *Istigfar*

Peta Materi/Peta Konsep



Apersepsi



Ayo bernyanyi!

Ucapkanlah kalimat tasbih!

(*Subhānallāh*)

Ucapkanlah kalimat tahmid!

(*Alḥamdulillāh*)

Ucapkanlah kalimat takbir!

(*Allāhu Akbar*)

Jangan lupa beristigfar!

(*Astagfirullāh*)





Ayo amati gambar!



Gambar 2.1 Kedua anak berdoa.
Sumber : [https://www.google.com/search?q=gambar\(2025\)](https://www.google.com/search?q=gambar(2025))

Setelah mengamati gambar, coba diskusikan dengan temanmu!

1. Kapan melakukan kegiatan itu?
2. Apa yang biasa dibaca setelah salat?
3. Mengapa melakukan hal itu?
4. Sudahkah kalian melakukan hal tersebut?
5. Apa yang kalian rasakan setelah melakukannya?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gemari membaca!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Swt. Sang Pencipta disebut Khaliq, ciptaan-Nya disebut makhluk. Ciptaan Allah Swt. terdiri dari yang tampak (lahir) dan tidak tampak (gaib). Malaikat makhluk gaib tercipta dari cahaya (*nûr*) yang memiliki watak selalu taat atas semua perintah Allah Swt. Setan dan sejenisnya terbuat dari api yang bersifat ingkar terhadap perintah Allah Swt. Manusia tergolong makhluk lahir terbuat dari tanah dan memiliki sifat semuanya.

Manusia bisa taat dan sebaliknya. Manusia tempat salah dan dosa. Allah Swt. Maha Pengampun. Ampunan-Nya seluas bumi dan langit. Ketika anak Adam berbuat dosa,

Allah Swt. tidak langsung mengazabnya, tetapi masih diberi kesempatan untuk kembali kepada jalan yang benar dengan bertobat, menyesali perbuatan yang tidak baik, dan diikuti dengan perbuatan yang saleh, niscaya akan terhapus dosa-dosa yang telah lalu.

Dengan beristigfar manusia beriktikad untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan memohon ampunan-Nya. Apa itu istigfar? Mari, kita kaji lebih dalam pada materi berikut!

A. Makna Kalimat Tayyibah Istigfar



Gambar 2.2, Kalimat istigfar.
Sumber: Jumanto.com

Kalimat tayyibah adalah kalimat yang baik dan melafalkannya dinilai ibadah. Banyak kalimat tayyibah yang bisa dibiasakan untuk berzikir atau mengingat Allah Swt. Selalu ingat Allah Swt. merupakan bukti kecintaan seorang hamba kepada-Nya (*ḥubbullāh*), sikap ini perlu dilatih agar terbiasa, yang akhirnya menjadi pribadi yang saleh.

Istigfar termasuk kalimat tayyibah. Asal kata istigfar adalah (عَفَرَ) *gafara* yang artinya mengampuni atau menutupi. Istigfar artinya memohon ampunan. Istigfar merupakan wujud permohonan ampun seorang hamba kepada Allah Swt. atas segala dosa dan kesalahan yang telah dilakukan, baik disengaja atau tidak. Permohonan ampunan diwujudkan dengan perkataan dan perbuatan ketaatan. Istigfar juga bagian dari zikir dan doa.

Manusia secara umum tidak akan bisa luput dari salah dan dosa. Hanya Nabi Muhammad saw. sebagai insan kamil yang tidak pernah melakukan salah dan dosa karena bersifat maksum atau terjaga dari melakukan salah dan dosa.

Sebagai hamba Allah Swt. yang baik hendaknya selalu menaati perintah-Nya, termasuk beristigfar ketika melakukan dosa, sebagaimana firman-Nya dalam Surah An-Nasr ayat 3:

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

Artinya : “bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat”. (Q.S. An-Nasr [110]: 3).

Kalimat *istigfar* yang diajarkan Rasulullah saw. adalah **أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ** *Astagfirullāhal-‘azīm* artinya, “saya memohon ampun kepada Allah Swt. yang Maha Agung”.

Kalimat istigfar bentuk ungkapan perasaan yang mendalam seorang hamba kepada Allah Swt. untuk mengakui segala dosa yang telah diperbuat. Tanpa disadari jatah umur manusia semakin berkurang tetapi dosa semakin bertambah.

Bisa disimpulkan bahwa istigfar adalah ucapan atau perbuatan yang bertujuan untuk memohon ampun kepada Allah Swt. atas khilaf dan dosa yang telah dilakukan baik sengaja atau tidak disengaja.

Mumpung belum terlambat, mari segera bertobat dengan senantiasa membaca *istigfar*. Rasulullah saw. telah menganjurkan umatnya untuk senantiasa memohon ampun kepada Allah Swt. dengan beristigfar.

B. Terbiasa Membaca Kalimat Tayyibah Istigfar

Ucapan setiap orang menunjukkan kepribadiannya. Jika terbiasa mengucapkan kalimat yang baik, maka akan menjadi watak atau karakternya. Dalam keadaan apa pun dan di mana pun bisa secara refleks (tidak sadar) atau sadar bisa terucap dari mulutnya kata-kata yang baik.

Banyak keuntungan dan keutamaan dengan selalu beristigfar, sebagaimana yang dialami oleh seorang tukang roti di Bashrah yang diambil dari kisah Biografi Imam Ahmad bin Hambal.

Imam Ahmad bin Hambal murid kesayangan dari Imam Syafi’i pernah bercerita, pada suatu waktu punya keinginan yang kuat pergi ke suatu kota di Irak. Beliau tidak punya janji dengan siapa pun dan tidak ada tujuan apa-apa.

Setelah melalui perjalanan yang panjang sampailah di suatu masjid. Setelah mengikuti salat Isya berjemaah hati merasa tenang dan berniat istirahat di masjid tersebut.

Seorang marbut atau penjaga masjid menghampirinya dan bertanya, “Apa yang kamu lakukan di sini”? “Saya ingin istirahat, saya musafir”, jawab Imam bin Hambal. Marbut melarangnya dan mendorongnya keluar.

Imam bin Hambal mencoba tidur di teras masjid, dan marbut memperlakukannya seperti yang pertama. “Di sana tidak boleh, di sini juga tidak boleh, silahkan pergi dari sini”, kata marbut sambil menutup rapat semua pintu masjid.

Terdengar suara dari rumah kecil di samping masjid yang sekaligus untuk membuat dan menjual roti. “Mari, Syekh, silahkan menginap di sini, meskipun kecil ada tempat untukmu”, ajak si penjual roti.

“Baiklah”, jawab Imam Ahmad bin Hambal dengan senang hati. Setelah masuk, hanya duduk terdiam di belakang pemilik rumah yang sedang membuat roti. Penjual roti itu mempunyai perilaku khusus, yaitu mau berbicara hanya ketika ditanya.

Setiap langkahnya selalu diringi ucapan istigfar. Membuat adonan roti, “astagfirullah”, memberi garam “astagfirullah”, memecah telur “astagfirullah”, mencampur gandum “astagfirullah”. Kebiasaannya yang mulia itu diperhatikan oleh Imam Ahmad bin Hambal.

“Sejak kapan kamu melakukan kebiasaan ini”? Tanya Imam Ahmad bin Hambal.

“Sejak 30 tahun yang lalu”, jawab penjual roti,

“Apa hasil dari kebiasaanmu itu”? tanya kembali dari Imam Ahmad bin Hambal. Pemilik rumah itu menjawab dengan penuh keyakinan, “Dengan terbiasa membaca istigfar, maka semua keinginan atau permintaan saya dikabulkan oleh Allah Swt”. “Kecuali satu permintaan yang belum terkabul”. lanjut penjelasan tukang roti.

“Apa itu”? Tanya Imam Ahmad bin Hambal penuh penasaran.

“Saya ingin dipertemuan dengan seorang ulama besar di Irak, namanya Imam Ahmad bin Hambal”, jawabnya.

“Allahu Akbar, ternyata Allah Swt. menggerakkan saya sampai ke sini lantaran istigfarmu”, seru Imam Ahmad. Sang penjual roti terperanjat, ternyata di depannya adalah orang yang selama ini ingin ditemuinya, bergegas memeluknya dan mencium tangan Imam Ahmad bin Hambal.

Rasulullah saw. orang yang tanpa dosa sangat menganjurkan umatnya untuk senantiasa beristigfar sebagai wujud tobat. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad:

أَيُّنَ أَنْتَ مِنَ الْإِسْتِغْفَارِ يَا حُذَيْفَةُ إِنْ لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ كُلَّ يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Artinya: “*Hai Huzaifah, mana istigfarmu? Sesungguhnya aku (Nabi Muhammad) selalu beristigfar kepada Allah Swt. setiap hari 100 kali dan aku juga bertobat kepada-Nya*”. (H.R. Ahmad)

Ibnu Umar menjelaskan bacaan istigfar yang setiap hari dibaca oleh Rasulullah saw. adalah sebagai berikut:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Artinya: “Wahai Tuhanku, ampunilah saya dan berikanlah tobat atasku, sungguh Engkaulah Maha Penerima Tobat dan Maha Penyayang”.

Ada beberapa bacaan istigfar yang biasa diucapkan oleh umat muslim seperti:

1. *أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ* artinya, saya mohon ampun kepada Allah Swt.
2. *أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ* artinya, saya mohon ampun kepada Allah Swt. Yang Maha Agung.
3. *أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ* artinya, “saya mohon ampun kepada Allah Swt. Yang Maha Agung, Dzat yang tidak Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri dan saya bertobat kepada-Nya”.

4. Sayyidul-istigfar (induknya istigfar) bunyinya sebagai berikut:

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
اسْتَطَعْتُ. أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ. أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ. وَأَبُوءُ بِذَنْبِي.
فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

Artinya: “Ya Allah, Engakau Tuhanku, tidak ada Tuhan selain Engkau yang menciptakan saya, dan saya adalah hamba-Mu, dan saya di atas ikatan janji-Mu, dengan semampuku saya berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan yang saya perbuat. Saya mengakui atas nikmat-Mu terhadap diriku, dan saya mengakui dosa saya pada-Mu, maka ampunilah saya, sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni segala dosa kecuali Engkau”. (H.R. Bukhari)

Membaca istigfar bisa dilakukan dalam keadaan apa pun seperti, duduk, berdiri, berjalan, tiduran sambil berbaring, menghadap kiblat atau tidak. Istigfar juga boleh dilakukan oleh yang sedang junub dan hadas, tanpa dihukumi makruh karena istigfar adalah bagian dari zikir. Perlu diingat jangan dilakukan di toilet.

Waktu membaca istigfar kapan saja baik, terutama setelah salat lima waktu, setelah melakukan kesalahan, ketika melihat tindakan yang tidak baik, saat melupakan sesuatu, ketika melihat keadaan yang genting, waktu zikir harian, dan yang lebih baik ketika waktu sahur atau sepertiga malam terakhir.

Keutamaan-keutamaan terbiasa membaca istigfar adalah :

1. Diampuni dosa-dosanya.
2. Meninggal dalam keadaan husnul-khatimah.

3. Obat dari segala dosa, sebagaimana sabda Rasulullah saw., “*Setiap penyakit ada obatnya, dan obatnya dosa adalah istigfar*”.
4. Mendapat jalan keluar atau mendapat kemudahan dari segala kesulitan-kesulitannya.
5. Dilapangkan dari semua kesempitan.
6. Mendapatkan rezeki dari cara yang tidak disangka-sangka.
7. Mendapat ketenangan hati.
8. Dijauhkan dari godaan setan.
9. Terhindar dari sifat malas.
10. Selamat dari neraka, dan mendapatkan surga.
11. Hatinya bersih dari hal-hal yang kurang baik.
12. Dekat dengan Allah Swt.
13. Memperlancar permohonan atau doa.
14. Membantu mengatasi kesedihan.
15. Mengikuti sunah Rasulullah saw.

C. Hikmah Beristigfar

Istigfar semestinya menjadi kebiasaan seorang hamba. Nabi Adam a.s. melakukan satu kesalahan, lalu mohon ampun kepada Allah Swt. selama 40 tahun, selama itu pula hanya bisa menundukkan kepala sambil beristigfar dan penuh penyesalan dengan bacaan sebagai berikut:

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya : “*Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya (menzalimi) diri kami. Dan jika Engkau tidak mengampuni dan merahmati kami, niscaya kami tergolong orang yang rugi*”.

Alhamdulillah, pada tanggal 10 Muharam tobat Nabi Adam a.s. diterima oleh Allah Swt.

Sayidina Ali bin Abi Thalib berkata, “Sungguh aneh orang sampai binasa, padahal dia mempunyai penyelamatnya, yaitu istigfar”.

Hasan al Bashri ulama tabiin yang menjadi tumpuan kaum muslimin untuk dimintai nasehat berpendapat, bahwa semua permasalahan penyelesaiannya adalah istigfar. Dikisahkan, datanglah seseorang yang ditimpa paceklik. Hasan al Bashri menyuruhnya beristigfar. Datang orang kedua mengadukan kemiskinannya. Hasan al Bashri menyuruhnya beristigfar. Datang orang ketiga ingin dikaruniai anak, juga

disuruh beristigfar. Besoknya datang orang keempat mengadukan kebunnya yang tertimpa kekeringan, oleh Hasan Bashri juga disuruh istigfar.

Orang yang mengetahui hal itu menjadi heran, permasalahan yang berbeda tetapi jalan keluarnya hanya satu yaitu beristigfar kepada Allah Swt. Hasan Bashri memberi penjelasan dengan membacakan Surah Nûh [71] ayat 10 – 12 yang artinya:

“Lalu, aku berkata (kepada mereka), “Mohonlah ampun kepada Tuhanmu. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun. (Jika kamu memohon ampun,) niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu, memperbanyak harta dan anak-anakmu, serta mengadakan kebun-kebun dan sungai-sungai untukmu”.

Dari beberapa kisah di atas menunjukkan banyak hikmah dari membiasakan diri beristigfar.

Hikmah – hikmah beristigfar adalah :

1. Bersihnya jiwa dan hati dari dosa.
2. Sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt.
3. Mendapat ketenangan atau ketenteraman hati, sebagaimana firman Allah Swt. di Surah Ar-Ra’d [13] ayat 28 yang artinya:” *Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram*”.
4. Terbukanya pintu rahmat dan keberkahan.
5. Terkabulnya doa.
6. Menjauhkan neraka dan mendekatkan surga.
7. Menyelesaikan semua permasalahan.
8. Membuka pintu rezeki.
9. Dicintai oleh Allah Swt.
10. Mendapat kebahagiaan dunia akhirat.



Ayo berdiskusi!

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa manusia dianjurkan untuk selalu beristigfar?
2. Apa manfaat jemaah zikir di wilayahmu?
3. Apa yang akan terjadi, jika di suatu daerah tidak ada yang mau berzikir?
4. Bagaimana jika berzikir tetapi tidak tahu arti lafal yang dibaca?
5. Tuliskan kalimat istigfar beserta artinya!



Rangkuman

1. Kalimat tayyibah adalah kalimat yang baik.
2. Istigfar adalah kalimat tayyibah artinya mohon ampunan.
3. Berzikir dengan kalimat tayyibah tergolong ibadah.
4. Kalimat istigfar “*Astagfirullāhal-‘azīm*” artinya saya mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung.
5. Waktu mengucapkan istigfar adalah kapan saja, terutama setelah salat lima waktu, setelah melakukan kesalahan, ketika melihat tindakan yang tidak baik, saat melupakan sesuatu, ketika melihat keadaan yang genting, waktu zikir harian, dan yang lebih baik ketika waktu sahur atau sepertiga malam terakhir.
6. Keutamaan istigfar di antaranya: diampuni dosanya, meninggal khusnul khatimah, obat dosa, jalan keluar dari semua permasalahan, dilapangkan dari semua kesulitan, dibuka pintu rezeki, mendapat ketenangan hati, jauh dari setan, terhindar dari kemalasan, selamat dari neraka dan mendapatkan surga, hatinya bersih, dekat dengan Allah Swt., memperlancar doa, jauh dari kesedihan, dan mengikuti sunah Rasulullah saw.
7. Hikmah dari istigfar di antaranya: bersihnya jiwa dan hati dari dosa, dekat dengan Allah Swt., mendapatkan ketenangan hati, terbuka pintu rahmat dan keberkahan, terkabulnya doa, jauh dari neraka dekat dengan surga, menyelesaikan semua permasalahan, terbuka pintu rezeki, dicintai Allah Swt., dan mendapat kebahagiaan dunia akhirat.

Barang siapa yang setiap hari beristigfar 25 kali, dengan mohon ampun untuk dirinya, orang tuanya, dan orang-orang muslim juga mukmin, baik yang masih hidup atau sudah mati, maka Allah Swt. mencatat sebagai kekasih-Nya.

Uji Kompetensi



Ayo menjawab!

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
1. Kalimat *tayyibah* artinya
 - A. kalimat perintah
 - B. ucapan yang baik
 - C. ucapan tidak baik
 - D. kalimat kurang baik
 2. *Astagfirullāhal-‘azīm* artinya adalah
 - A. saya mengampuni Tuhan Yang Maha Agung
 - B. saya diampuni Allah Tuhan Yang Maha Agung
 - C. saya mohon ampun kepada Allah Tuhan Yang Maha Agung
 - D. saya akan mohon ampun kepada Allah Tuhan Yang Maha Agung
 3. Arman bangun kesiangan dan terlambat salat subuh, kemudian bergegas bangun sambil mengucapkan
 - A. istigfar
 - B. tasbih
 - C. takbir
 - D. *tarji'*
 4. Alasan seseorang membiasakan diri beristigfar adalah
 - A. keadaan senang
 - B. agar tetap hafal
 - C. mengisi waktu luang
 - D. membersihkan diri dari dosa
 5. Waktu yang tepat untuk membaca istigfar adalah
(jawaban lebih dari 1)
 - A. terjatuh dari sepeda
 - B. mendapat juara satu
 - C. setelah sholat lima waktu
 - D. setelah melakukan kesalahan
 6. Pak Romli diuji oleh Allah Swt. dengan berbagai kesulitan. Hatinya menjadi gelisah dengan keadaannya sekarang. Pak kiai menyarankannya untuk

banyak beristighfar. Hikmah beristighfar yang diperoleh Pak Romli adalah

(jawaban lebih dari 1)

- A. tidak bisa beraktifitas lain
- B. hati menjadi lebih tenang
- C. semakin menambah kerepotan
- D. permasalahannya terselesaikan

7. Setelah salat lima waktu Pak Arman selalu beristighfar. Dampak dari perilakunya bisa memberi manfaat kepada

- A. diri sendiri dan orang lain
- B. cukup untuk orang lain
- C. hanya diri sendiri
- D. orang tuanya saja

8. Waktu dan tempat yang diperbolehkan untuk berzikir adalah(jawaban lebih dari 1)

- A. majelis zikir
- B. ketika di toilet
- C. junub dan hadas
- D. sedang kencing

9. Rasulullah saw menjelaskan bahwa obat dari dosa adalah beristighfar. Maksud dari penjelasan tersebut adalah

- A. salah segera beristighfar
- B. membaca tarji' ketika jatuh
- C. beristighfar ketika teman juara
- D. senang langsung membaca tahmid

10. Allah Swt. menganjurkan hamba-Nya untuk beristighfar selagi masih ada kesempatan. Mumpung pintu tobat masih terbuka. Maksud dari pernyataan tersebut adalah

- A. Allah Swt. Maha Penerima Tobat
- B. perbuatan dosa jangan dilakukan
- C. manusia adalah ciptaan Allah Swt.
- D. Allah Swt. ingin disembah oleh manusia

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa Nabi Adam a.s. beristighfar sampai 40 tahun, padahal Allah Swt. Maha Pengampun?
2. Apa bacaan istighfarnya Nabi Muhammad Saw.?
3. Apa manfaat membaca istighfar?

4. Risman sering juara kelas, tetapi sering gelisah karena belum bisa melaksanakan salat 5 waktu secara penuh. Apa pendapatmu?
5. Apa slogan yang tepat agar, kita terbiasa beristigfar?

Remedial

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Istigfar artinya
2. *Astagfirullāh* artinya
3. Setelah melakukan dosa hendaknya segera
4. Andi tidak sengaja menjatuhkan pen temannya. Maka Andi sebaiknya segera
5. Membiasakan diri beristigfar merupakan bentuk kecintaannya
6. Allah Swt. Maha Penerima Tobat, hal ini dibuktikan dengan anjuran kepada hamba-Nya, jika bersalah hendaknya segera membaca
7. Setiap penyakit ada obatnya. Obat dosa adalah
8. Zaenab mengalami kesulitan ekonomi, hutangnya banyak, anaknya sakit, panennya gagal. Maka penyelesaian dari semua permasalahannya, Zaenab harus banyak
9. Jika kita mendekat kepada Allah Swt., maka Allah Swt. akan dekat dengan
10. Amran akhir-akhir ini merasa gelisah, karena memikirkan nasibnya, maka agar mendapat ketenangan hati Amran harus sering melakukan

Pengayaan

Kerjakan tugas di bawah ini, untuk memperluas wawasanmu!

Boleh kerja sama dengan orang tua, teman, atau lainnya.

1. Carilah ayat Al-Quran yang menunjukkan perintah beristigfar!
2. Tanyakan orang tuamu atau siapa saja, tentang manfaat istigfar selain yang tertulis di buku ini!
3. Ceritakan kembali perjalanan Nabi Adam a.s. hingga diturunkan di bumi!
4. Buatlah kalimat ajakan untuk membiasakan beristigfar!
5. Tulislah kembali *Sayidul-istigfar*!

Ayo menilai diri sendiri!

Berikan tanda (X) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Selalu beristighfar setelah melakukan kesalahan.		
2.	Minta maaf ketika melakukan salah.		
3.	Memaafkan kesalahan orang lain.		
4.	Menasehati teman yang salah.		
5.	Membantu teman di madrasah.		

Refleksi

Alhamdulillah, pembahasan capaian pembelajaran bab ini telah selesai,
Apa pengetahuan yang sudah kalian dapat ?

Apa yang akan kalian lakukan dengan pengetahuan yang sudah didapat ?

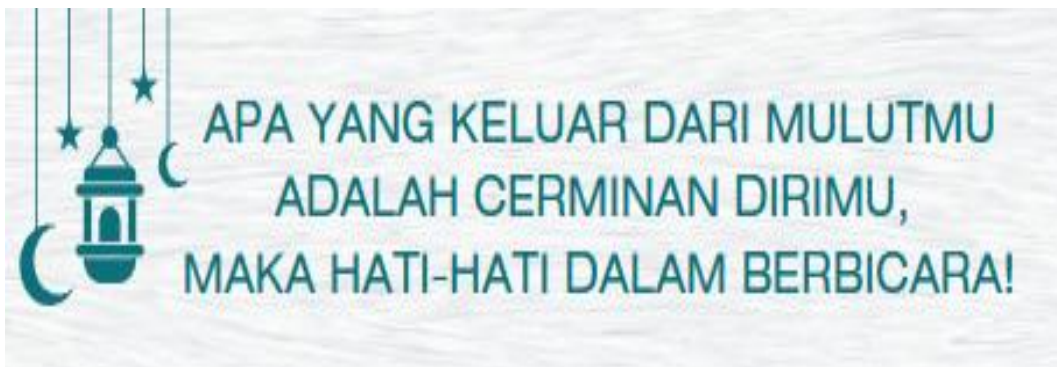
Bagaimana tekad kalian untuk membiasakan diri beristighfar?

Apa hal yang ingin kalian kembangkan dari materi ini?



Hikmah!

Barang siapa berbuat dosa, sementara dia tertawa (merasa bangga), maka kelak Allah Swt. akan memasukkannya ke neraka dalam keadaan menangis. Dan barang siapa taat kepada Allah Swt., sementara dia menangis (sebab sangat takut kepada Allah Swt.), maka Allah Swt. akan memasukkannya ke surga dengan penuh kegembiraan.



BAB III

INDAHNYA BERAKHLAK TERPUJI (SABAR, TOBAT, DAN PEMAAF)

❖ Capaian Pembelajaran :

Memahami kalimat tayyibah (istigfar, haulah, *tarji'*, dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, tobat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), serta cara menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, iri hati, dan egois).

❖ Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami akhlak terpuji sabar, tobat, dan pemaaf.

❖ Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

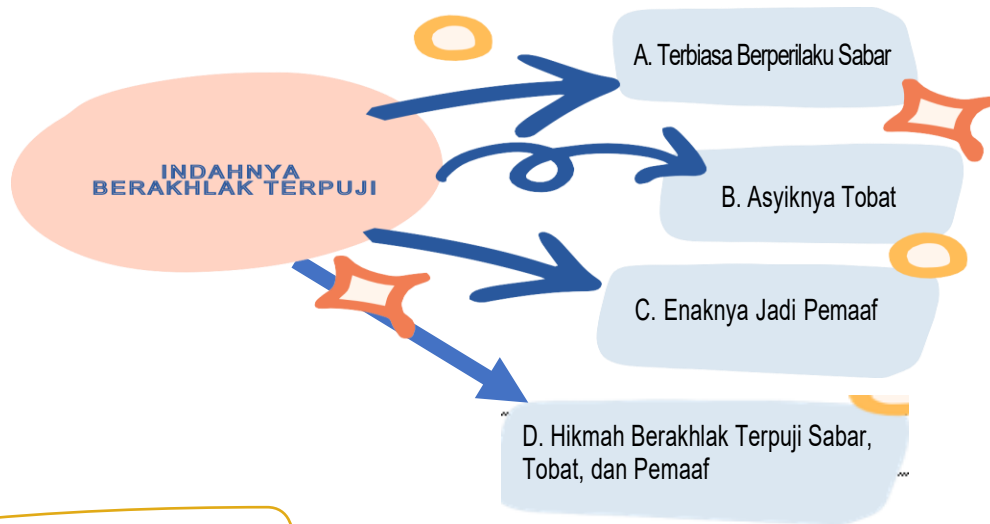
- 3.1 Menjelaskan pengertian sabar, tobat, dan pemaaf.
- 3.2 Membiasakan diri bersifat sabar, tobat, dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3 Menjelaskan hikmah bersifat sabar, tobat, dan pemaaf.

❖ Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Tema	Tujuan	Materi
Cinta kepada diri sendiri (<i>Hubbunnafs</i>)	Membentuk karakter dengan membiasakan menghiasi diri dengan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri.	Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, kanaah, tobat, dan pemaaf.

❖ Kata Kunci : Sabar, Tobat, Pemaaf

Peta Materi/Peta Konsep



Apersepsi



Ayo amati gambar!



Gambar 3.1 Anak antri berwudu.

Sumber : Akurat online.com(2025)

Setelah mengamati gambar, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Pernahkah kalian melakukan hal seperti gambar di atas?
2. Apa sikap kalian jika di posisi paling akhir?
3. Apa yang terjadi jika ada anak yang tidak mau melakukan hal itu?
4. Bagaimana menumbuhkan sikap itu?
5. Apa pendapatmu jika ada teman yang mendahului?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gemari membaca!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Di dalam agama Islam, semua perilaku manusia mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali telah diatur secara rinci, supaya manusia mampu mengemban tugasnya sebagai khalifah di atas bumi ini. Perilaku manusia disebut akhlak atau budi pekerti.

Rasulullah saw. diutus oleh Allah Swt. untuk menyempurnakan akhlak. Betapa pentingnya akhlak atau budi pekerti dalam kehidupan ini. Harga diri seseorang ditentukan oleh akhlaknya. Akhlak merupakan penentu seseorang disebut baik atau tidak.

Kedudukan akhlak di atas ilmu. Kehidupan ini akan menjadi damai, sejahtera, makmur, sentosa, harmonis, indah, aman, dan tenteram jika dikelola dengan ilmu yang diiringi dengan akhlak. Sebaliknya, bumi ini jika hanya dikuasai ilmu tanpa akhlak, maka akan timbul banyak kerusakan.

Akhlak merupakan wujud perilaku atau sifat seseorang yang mencerminkan kepribadian atau moral individu tersebut. Akhlak seseorang mencakup sikapnya terhadap diri sendiri, orang lain, juga lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak terpuji (akhlaqul karimah) berasal dari dua sumber, yaitu agama dan tradisi (adat istiadat). Akhlak terpuji yang bersumber dari agama berdasarkan ayat-ayat suci Al-Quran dan hadis Nabi saw, sedangkan tradisi berdasar pada adat istiadat atau kebiasaan yang tidak bertentangan dengan agama.

Perilaku seseorang meliputi tindak-tanduk dan ucapan yang baik disebut akhlak terpuji atau akhlak mahmudah. Jenis akhlak ini yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim. Akhlak mahmudah di antaranya adalah sabar, tobat, dan pemaaf.

Agar memiliki sifat-sifat terpuji tersebut, marilah kita pahami secara mendalam pengertian dan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

A. Terbiasa Berperilaku Sabar

1. Pengertian Sabar

Sabar berasal dari bahasa Arab sabara (صَبَرَ) artinya menahan, tabah, atau mencegah. Secara istilah bisa diartikan sebagai sikap menahan diri dari sifat kegundahan, kegelisahan, dan rasa tidak puas atau kecewa, juga menahan lisan

untuk tidak mudah keluh kesah serta menahan anggota tubuh untuk tidak berbuat salah.

Jadi, sabar adalah suatu kekuatan yang mendorong jiwa untuk melaksanakan kewajiban, menahan diri untuk tidak melakukan kemaksiatan, dan menerima dengan lapang dada semua takdir Allah Swt. Salah satu kunci meraih kebahagiaan dan kesuksesan hidup adalah sabar.

Perilaku sabar adalah sikap yang mampu bertahan dalam kesulitan, juga menahan emosi dan keinginan. Sabar bukan sifat bawaan dari lahir, tetapi perlu dilatih dan dibiasakan. Sabar merupakan sifat yang diwajibkan oleh Allah Swt. untuk dimiliki manusia. Firman Allah Swt:

يُبَيِّنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: *"Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan".* (Q.S. Luqmān [31]: 17).

Sabar merupakan akhlakul karimah atau perilaku mulia. Akhlak terpuji ini sebagai bentuk cinta atau peduli terhadap diri sendiri (*ḥubbunnafs*). Dengan sifat sabar seseorang menjadi terkendali dan terarah. Pemikirannya menjadi jernih, perkataannya terkontrol, dan perilakunya sesuai tuntunan Allah Swt. serta Rasul-Nya.

Dengan sikap sabar, seseorang menjadi kuat tidak mudah lemah, tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap ujian dan cobaan dari Allah Swt. Pribadi yang sabar akan menjadi tangguh dalam segala situasi. Penyabar mampu menyelesaikan persoalannya dengan baik, karena pertolongan Allah Swt. senantiasa bersama orang yang sabar.

Macam-macam sabar adalah:

- a. Sabar dalam ketaatan kepada Allah Swt.

Ketaatan kepada Allah Swt. bersifat wajib. Terkadang hawa nafsu manusia yang tergoda oleh setan merasa berat ketika melaksanakan perintah-perintah-Nya. Contoh ibadah puasa membentuk sikap orang-orang mukmin menjadi penyabar. Sekali pun lapar dan dahaga, tetap ditahan hingga menjelang waktu buka. Contoh lain, kita harus tetap melaksanakan salat wajib dalam keadaan apa pun. Kita juga harus tetap mengajak

keluarga untuk melaksanakannya dengan cara yang sabar. Firman Allah Swt:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا

Artinya: “Perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat dan bersabarlah dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya”. (Q.S.Tāhā [20]: 132)

- b. Sabar menjauhi larangan Allah Swt.

Larangan Allah Swt. terhadap hamba-Nya sudah pasti demi kebaikan manusia itu sendiri. Allah Swt. memberi larangan merupakan wujud rahmat atau kasih sayang-Nya terhadap manusia. Sebagai muslim yang taat harus bersabar dengan tidak melakukan larangan-larangan-Nya, demi mencintai dirinya sendiri (*ḥubbunnafs*), agar tidak mengalami kerepotan, baik di dunia maupun di akhirat. Contohnya, ketika melihat barang orang lain yang kita sukai, kita tidak boleh memilikinya dengan cara yang tidak benar.

- c. Sabar menerima takdir Allah Swt.

Sebagai makhluk, manusia tidak kuasa menolak ketetapan Allah Swt. Manusia hanya bisa berusaha dengan sekuat tenaga. Hasil akhir atau ketetapanNya terserah Allah Yang Maha Kuasa. Manusia harus tetap bersabar dengan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt. melalui doa. Firman Allah Swt:

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ

Artinya: “Maka, bersabarlah untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu”. (Q.S. Al-Insān [76]: 24)

Ciri-ciri orang sabar adalah:

- Mampu mengendalikan diri sendiri.
- Tidak mudah marah.
- Perbuatan dan perkataannya terarah.
- Mampu bertahan dalam kesulitan.
- Mudah memaafkan.
- Bersikap tenang dan tidak suka buru-buru.
- Tidak mudah menyerah.
- Tidak putus asa.
- Ikhlas menerima kenyataan.
- Tidak suka mengeluh.

2. Keutamaan Sabar

Setiap perkara yang diperintahkan oleh Allah Swt. untuk manusia pasti banyak keutamaannya, baik untuk diri sendiri maupun keutamaan bagi lingkungannya. Allah Swt. mewajibkan manusia untuk bersabar. Sabar dapat membentuk pribadi tangguh yang mampu menghadapi segala situasi dengan tenang. Sesungguhnya Allah Swt. bersama orang-orang yang sabar.

Nabi Ayub a.s. diuji dengan kehilangan harta, keluarga, dan kesehatan. Selama 18 tahun menderita penyakit kulit dan hidup dalam pengasingan. Nabi Ayyub a.s. tetap sabar dan tidak pernah mengeluhkan penderitaannya. Nabi Ayyub a.s. tetap berbaik sangka kepada Allah Swt. Pada akhirnya Allah Swt. memberi kesembuhan dan mengembalkannya seperti semula. Nabi Ayyub a.s. mensyukuri semua anugerah-Nya.

Banyak keutamaan sifat sabar di antaranya:

- a. Mendapat keberuntungan dunia akhirat.
- b. Dekat dan disukai Allah Swt.
- c. Mendapat kebaikan atau pahala.
- d. Terhapus dosanya.
- e. Menduduki derajat yang tinggi di surga.
- f. Mendapat pertolongan Allah Swt.
- g. Mendapat petunjuk dari Allah Swt.

B. Asyiknya Tobat

1. Pengertian Tobat

Tobat secara bahasa berasal dari kata *tawaba* (تَوَبَّ) artinya kembali, pulang, atau penyesalan. Arti luasnya, tobat adalah kembali kepada Allah Swt. diiringi penyesalan atas kesalahan atau dosa yang telah dilakukan, dan berjanji tidak mengulangnya lagi. Tobat sama dengan memohon ampunan kepada Allah Swt.

Tobat juga bisa diartikan meninggalkan kemaksiatan dan melakukan kebaikan karena takut kepada Allah Swt. Tobat merupakan tekad yang kuat untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Kembali kepada-Nya setelah melakukan kesalahan. Penyesalan yang mendalam untuk tidak mengulangi kesalahan yang pernah diperbuat.

Kesalahan manusia bisa berupa kesalahan atau kekhilafan yang disengaja atau tidak. Dosa yang dilakukan manusia juga bisa berupa perbuatan maksiat yang direncanakan atau dosa yang terpaksa dilakukan.

Manusia sebagai makhluk yang lemah. Rasulullah saw. mengakui keadaan tersebut dan bersabda, *"Setiap anak Adam pernah berbuat salah dan sebaik-baik orang yang salah yaitu orang yang mau tobat dari kesalahannya."* (H.R. Tirmidzi).

Kesalahan adalah bagian dari fitrah manusia, karena pada hakikatnya manusia tidak luput dari kekhilafan dan kelupaan. Namun, yang menjadi tidak wajar adalah ketika seseorang yang berbuat salah tidak segera bertobat dan memperbaiki diri. Oleh karena itu, setiap manusia dianjurkan untuk selalu mawas diri (muhasabah) dengan mengoreksi dan mengevaluasi perbuatan yang telah dilakukan, sehingga dapat segera bertobat dengan tobat nasuhah yang tulus dan sungguh-sungguh.

Tobat nasuhah adalah tobat murni atau tobat yang sebenar-benarnya, dengan sungguh-sungguh menyesali kesalahan yang pernah dilakukan, dan tidak akan mengulanginya lagi. Tobat nasuhah merupakan perbuatan yang terhormat dan bagian dari budi pekerti yang baik, sebagaimana firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُم سَيِّئَاتِكُمْ
وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai"*. (Q.S. At-Tahrīm [66]: 8).

Ayat ini menegaskan betapa pentingnya tobat yang dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan. Tobat nasuhah bukan hanya sekadar ucapan istigfar di lisan, tetapi harus disertai dengan penyesalan yang mendalam atas dosa yang telah diperbuat, tekad yang kuat untuk tidak mengulanginya, serta memperbaiki diri dengan amal saleh.

Allah Swt. menjanjikan bahwa bagi mereka yang bertobat dengan sungguh-sungguh, dosa-dosanya akan dihapuskan dan diganti dengan kebaikan. Bahkan, Allah Swt. memberikan harapan besar bagi orang-orang yang benar-benar kembali kepada-Nya dengan hati yang tulus, yaitu surga yang penuh dengan kenikmatan dan keindahan.

2. Tata Cara Tobat

Tobat merupakan salah satu bentuk ibadah dan penghambaan diri kepada Allah Swt. Agar tobat seseorang diterima, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Berhenti berbuat maksiat yang telah dilakukan.

- b. Menyesali segala kesalahan yang telah diperbuat dengan penuh keikhlasan.
- c. Berjanji dengan sepenuh hati untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut di masa depan.

Syarat-syarat di atas berlaku untuk dosa yang berkaitan langsung dengan Allah Swt. Namun, jika kesalahan yang dilakukan berkaitan dengan hak sesama manusia, seperti menyakiti orang lain atau mengambil barang milik orang lain, maka ada syarat tambahan, yaitu meminta maaf kepada orang yang bersangkutan serta mengembalikan barang yang diambil atau meminta keikhlasan dari pemiliknya. Hal ini penting agar tidak ada hak orang lain yang masih tertahan, sehingga tobat yang dilakukan benar-benar sempurna.

Cara tobat yang benar adalah dengan memperbanyak istigfar atau memohon ampunan kepada Allah Swt. serta memperbaiki diri dengan melakukan amal kebaikan, karena kebaikan dapat menghapus dosa. Selain itu, tobat yang sempurna juga harus disertai dengan meningkatkan ketakwaan melalui pelaksanaan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya.

Setiap Muslim dianjurkan untuk segera bertobat sebelum ajal menjemput. Tidak peduli seberapa besar dosa yang telah diperbuat, baik setinggi gunung maupun sebanyak buih di lautan, selama seseorang benar-benar bertobat dengan tulus dan sungguh-sungguh, Allah Swt. akan menerima tobatnya. Sebab, Allah Swt. adalah Maha Pengampun dan Maha Penerima Tobat bagi hamba-hamba-Nya yang kembali ke jalan yang benar.

Setiap hamba yang berdosa masih memiliki kesempatan untuk bertobat. Allah Swt. dengan sifat-Nya yang Maha Pengampun senantiasa membuka pintu tobat bagi siapa saja yang ingin kembali ke jalan yang benar. Tobat akan tetap diterima selama dilakukan dengan penuh kesungguhan, sebelum nyawa mencapai tenggorokan atau sebelum datangnya sakaratulmaut. Oleh karena itu, jangan menunda tobat, karena kita tidak pernah tahu kapan ajal menjemput.

Waktu untuk bertobat terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Waktu Tobat secara Khusus.

Bagi setiap individu, tobat sebaiknya dilakukan sesegera mungkin setelah menyadari kesalahan. Hendaknya seseorang segera beristigfar, mengiringi perbuatan yang kurang baik dengan amal kebaikan, serta berkomitmen untuk tidak mengulanginya. Selama seseorang masih hidup dan belum mencapai ajalnya, pintu tobat tetap terbuka.

b. Waktu Tobat secara Umum.

Secara umum, pintu tobat masih terbuka bagi seluruh umat manusia hingga datangnya tanda-tanda besar kiamat, yaitu ketika matahari terbit dari arah barat dan terbenam di arah timur. Selama hari kiamat belum tiba, Allah Swt. masih menerima permohonan ampun dari hamba-hamba-Nya yang bersungguh-sungguh dalam bertobat. Oleh karena itu, jangan menunda tobat, karena kesempatan tidak selalu datang dua kali.

Firman Allah Swt:

إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ
فَأُولَئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ ۖ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya: " Sesungguhnya tobat yang pasti diterima Allah itu hanya bagi mereka yang melakukan keburukan karena kebodohan, kemudian mereka segera bertobat. Merekalah yang Allah terima tobatnya. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". (Q.S. An-Nisā [4]: 17)

Jangan lupa, setiap hari kita hendaknya senantiasa bertobat dengan memperbanyak istigfar, memohon ampun kepada Allah Swt. serta berusaha untuk selalu menebar kebaikan dan menjauhi segala larangan-Nya. Tobat bukan hanya sekadar menghapus kesalahan, tetapi juga merupakan wujud kedekatan kita kepada-Nya. Allah Swt. sangat mencintai hamba-hamba-Nya yang tulus dalam bertobat dan berusaha memperbaiki diri. Oleh karena itu, jangan pernah ragu untuk kembali kepada-Nya dengan hati yang Ikhlas dan penuh harapan.

3. Keutamaan Tobat

Tobat adalah meninggalkan jalan yang sesat dan kembali ke jalan yang lurus. Banyak keutamaan dari akhlak terpuji tobat di antaranya:

- Menghapus dosa.
- Dijauhkan dari hal-hal yang dilarang agama.
- Mengetahui akibat kehinaan dosa.
- Meyakini besarnya kasih sayang Allah Swt. terhadap hamba-Nya.
- Dekat dengan Allah Swt.
- Membawa keberuntungan dunia akhirat.
- Keburukan diganti dengan kebaikan.
- Dekat dengan surga jauh dari neraka.
- Dicintai Allah Swt.

PERKATAAN ADALAH DOA

C. Enaknya Jadi Pemaaf

Allah Swt. Maha Pemaaf. Sebagai hamba-Nya yang beriman, tentu wajib meneladani sifat mulia tersebut dengan menjadi pribadi yang pemaaf dalam kehidupan sehari-hari.

Apa itu pemaaf?

Pemaaf adalah sikap seseorang yang mudah memaafkan kesalahan orang lain tanpa menyimpan dendam. Orang yang memiliki sifat pemaaf tidak mudah marah dan selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan sesama.

Sudahkah kita memiliki sifat pemaaf?

Coba renungkan sejenak, bagaimana sikap kita ketika ada teman yang melakukan kesalahan? Apakah kita langsung marah dan sulit memaafkannya, ataukah kita mencoba memahami dan memberi kesempatan untuknya memperbaiki diri?

Menjadi pemaaf bukanlah tanda kelemahan, melainkan menunjukkan kebesaran jiwa dan kedewasaan hati. Orang yang pemaaf akan merasa lebih tenang, lebih bahagia, dan lebih disayangi oleh orang-orang di sekitarnya. Bahkan, Allah Swt. menjanjikan pahala besar bagi hamba-Nya yang mau memaafkan kesalahan orang lain.

Mari, kita belajar untuk menjadi pribadi yang lapang dada dan mudah memaafkan, karena hidup akan terasa lebih ringan jika hati kita bersih dari dendam dan amarah.

1. Pengertian Pemaaf

Dalam Al-Quran dijelaskan kata maaf berasal dari kata al-‘afwu artinya menghapus. Memaafkan berarti menghapus bekas luka di hati. Kesalahan orang lain yang telah melukai hati kita akan terhapus dengan memaafkannya.

Hakikat perilaku memaafkan adalah ketika seseorang mampu menghilangkan semua noda atau bekas-bekas luka di hatinya. Dengan memaafkan terhapuslah rasa dendam dan sakit hati.

Dengan memaafkan, hati menjadi lapang, jiwa menjadi tenang, dan hubungan dengan sesama pun kembali harmonis. Memaafkan bukan hanya baik untuk orang yang dimaafkan, tetapi juga menyehatkan bagi yang memaafkan.

Ada tiga hal yang perlu dilakukan dalam menghadapi orang yang bersalah yaitu menahan amarah, memaafkan, dan berbuat baik kepadanya. Memaafkan bisa dilakukan terhadap diri sendiri, orang lain, atau lingkungan.

Allah Swt. sangat mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan seperti menjadi pemaaf. Firman Allah Swt:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ
يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: " (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan". (Q.S. Al-'Imrān [3]: 134)

Rasulullah saw. adalah suri tauladan yang baik bagi kita. Betapa luasnya sifat pemaaf beliau. Ketika beliau datang ke Thaif untuk berdakwah kepada penduduk setempat. Sikap mereka sungguh tidak terpuji. Rasulullah saw. ditolak kehadirannya karena adanya hasutan kafir Quraisy. Rasulullah saw. diusir dan dilempari batu hingga berdarah.

Datanglah Malaikat Jibril menawarkan bantuan untuk membinasakan mereka. Tetapi Rasulullah saw. menahan Malaikat Jibril dan memaafkan kaum Thaif, bahkan mendoakan mereka agar mendapat petunjuk.

Jadi, pemaaf adalah sikap memaafkan seseorang yang bersalah tanpa ada rasa benci dan sakit hati, serta tidak ada niat membalas kesalahannya.

Cara menumbuhkan sifat pemaaf adalah:

- Menahan amarah.
- Menyadari setiap orang punya salah.
- Menghilangkan noda dan bekas luka di hati.
- Memupuk rasa toleransi terhadap sesama.
- Senantiasa berbuat kebaikan.

2. Keutamaan Pemaaf

Memaafkan orang lain sama dengan berbuat baik pada diri sendiri. Pada hakikatnya setiap kebaikan yang kita lakukan terhadap orang lain, kebaikan itu akan kembali kepada diri kita sendiri.

Banyak keutamaan dari sikap pemaaf di antaranya:

- Mendapat ampunan dari Allah Swt.

Allah menjanjikan ampunan bagi hamba-Nya yang suka memaafkan kesalahan orang lain.

- Hati menjadi tenang dan damai.

Memaafkan menghilangkan beban perasaan seperti dendam dan amarah.

- Dijauhkan dari sifat dendam dan kebencian.

Dendam hanya akan memperburuk keadaan, sedangkan memaafkan membuka jalan menuju kedamaian.

- d. Menjalin dan memperkuat tali silaturahmi.

Dengan memaafkan, hubungan sosial menjadi lebih harmonis.

- e. Menunjukkan akhlak yang mulia.

Orang yang pemaaf menunjukkan kedewasaan, kebesaran hati, dan akhlak terpuji.

- f. Dicintai oleh Allah Swt. dan sesama manusia.

Sifat pemaaf membuat seseorang disenangi, dihormati, dan dicintai.

- g. Menjadi contoh teladan bagi orang lain.

Sifat pemaaf mendorong lingkungan sosial yang lebih positif dan penuh kasih sayang.

Banyak keuntungan menjadi pemaaf di antaranya:

- a. Hidup terasa ringan karena tidak ada hal yang membebani.
- b. Banyak teman untuk berbagi.
- c. Mendapat kemudahan dalam segala urusan.
- d. Berjiwa tenang dan tidak mudah cemas.
- e. Membentuk jiwa yang tangguh dalam menghadapi masalah.
- f. Membangun hubungan yang nyaman.

D. Hikmah Berakhlak Terpuji Sabar, Tobat, dan Pemaaf

Ketaatan kepada Allah Swt. dengan berakhlakul karimah dapat menumbuhkan hikmah-hikmah, baik bagi diri sendiri maupun lingkungannya. Berikut hikmah-hikmah dari sifat sabar, tobat dan pemaaf:

1. Hikmah sabar

- a. Menumbuhkan sikap mencintai dan menghargai diri sendiri (*ḥubbunnafs*).
- b. Membentuk watak tangguh dan pantang menyerah.
- c. Lebih berhati-hati dalam bertindak.
- d. Punya semangat tinggi dan tidak mudah putus asa.
- e. Pandai bersyukur.
- f. Selamat dalam kehidupan dunia dan akhirat.
- g. Berprasangka baik dan mudah memaafkan.

2. Hikmah tobat

- a. Terampuni dosa-dosanya.
- b. Hati menjadi lembut.
- c. Senantiasa mensyukuri pemberian Allah Swt.

- d. Suka berkumpul dengan orang-orang yang saleh.
- e. Selalu ingat akhirat sebagai tempat kembali.
- f. Menyadari semua perilaku di dunia harus dipertanggung jawabkan kelak di akhirat.
- g. Banyak mengingat Allah Swt.
- h. Mendapat kenikmatan dengan ketenangan hati.
- i. Terbukanya pintu rahmat dan keberkahan dari Allah Swt.

3. Hikmah pemaaf

- a. Terciptanya perdamaian, keamanan, dan kebahagiaan.
- b. Disenangi lingkungan sekitar dan disayangi oleh Allah Swt.
- c. Mendapat ketenangan hati.
- d. Mendapat pahala.
- e. Mendapatkan surga.
- f. Memberi kesempatan orang lain menjadi lebih baik.



Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa arti sabar dalam belajar?
2. Apa manfaat sikap sabar bagi murid?
3. Bagaimana cara membiasakan sifat tobat di kelas?
4. Bagaimana cara menghadapi teman yang suka marah?
5. Waktu istirahat Rahmi tidak sengaja menumpahkan minuman Naila dan membasahi bukunya Naura. Apa pendapatmu? Apa yang seharusnya Rahmi, Naila, dan Naura lakukan?





Rangkuman

1. Akhlak mahmudah artinya perilaku yang terpuji, akhlak karimah artinya perilaku yang mulia.
2. Sabar, tobat, dan pemaaf termasuk akhlak terpuji dan mulia.
3. Sabar adalah menahan diri untuk tidak berbuat salah.
4. Sabar ada 3, yaitu sabar dalam ketaatan, sabar menjauhi larangan, dan sabar menerima takdir.
5. Ciri orang sabar adalah tidak mudah marah, mampu mengendalikan diri, dan tindakannya terarah.
6. Keutamaan sabar adalah mendapat keberuntungan, dekat Allah Swt, mendapat kebaikan, terhapus dosa, dan mendapat surga.
7. Tobat artinya penyesalan, atau kembali kepada Allah Swt.
8. Cara tobat berhenti berbuat maksiat, menyesali kesalahan, dan berjanji tidak mengulangi.
9. Keutamaan tobat terhapus dosa, jauh dari hal-hal yang dilarang agama, mendapat kasih sayang Allah Swt. dan dekat dengan-Nya.
10. Pemaaf artinya menghapus atau menghilangkan luka di hati.
11. Cara menumbuhkan sifat pemaaf menahan amarah, menyadari setiap orang punya salah, serta menghilangkan noda dan bekas luka di hati.
12. Keutamaan pemaaf adalah hidup menjadi ringan, mendapat kemudahan, berjiwa tenang, dan tercipta hubungan yang nyaman.
13. Hikmah sabar adalah tercipta sikap *ḥubbunnaḥs*, terbentuk watak tangguh, lebih berhati-hati, pandai bersyukur, dan berprasangka baik.
14. Hikmah tobat adalah terampuni dosa, hati menjadi lembut, selalu ingat akhirat, selalu ingat Allah Swt., dan mendapat ketenangan hati.
15. Hikmah pemaaf adalah terciptanya perdamaian, keamanan, dan kebahagiaan, mendapat pahala dan surga, juga mendapat ketenangan hati.

**Ayo, miliki sifat sabar, tobat dan pemaaf
dalam kehidupan sehari-hari,
karena itu adalah sifat para nabi!**

Uji Kompetensi



Ayo menjawab!

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
1. Akhlak karimah atau akhlak yang mulia perlu dimiliki oleh setiap muslim. Perilaku yang tidak tergolong akhlak tersebut adalah
 - A. sabar
 - B. tobat
 - C. pemaaf
 - D. fasik
 2. Pak Arfan setiap pagi harus hadir tepat waktu di madrasah untuk mengajar murid-murid. Ketika berangkat, ternyata jalan macet. Sikap yang harus dimilikinya adalah
 - A. sabar
 - B. tobat
 - C. pemaaf
 - D. fasik
 3. Islam menganjurkan umatnya untuk berakhlak *mahmûdah*. Akibat setiap muslim yang tidak mematuhi adalah
 - A. dicintai oleh Allah
 - B. dimasukkan ke surga
 - C. jauh dari rahmat Allah
 - D. selalu dalam kebahagiaan
 4. Najah berpuasa Ramadan selama satu bulan penuh. Lapar dan dahaga ditahannya hingga waktu berbuka tiba. Sikap Najah menunjukkan
 - A. tabah menghadapi ujian
 - B. sabar menjauhi larangan
 - C. sabar dalam ketaatan
 - D. tangguh dalam belajar
 5. Alan bangun kesiangan dan terlambat salat Subuh. Sikap yang harus dilakukannya adalah (jawaban lebih dari 1)
 - A. segera mengqada salatnya
 - B. tidak usah melaksanakan salat

- C. mengaku bersalah dan beristigfar
 - D. segera berangkat ke madrasah
6. Syafa ingin sekali ke kamar kecil, sementara di depan pintu toilet sudah ada beberapa orang yang antre. Sikap yang harus dia kembangkan adalah
(jawaban lebih dari 1)
- A. mengikuti antrean yang ada
 - B. menunggu sampai tiba antreannya
 - C. mendahului temannya karena darurat
 - D. meminta temannya untuk pindah di belakangnya
7. Akibat seseorang yang tidak mau bertobat adalah
- A. disukai banyak teman
 - B. mendapat kebahagiaan
 - C. hidupnya tidak tenang
 - D. dekat dengan Allah Swt.
8. Pelaksanaan salat jemaah di masjid perlu dibiasakan oleh murid-murid. Kegiatan tersebut dapat menanamkan sikap (jawaban lebih dari 1)
- A. tobat dengan melaksanakan salat
 - B. memberi maaf kepada sesama
 - C. memberi dengan keikhlasan
 - D. sabar dalam ketaatan
9. Manfaat kegiatan halalbihalal pada hari lebaran adalah
- A. perlu sering dilakukan
 - B. munculnya rasa kecewa
 - C. persaudaraan menjadi erat
 - D. banyak menghabiskan biaya
10. Farhan terjatuh karena terjegal oleh kaki temannya yang tidak sengaja menghalanginya, dan membuat buku Andi tersobek. Setelah mereka saling memaafkan keadaan kelas menjadi (jawaban lebih dari 1)
- A. muncul rasa dendam
 - B. saling menyayangi
 - C. muncul kekacauan
 - D. tercipta suasana damai
- II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
- 1. Bagaimana cara menanamkan sifat sabar ketika di rumah?
 - 2. Apa yang terjadi jika di kelas ada anak yang tidak mau bersabar?
 - 3. Contohkan perilaku tobat ketika di rumah!

4. Bagaimana suasana kelas yang murid-muridnya mempunyai sifat pemaaf?
5. Buatlah slogan agar orang-orang di sekitarmu bersifat sabar dan pemaaf!

Remedial

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sabar artinya
2. Manfaat sabar bagi diri sendiri adalah
3. Akibat tidak bersikap sabar adalah
4. Mensyukuri pemberian Allah Swt. adalah wujud sabar dalam
5. Tobat artinya
6. Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan disebut tobat
7. Wujud tobat bisa dengan melakukan hal-hal yang
8. Menghapus semua kesalahan dari hati disebut
9. Kesalahan orang lain terhadap kita tidak perlu
10. Tali persaudaraan tetap terjaga, jika dengan kekhilafan saling

Pengayaan

Tentukan jawaban dengan menjodohkan premis dan respons di bawah ini!

No	Premis	Opsi	Respons
1	Menerima takdir dengan lapang dada.	A	Murid-murid saling memaafkan.
2	Tercipta suasana kelas yang damai.	B	Segeralah bertobat.
3	Setelah salat hati rasanya tenang.	C	Sabar menjauhi larangan.
4	Beristigfar setelah melakukan kesalahan.	D	Sabar dalam ketaatan.
5	Larangan agama jangan dilakukan.	E	Sabar dalam ketetapan Allah.
		F	Tobat bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungan.

Ayo menilai diri sendiri!

Berikan tanda (X) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Suka antre.		
2.	Berterima kasih kepada orang tua.		
3.	Terbiasa minta maaf ketika melakukan kesalahan.		
4.	Melaksanakan salat 5 waktu secara lengkap.		
5.	Suka memaafkan orang lain.		

Refleksi

Alhamdulillah, pembahasan capaian pembelajaran bab ini telah selesai,

Pengetahuan apa yang kalian dapat?

Apa yang perlu diperbaiki dari pembelajaran tersebut?

Sanggupkah bersifat sabar, tobat, dan pemaaf?

Apa hal yang paling penting dari materi tersebut?



Hikmah!

Dosa kecil yang terus-menerus dilakukan akan menumpuk menjadi dosa besar, dengan adanya kehendak untuk melakukan terus-menerus, berarti suatu dosa telah membesar karena niat maksiat itu merupakan perbuatan maksiat itu sendiri. Dosa besar tidak dipandang besar, jika disertai senantiasa memohon ampunan kepada Allah Swt. atau bertobat kepada Allah Swt. Tobat akan menghapus semua dosa walaupun dosa besar. "Istigfar adalah benteng dari api neraka".



BAB IV

MENGHINDARI AKHLAK TERCELA (PEMARAH, FASIK, DAN PILIH KASIH)

❖ Capaian Pembelajaran :

Memahami kalimat tayyibah (istigfar, haulah, *tarji'*, dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, tobat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), dan cara menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, iri hati, dan egois).

❖ Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami cara menghindari akhlak tercela pemarah, fasik, dan pilih kasih.

❖ Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

4.1 Menjelaskan pengertian pemarah, fasik, dan pilih kasih.

4.2 Membiasakan diri untuk menghindari sifat pemarah, fasik, dan pilih kasih dalam kehidupan sehari-hari.

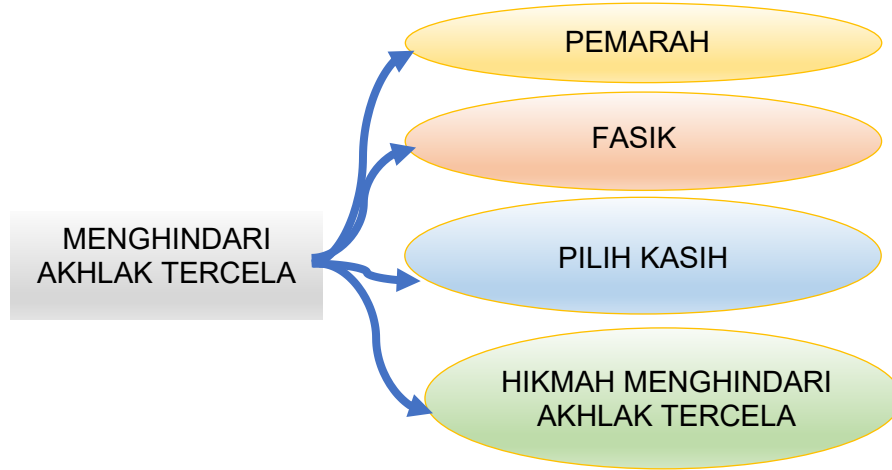
4.3 Menjelaskan hikmah menghindari sifat pemarah, fasik, dan pilih kasih dalam kehidupan sehari-hari.

❖ Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Tema	Tujuan	Materi
Cinta kepada diri sendiri (<i>Hubbunnafs</i>)	Membentuk karakter dengan membiasakan menghiasi diri dengan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri.	Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri seperti: pemarah, fasik, dan pilih kasih.

❖ Kata Kunci : Pemarah, fasik, pilih kasih

Peta Materi/Peta Konsep



Apersepsi



Ayo amati gambar!



Gambar 4.1 Orang pusing.
Sumber : pngtree.com(2025)

Setelah mengamati gambar, buatlah 3 pertanyaan dan mintalah temanmu untuk menjawabnya!

1.?
2.?
3.?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gemari membaca!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Akhlak seseorang harus dibina sejak kecil supaya ketika dewasa menjadi manusia yang mempunyai perilaku terpuji, juga terhindar dari kebiasaan-kebiasaan yang tidak diinginkan. Tanpa pendidikan manusia cenderung berbuat semaunya sendiri. Ibarat sebatang pohon yang tumbuh. Jika dirawat dengan baik, maka akan menjadi berharga dan memberi manfaat. Namun jika dibiarkan akan tumbuh liar tanpa aturan.

Agar kalian tumbuh menjadi pribadi yang berguna dan mampu memberikan manfaat bagi sesama, kalian harus membiasakan diri memiliki akhlak terpuji serta berusaha sekuat tenaga menghindari akhlak tercela (akhlak mazmumah), seperti pemarah, fasik, dan pilih kasih.

Mari kita pelajari secara lebih mendalam ketiga sifat tercela tersebut, agar kita dapat menjauhinya dan membentuk kepribadian yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.

A. Pemarah

Ayo bernyanyi sambil tepuk tangan!
Kalau kau suka marah cepat apa? (TUA)
Pemaaf murah senyum awet apa? (MUDA)
Kalau kau tahan marah pastinya dapat surga
Panjang umur serta banyak rezekinya (AMIIN)



lagu

Akhlak terpuji perlu dimiliki. Akhlak tercela harus dihindari. Setiap perbuatan baik akan membawa manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Sebaliknya, perbuatan buruk akan mendatangkan kerugian, baik bagi diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Bahkan, perbuatan maksiat dapat merusak dan menghapus amal saleh, sebagaimana api yang membakar dan menghabiskan kayu bakar.

Pemarah merupakan salah satu penyakit hati yang termasuk dalam akhlak tercela. Marah adalah bentuk luapan emosi atau gejolak perasaan yang tidak stabil. Marah biasanya diungkapkan melalui perkataan kasar atau tindakan agresif, sebagai bentuk pelampiasan terhadap sesuatu yang tidak disukai. Sikap ini bukan hanya

merugikan diri sendiri, tetapi juga dapat menyakiti orang lain dan merusak hubungan sosial.

Tidak ada keuntungan apa pun dari sifat suka marah. Justru orang yang pemarah termasuk golongan orang yang lemah, karena tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri. Pemarah juga cenderung jauh dari rahmat (kasih sayang) Allah Swt., sebagaimana sabda Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ
الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ (رواه البخاري،
مسلم وأحمد)

Artinya: *"Dari Abu Hurairah r.a, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda, bukanlah orang yang paling kuat itu ahli dalam bergulat, tetapi orang terkuat adalah orang yang dapat menahan dirinya ketika marah". (H.R. Bukhari-Muslim-Ahmad)*

Rasulullah saw. sangat menganjurkan umatnya untuk dapat menahan marah, bahkan pesan itu diulang-ulang. Sebagaimana sabdanya di hadis lain yang artinya: *"Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yusuf, memberitahu kami Abu Bakar r.a. dia Ibnu Abbas dari Abi Hasin dari Abi Shalih dari Abi Hurairah: Sesungguhnya ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi Muhammad saw.: "Wasiatilah saya". Bersabda Rasulullah saw.: "Jangan marah". Nabi mengulangnya beberapa kali, bersabda Nabi: "Jangan marah". (H.R. Bukhari)*

Pada hadis lain juga diperintahkan untuk tidak marah. Dengan menahan maka akan dapat surga atau kebahagiaan dunia dan akhirat. Bunyi hadis tersebut adalah
عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: لَا تَغْضَبْ وَلَكَ الْجَنَّةُ (رواه الطبرانی)
Artinya: *"Dari Abi Darda'r.a berkata: Rasulullah saw bersabda,; Janganlah kau marah, dan untukmu surga".(H.R. Ath-thabrani)*

Akibat dari pemarah 61 adalah

- Dijauhi teman.
- Jauh dari surga dekat dengan neraka.
- Menimbulkan kerusakan.
- Dapat memutus silaturahmi.
- Menutup pintu rezeki.
- Hatinya tidak tenang.
- Jauh dari kasih sayang Allah Swt.
- Menimbulkan saling membenci dan permusuhan.

Supaya tidak terdampak dari bahayanya marah, Rasulullah saw. memberi pesan dalam sabdanya:

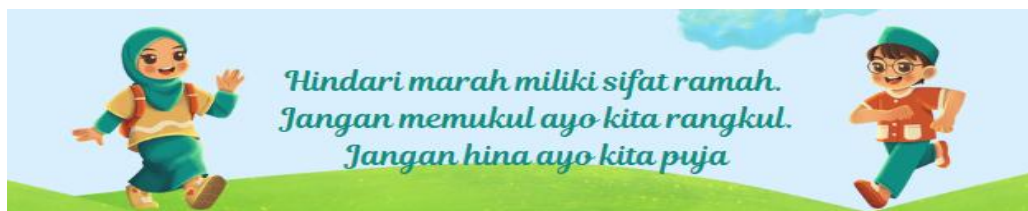
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: إِيَّاكُمْ وَالْغَضَبَ فَإِنَّهُ حَمْرَةٌ تَتَوَقَّدُ فِي فُؤَادِ ابْنِ آدَمَ أَلَمْ تَرَ إِلَى أَحَدِكُمْ إِذَا غَضِبَ كَيْفَ تَحْمَرُّ عَيْنَاهُ وَتَنْفَتِحُ أُودَاجُهُ فَإِذَا أَحْسَنَ أَحَدُكُمْ بِشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ فَلْيُضْطَجِعْ أَوْ لِيَلْصِقْ بِالْأَرْضِ (رواه احمد)

Artinya: “Dari Abi Sa’id Al Khudri r.a, Rasulullah saw bersabda: Jauhilah olehmu sikap marah. Sesungguhnya itu bara yang akan menyala di anak Adam. Tidakkah kalian lihat salah seorang di antara kalian ketika marah, keadaan kedua matanya merah dan urat lehernya membengkak. Jika salah seorang di antara kalian seperti itu, hendaklah berbaring atau duduk di tanah”. (H.R. Ahmad)

Rasulullah saw. juga menjelaskan pada hadis lain yang artinya: “Sesungguhnya marah itu berasal dari setan, dan setan tercipta dari api, api dapat dipadamkan oleh air. Maka jika di antara kalian marah segeralah berwudu”.

Cara menahan marah adalah sebagai berikut

- Menumbuhkan sikap sabar dan pemaaf.
- Jika kondisi berdiri segeralah duduk.
- Jika sebelumnya duduk hendaknya berbaring.
- Berwudu dan beristigfar.



B. Fasik

Fasik berasal dari bahasa Arab (فاسق) artinya keluar dari sesuatu atau menyimpang dari perintah. Arti secara istilah adalah seseorang yang menyaksikan tetapi tidak yakin. Pengertian secara luas fasik adalah orang yang tidak taat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, baik belum beriman atau sudah beriman tetapi berbuat maksiat.

Orang fasik cenderung sering melakukan dosa. Bahkan menganggap dosa merupakan hal yang ringan karena terbiasa melakukannya. Terkadang orang fasik merasa sulit meninggalkan larangan-larangan Allah Swt. Hal tersebut dapat menyebabkan fasik menjadi murtad atau keluar dari Islam.

Jenis fasik ada 2 yaitu:

1. Fasik kecil (fasiq fajir) artinya seseorang yang melakukan maksiat tetapi di hatinya masih memiliki iman dan takwa. Contohnya, orang Islam yang tidak melaksanakan perintah Allah Swt. atau seorang muslim yang melakukan larangan-Nya, seperti makan dan minum barang haram.
2. Fasik besar (fasiq kafir) artinya seseorang yang perkataan dan perbuatannya dapat menyekutukan Allah Swt. atau tidak iman kepada-Nya, seperti menyembah patung.

Dua golongan fasik di atas memiliki persamaan, yaitu sama-sama menyimpang dari jalan yang benar. Namun, terdapat perbedaan penting antara keduanya. Fasik kecil masih memiliki iman dalam hatinya dan dapat kembali ke jalan Allah Swt. melalui tobat nasuhah. Sedangkan fasik besar adalah orang yang telah keluar dari iman. Untuk kembali kepada Allah Swt., harus pengucapan kembali dua kalimat syahadat sebagai tanda masuk Islam.

Fasik termasuk golongan orang yang durhaka, ingkar janji, serta keluar dari hidayah, dan ampunan Allah Swt., sebagaimana firman-Nya:

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ

Artinya: “Dan ketika Kami (Allah) berfirman kepada para malaikat, sujudlah kalian kepada Adam! Mereka bersujud kecuali iblis, termasuk golongan jin, kemudian dia mendurhakai perintah Tuhannya”. (Q.S. Al-Kahf [18]: 50)

Pada ayat lain juga dijelaskan dengan firman-Nya:

وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Artinya: “Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik”. (Q.S. At-Taubah [9]: 24)

Ciri-ciri golongan fasik adalah:

- a. Tidak yakin terhadap Allah Swt.
- b. Tidak taat kepada Allah Swt.
- c. Tidak suka beribadah kepada Allah Swt.
- d. Kufur nikmat.
- e. Mau mengingat Allah Swt. hanya ketika dalam kesulitan.
- f. Melakukan larangan Allah Swt.
- g. Menyekutukan Allah Swt.

Cara menghindari sifat fasik adalah:

- a. Sungguh-sungguh dalam ibadah.
- b. Memperbanyak zikir kepada Allah Swt.
- c. Sering berkumpul dengan orang saleh.
- d. Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.
- e. Takwa kepada Allah Swt. di mana pun berada.
- f. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
- g. Berakhlak terpuji.

Dampak negatif fasik adalah:

- a. Rusaknya akidah Islam.
- b. Tidak mendapat petunjuk Allah Swt.
- c. Jauh dari kasih sayang serta ampunan Allah Swt.
- d. Neraka sebagai tempat kembalinya.
- e. Hatinya selalu gelisah.
- f. Merubah hukum Allah Swt.

C. Pilih Kasih

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 4.2 Sikap pilih kasih.
Sumber: istockfoto.com(2025)



Gambar 4.3 Sikap adil.
Sumber: canvadesaign.com(2025)

Diskusikan dengan anggota kelompokmu!

1. Apa perbedaan sikap pada kedua gambar di atas?
2. Mengapa bisa bersifat sebagaimana gambar itu?

Marilah kita pahami sifat pilih kasih! Sifat ini bagian dari akhlak tidak terpuji yang harus dihindari. Pilih kasih tergolong penyakit hati yang harus diobati. Pilih kasih adalah memihak ke salah satu atau berat sebelah. Pilih kasih sama dengan perilaku tidak adil. Pilih kasih adalah perilaku yang membedakan-bedakan antar sesama.

Islam melarang sifat pilih kasih. Contohnya orang tua memberikan kasih sayang secara berbeda terhadap anak-anaknya. Atau seseorang yang bersikap berat sebelah kepada orang lain di sekitarnya. Demikian pula murid yang membeda-

bedakan teman dalam pergaulan, hanya karena alasan pribadi atau kesukaan tertentu.

Semua bentuk ketidakadilan ini tidak dibenarkan dalam ajaran Islam, karena dapat menimbulkan kecemburuan, perpecahan, dan merusak ukhuah (persaudaraan) di antara sesama.

Allah Swt. telah mewajibkan perilaku adil, sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا
تَعْدِلُوا إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: *"Hai orang-orang beriman, jadilah kalian penegak kebenaran, karena Allah dan para saksi (bertindak) adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk bertindak tidak adil. Bertindaklah adil karena itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu lakukan".* (Q.S. Al-Māidah [5]: 8)

Berlaku adil merupakan bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Pilih kasih termasuk tindakan yang dilarang oleh Allah Swt. Rasulullah saw. telah memberi contoh perilaku adil dan tidak pilih kasih dalam bertindak, sesuai sabdanya: *"Seandainya Fatimah binti Muhammad mencuri, pasti aku potong tangannya"*.

Nabi Muhammad saw. juga mengajarkan perilaku adil orang tua terhadap anak-anaknya dan tidak pilih kasih, sebagaimana sabdanya:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -: اَعْدِلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ فِي النُّحْلِ كَمَا تُحِبُّونَ
أَنْ يَعْدِلُوا بَيْنَكُمْ فِي الْبِرِّ وَاللُّطْفِ

Artinya: *"Rasulullah saw. bersabda, berbuatlah adil terhadap anak-anakmu dalam pemberian, sebagaimana kalian senang mereka adil dalam berbakti dan lemah lembut"*. (H.R. Baihaqi)

Dampak negatif akibat pilih kasih di antaranya:

- Menciptakan suasana kurang nyaman.
- Membentuk sikap tidak percaya diri.
- Seseorang menjadi sulit percaya kepada orang lain.
- Menumbuhkan watak suka memberontak.
- Menjadikan seseorang merasa tidak disukai.
- Mengakibatkan gangguan kepribadian.
- Memutus tali persaudaraan.
- Menumbuhkan kecemburuan.
- Menimbulkan perpecahan, kedengkian, dan permusuhan.

Cara menghindari sikap pilih kasih adalah:

- a. Bertindak adil.
- b. Tidak pilih-pilih dalam bergaul.
- c. Tidak membedakan satu dengan lainnya.
- d. Tidak membanding-bandingkan.
- e. Mendalami ilmu agama agar terhindar dari sifat pilih kasih.
- f. Mau bekerja sama dengan siapa saja dalam hal kebaikan.

Sebagai muslim yang beriman dan bertakwa sudah semestinya berusaha dengan sungguh-sungguh menghindari sifat pilih kasih dengan berperilaku adil dalam segala hal. Adil lebih dekat pada takwa.

D. Hikmah Menghindari Akhlak Tercela Pemarah, Fasik, dan Pilih kasih

Berusaha sekuat tenaga untuk menghindari sifat tercela merupakan bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Hikmah-hikmahnya sangat bermanfaat terutama bagi diri sendiri dan umumnya bagi lingkungan sekitarnya.

1. Hikmah menghindari sifat pemarah:
 - a. Tidak disiksa oleh Allah Swt.
 - b. Tergolong orang kuat.
 - c. Mendapat pahala dan surga.
 - d. Mendapat kasih sayang Allah Swt. di hari kiamat.
 - e. Membuka pintu rezeki.
2. Hikmah menghindari sifat fasik:
 - a. Akidah Islamnya terjaga.
 - b. Senantiasa dalam petunjuk dan ampunan Allah Swt.
 - c. Tetap pada ketaatan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.
 - d. Mendapat surga.
 - e. Dekat dengan Allah Swt.
 - f. Mendapat ketenangan batin..
3. Hikmah menghindari sifat pilih kasih:
 - a. tercipta suasana aman, tenang, dan nyaman.
 - b. Terjalin tali persaudaraan.
 - c. Tumbuh rasa percaya diri.
 - d. Jauh dari perselisihan dan permusuhan.
 - e. Tegaknya keadilan.



Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa marah tergolong sifat tercela?
2. Apa akibat suka marah?
3. Bagaimana cara menghindari sifat fasik dalam kelas?
4. Bagaimana cara melakukan adil dalam rumah?
5. Pak Sa'ud punya 3 anak. Ketiganya masih sekolah. Waktu akan berangkat ke madrasah mereka diberi uang saku yang berbeda. Nida siswi Madrasah Aliyah diberi Rp15.000, Rahmad siswa Madrasah Ibtidaiyah dikasih Rp10.000, dan Mail yang masih di Raudlotul Athfal diberi Rp5.000. Apa pendapatmu tentang sikap Pak Sa'ud?



Rangkuman

1. Akhlak mazmumah artinya perilaku yang tercela.
2. Pemarah, fasik, dan pilih kasih termasuk akhlak tercela.
3. Marah adalah luapan emosi terhadap sesuatu yang dibenci.
4. Cara menghindari marah dengan berwudu dan beristigfar.
5. Dampak negatif marah adalah tidak disukai orang, jauh dari rahmat Allah Swt., tertutup pintu rezeki, dan mendapat siksa.
6. Fasik adalah tidak taat kepada Allah Swt.
7. Fasik ada dua yaitu fasiq fajir (kecil) yang kembalinya dengan tobat, dan fasiq kafir (besar) kembalinya dengan membaca dua kalimat syahadat.
8. Ciri-ciri fasik adalah tidak yakin kepada Allah Swt., tidak taat beribadah, suka melakukan larangan-Nya, dan menyekutukan Allah Swt.
9. Cara menghindari fasik adalah rajin ibadah, banyak zikir, sering berkumpul dengan orang saleh, serta meningkatkan iman dan takwa.
10. Dampak negatif fasik adalah rusaknya akidah, tidak mendapat petunjuk dan rahmat Allah Swt., hati gelisah, dan jadi penghuni neraka.
11. Pilih kasih adalah memihak atau berat sebelah.
12. Dampak pilih kasih adalah munculnya permusuhan, iri dengki, putusnya kekeluargaan, dan suasana tidak nyaman.
13. Cara menghindari pilih kasih adalah bertindak adil, meningkatkan pengetahuan agama, dan bisa bekerja sama dengan siapa saja.
14. Hikmah menghindari pemarah adalah tidak disiksa, tergolong orang kuat, mendapat surga dan kasih sayang Allah Swt., serta terbuka pintu rezekinya.
15. Hikmah menghindari fasik adalah akidah Islam terjaga, mendapat petunjuk dan ampunan, taat perintah dan meninggalkan larangan-Nya, dekat dengan Allah Swt., mendapat surga, dan hati menjadi tenang.
16. Hikmah menghindari sifat pilih kasih adalah suasana nyaman, terjalin silaturahmi, percaya diri, rukun, damai, dan adil.

Jangan sampai sifat pemarah, fasik, dan pilih kasih ada pada diri kalian, karena itu adalah sifat tercela!

Uji Kompetensi



Ayo menjawab!

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
1. Ahlak mazmumah harus dihindari oleh setiap muslim. Perilaku yang tidak tergolong akhlak tersebut adalah
 - A. pemarah
 - B. pilih kasih
 - C. pemaaf
 - D. fasik
 2. Bu Maryam melihat ruang kelas berantakan karena ulah murid-muridnya. Bu Maryam hanya bisa terdiam dengan menahan sifat
 - A. sabar
 - B. marah
 - C. tobat
 - D. fasik
 3. Surya merayakan ulang tahunnya di kelas. Dia membagikan kue ulang tahun hanya kepada teman dekatnya saja. Akibat dari sikapnya adalah (jawaban lebih dari 1)
 - A. merasa senang dan bangga
 - B. munculnya perpecahan
 - C. suasana kelas nyaman
 - D. timbul rasa iri dengki
 4. Seseorang yang meninggalkan perintah Allah Swt. dan melaksanakan larangan-Nya termasuk golongan
 - A. muslim
 - B. fasik
 - C. mukmin
 - D. nifak
 5. Pak Najah mempunyai 3 anak. Kasih sayang dan perhatian yang sama diberikan kepada anaknya. Tujuannya agar dalam keluarganya tercipta (jawaban lebih dari 1)

- A. keluarga yang bahagia
 - B. suasana rukun dan damai
 - C. kehidupan yang serba kekurangan
 - D. perselisihan antar anggota keluarga
6. Bu Evi membimbing murid-muridnya agar menjadi anak yang taat menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya. Manfaat yang diperoleh oleh para muridnya adalah (jawaban lebih dari 1)
- A. mendapat ketenangan hati
 - B. memperoleh kebingungan
 - C. jauh dari sifat fasik
 - D. tergolong munafik
7. Rasulullah saw. bersabda: "*Jangan marah bagimu surga*". Maksud dari hadis tersebut adalah
- A. fasik perlu dimiliki
 - B. marah perilaku terpuji
 - C. larangan bersifat pemarah
 - D. pemarah sebagai kebiasaan
8. Firman Allah Swt.: "*Allah tidak memberi petunjuk bagi orang-orang yang fasik*". (Q.S. At-Taubah [9]: 24). Usaha yang dilakukan agar tidak termasuk golongan tersebut adalah (jawaban lebih dari 1)
- A. meninggalkan larangan-Nya
 - B. selalu taat perintah Allah Swt.
 - C. meninggalkan perintah Allah Swt.
 - D. selalu menjalankan larangan Allah Swt.
9. Firman Allah Swt.: "*Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat pada takwa*". (Q.S. Al-Maidah [5]: 8). Manfaat perintah tersebut bagi murid-murid adalah
- A. membiasakan diri sifat pilih kasih
 - B. menghindari sifat pilih kasih
 - C. dilarang jadi pemarah
 - D. fasik harus dihindari
10. Bu Syafa'atul Ulya sebagai seorang guru memberi perhatian yang sama terhadap murid-muridnya. Akibat dari sikapnya adalah
- A. timbul perselisihan
 - B. muncul rasa dendam
 - C. tercipta suasana damai
 - D. kelas menjadi tidak nyaman

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana cara meleraikan teman yang sedang marah?
2. Apakah tergolong perilaku fasik bagi anak yang tidak mau sekolah? Jelaskan!
3. Contohkan perilaku adil ketika di madrasah!
4. Bu Guru dengan sabar menasihati muridnya yang bernama Ahsin, supaya rajin salat 5 waktu berjemaah. Tetapi Ahsin lebih tertarik main game. Apa pendapatmu tentang sikap Bu Guru dan Ahsin?
5. Buatlah kalimat yang menumbuhkan sifat adil!

Remedial

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Luapan emosi karena kebencian disebut
2. Tindakan yang tidak taat perintah dan melanggar larangan Allah Swt. disebut
3. Perilaku berat sebelah disebut
4. Mengkufuri nikmat Allah Swt. adalah salah satu perilaku
5. Iri, dengki, permusuhan, dan tidak percaya diri adalah akibat dari
6. Jangan marah untukmu
7. Pilih kasih dapat dihindari dengan perilaku
8. Tidak membedakan dalam bergaul merupakan cara untuk menghindari sifat
9. Kembalinya *fasiq fajir* dengan
10. Tobatnya *fasiq kafir* dengan

Pengayaan

Kembangkan pengetahuanmu dengan mengerjakan tugas berikut!

1. Carilah gambar, foto, atau karikatur, kemudian tempel dan beri penjelasan!

Jenis Perilaku	Gambar, Foto, Karikatur	Penjelasan Gambar
Pemarah		
Fasik		
Pilih kasih		

Ayo menilai diri sendiri!

Berikan tanda (X) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mampu menahan marah.		
2.	Sopan santun kepada siapa pun.		
3.	Rajin salat 5 waktu berjemaah.		
4.	Hormat kepada yang lebih tua.		
5.	Sayang kepada yang lebih muda.		

Refleksi

Alhamdulillah, Kalian telah selesai mempelajari bab ini. Tuliskan materi yang kalian pahami serta tekadmu untuk mengamalkannya!

Saya telah mengerti dan memahami tentang materi

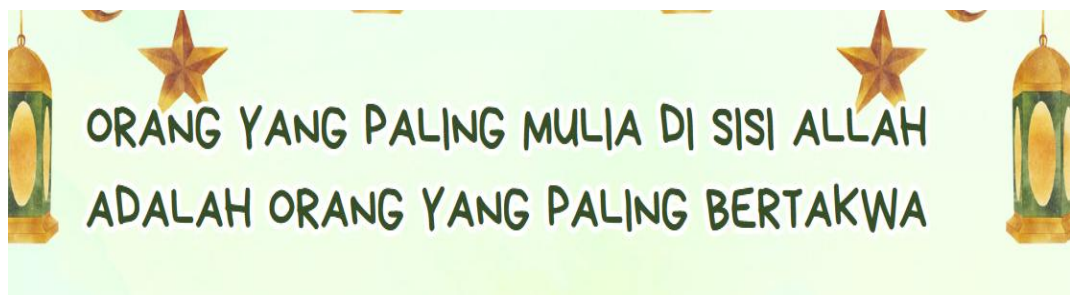
Saya betekad untuk

Materi yang saya anggap paling penting adalah



Hikmah!

Barang siapa yang beriman kepada Allah Swt. dan hari akhir, maka berkatalah yang baik atau diam. Diam itu emas. Diam adalah bentuk ibadah yang paling tinggi. Diam itu adalah perhiasan bagi orang alim dan selimut bagi orang bodoh. Diam itu hikmah atau kebaikan. Tidak banyak orang melaksanakannya karena belum mengetahui hal itu.



BAB V

INDAHNYA BERAKHLAK TERPUJI KETIKA BERTAMU

❖ Capaian Pembelajaran :

Memahami adab bertamu, adab kepada tetangga, dan lingkungan.

❖ Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat memahami adab bertamu.

❖ Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

5.1 Menjelaskan adab bertamu dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Menentukan waktu yang tepat untuk bertamu.

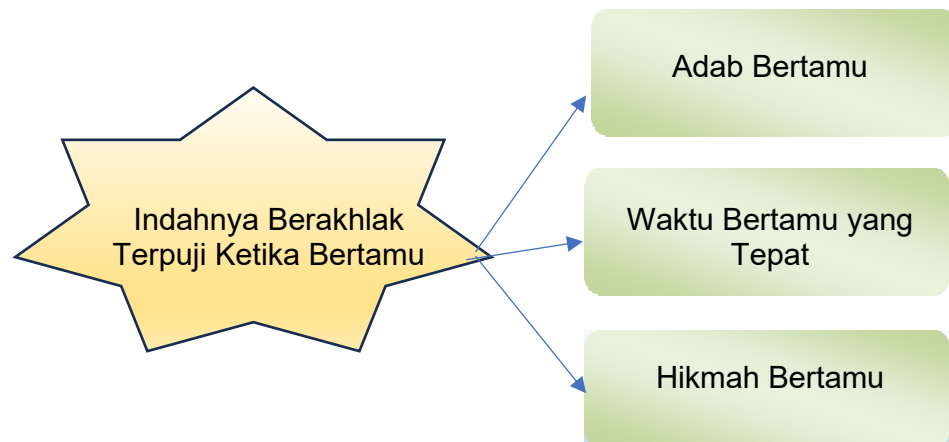
5.3 Menjelaskan hikmah bertamu dalam kehidupan sehari-hari.

❖ Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Tema	Tujuan	Materi
Cinta kepada sesama (<i>Hubunnās</i>)	Menanamkan empati dan toleransi terhadap sesama manusia, (orang tua, guru, saudara, tetangga, teman, sesama umat beragama maupun antarumat beragama).	Ajaran Islam tentang <i>ukhuah Islamiyah</i> (persaudaraan dalam Islam) dan <i>ukhuah insani</i> (persaudaraan kemanusiaan). • Adab kepada orang tua, guru, saudara, tetangga, teman, sesama umat beragama maupun antarumat beragama.

❖ Kata Kunci : Bertamu

Peta Materi/Peta Konsep



Apersepsi



Ayo amati gambar!

Ayo bermain peran!

Lanjutkan percakapan berikut!



Gambar 5.1 Kartun sekolah.
Sumber : istock.com(2025)

Apa kegiatan yang mereka rencanakan?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Pernahkah kalian berkunjung ke rumah teman atau saudara? Pada hari raya idul fitri, umat muslim merayakannya dengan salat idul fitri dan dilanjutkan halalbihalal dengan bersilaturahmi ke sanak saudara, tetangga, dan teman.

Sebagai anak yang saleh perlu mengetahui sikap yang harus dimiliki ketika bertamu. Bagaimana adab bertamu yang sesuai tuntunan Islam? Mari kita pelajari penjelasan berikut!

A. Adab Bertamu



Gambar 5.2 Sedang bertamu.
Sumber: hidaytuna.com(2025)

Bertamu menurut bahasa Arab adalah “*atā liziyāroti*” artinya datang berkunjung. Pengertian secara luas bertamu adalah mengunjungi rumah atau tempat orang lain dengan tujuan tertentu. Hal itu bisa dilakukan secara individu atau bersama-sama.

Banyak tujuan yang dapat dihasilkan dari bertamu. Misalnya mempererat tali persaudaraan atau silaturahmi, menciptakan kebersamaan, dan dapat menyelesaikan berbagai urusan.

Kalian pasti pernah berkunjung ke rumah teman untuk hanya sekedar mengajak bermain atau belajar bersama, atau silaturahmi ke saudara bersama orang tua dengan tujuan menengok orang sakit, mengantarkan makanan atau keperluan lainnya.

Bertamu merupakan wujud kegiatan yang melibatkan hubungan seseorang dengan orang lain, baik secara sendiri atau bersama-sama. Bertamu adalah bentuk kecintaan antarsesama manusia.

Agar setiap kegiatan yang dilakukan umat Islam bernilai ibadah, maka harus mengikuti aturan-aturan agama yang diperintahkan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya. Termasuk tata cara bertamu juga diatur dalam Islam dalam adab bertamu.

1. Adab Tamu

Setiap gerak manusia, dari bangun tidur sampai tidur lagi telah diatur lengkap dalam Al-Quran dan hadis. Beberapa tata cara sebagai tamu adalah sebagai berikut:

a. Mengucapkan salam.

Dianjurkan mengucapkan salam ketika akan memasuki rumah, baik rumah sendiri maupun rumah orang lain. Sekali pun rumah dalam keadaan kosong, tetap disunahkan untuk mengucapkan salam.

Dengan salam, tamu mendoakan tuan rumah agar dianugerahi keselamatan, kasih sayang atau rahmat, dan keberkahan oleh Allah Swt. Firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya, yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kalian mengambil pelajaran”. (Q.S. An-Nûr [24]: 27)

Rasulullah saw. juga mengajarkan kepada sahabatnya bernama Kaldah. Ketika Kaldah mengantarkan makanan dan minuman untuk Rasulullah saw. langsung masuk tanpa memberi salam dan tidak minta izin dahulu. Kaldah diminta keluar Oleh Rasulullah saw., untuk mengucapkan salam dan meminta izin dahulu. “*Asalamualaikum, bolehkah saya masuk?*” Inilah adab ketika bertamu sesuai ajaran Rasulullah saw. yang semestinya kita lakukan.

b. Meminta izin masuk.

Telah dijelaskan pada Surah An-Nûr [24] ayat 27, bahwa ketika bertamu harus menunggu sampai tuan rumah mengizinkan masuk. Diibaratkan tamu itu seperti mayat. Artinya yang lebih berwenang atas tamu ada pada tuan rumahnya.

Tata cara minta izin telah diajarkan oleh Rasulullah saw. dalam sabdanya: “*Dari Abu Musa al-Asyari r.a. berkata, Rasulullah saw. bersabda, minta izin masuk rumah itu tiga kali, jika diizinkan maka masuklah, jika tidak maka silahkan pulang*”. (H.R. Bukhari dan Muslim)

Memasuki rumah orang lain diharuskan minta izin. Hal ini terkait dengan tuan rumahnya yang mungkin sedang istirahat atau tidak ingin

diganggu. Permintaan izin dapat memberi kesempatan tuan rumah untuk menyiapkan diri dalam menyambut tamu.

- c. Kembali pulang jika tidak diizinkan masuk.

Kunjungan bisa dibatalkan atau ditunda di lain waktu, setelah mengetuk pintu dan memberi salam tiga kali tidak ada jawaban. Atau dijawab dengan penolakan, maka tamu tidak bisa memaksakan diri untuk bertamu.

Firman Allah Swt. dalam Surah An-Nûr ayat 28:

فَإِنْ لَّمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّى يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمْ ارْجِعُوا فَارْجِعُوا هُوَ أَزْكى لَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: "Jika kamu tidak menemui seorang pun di dalamnya, janganlah masuk sebelum mendapat izin. Jika dikatakan kepadamu, "Kembalilah," (hendaklah) kamu kembali. Itu lebih suci bagimu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. An-Nûr [24]: 28)

Tuan rumah berhak menerima atau menolak tamunya. Islam sangat menghormati hak setiap manusia. Tidak perlu kecewa, jika ditolak ketika bertamu. Ini mungkin menjadi hal yang lebih baik.

- d. Menjaga kesopanan dalam bersikap dan bertutur kata.

Kecintaan terhadap sesama harus ditumbuhkan dalam situasi apa pun. Apalagi ketika bertamu. Tuan rumah harus dihormati dan dihargai. Tamu harus menghindari perbuatan atau perkataan yang menyinggung atau menyakiti orang lain.

- e. Batas bertamu tidak boleh lebih dari tiga hari.

Bertamu memang dianjurkan, tetapi tidak boleh membebani penerima tamu, misalnya bertamu terlalu lama yang melebihi tiga hari. Sebagaimana ajaran Rasulullah saw. dalam sabdanya:

عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْخُرَائِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَجَائِزَتُهُ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ وَلَا يَحِلُّ لِرَجُلٍ مُسْلِمٍ أَنْ يُقِيمَ عِنْدَ أَخِيهِ حَتَّى يُؤْتِمَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يُؤْتِمُهُ؟ قَالَ : يُقِيمُ عِنْدَهُ وَلَا شَيْءَ لَهُ يَقْرِيهِ بِهِ (رواه البيهقي)

Artinya: "Dari Abu Syuraih Al-Khuza'i berkata: Rasulullah saw bersabda: Menjamu tamu selama tiga hari, memuliakannya sehari semalam, tidak halal bagi seorang muslim tinggal di tempat saudaranya sehingga membebani. Para sahabat bertanya: Ya Rasulullah, bagaimana membebani? Bersabda Rasulullah, Sang tamu tinggal

bersamanya sedangkan ia tidak mempunyai apa pun untuk menjamunya". (H.R. Baihaqi)

- f. Tidak memandang ke seluruh ruangan.
Tamu yang dipersilahkan masuk, hendaknya masuk dan duduk di tempat yang disediakan. Sikap tamu harus selalu dijaga. Termasuk menjaga pandangan.
- g. Menikmati makanan yang dihidangkan.
Sebagai bentuk penghormatan tuan rumah, tamu hendaknya makan dan minum sekadarnya atas hidangan yang disajikan. Hal ini dapat menciptakan kebaikan.
- h. Tidak menanyakan sesuatu yang ada di rumahnya kecuali arah kiblat dan toilet.
- i. Tidak menolak ketika dipersilahkan duduk di suatu tempat atau diberi penghormatan.
- j. Tidak mengintip ke dalam rumah.
Ketika bertamu cukup memberi salam dan mengetuk pintu. Jika belum ada jawaban, tidak benarkan mengintip ke dalam rumah. Ketika sudah di ruang tamu, juga tidak baik jika mengintip ke ruang-ruang dalam.
- k. Segera pulang setelah selesai urusannya.
Bertamu harus bijaksana dengan waktu. Kesempatan untuk membicarakan berbagai hal harus dimanfaatkan dengan baik. Pembicaraan sebaiknya seputar tujuan kunjungan. Ketika urusannya selesai hendaknya segera pulang.

2. Adab Penerima Tamu

Sungguh beruntung rumah yang didatangi tamu. Rasulullah saw. menjelaskan bahwa Malaikat tidak akan memasuki rumah yang tidak pernah dimasuki tamu.

Nabi Ibrahim a.s. sangat senang jika ada tamu ke rumahnya. Jika lama tidak ada yang datang. Beliau mencari orang untuk diajak makan bersama di rumahnya.

Datangnya tamu membawa rezeki, dan pulanginya menjadikan dosa-dosa tuan rumah terampuni. Banyak kebaikan yang didapat oleh tuan rumah. Untuk mendapat kebaikan itu, ada adab bagi penerima tamu yang harus dipenuhi.

Adab penerima tamu di antaranya:

- 1. Memuliakan tamu.

Tamu bagaikan raja, sepantasnya dimuliakan. Sabda Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ (متفق عليه)

Artinya: *"Dari abi Hurairah r.a, dari Nabi saw bersabda: Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka muliakan tamu".* (H.R. Bukhari-Muslim)

2. Menunjukkan sikap yang baik ketika menerima tamu.
Wajah ceria, muka senyum, dan tutur kata yang santun menunjukkan jiwa yang luhur. Hindari memalingkan muka dan tidak mau memandangi tamu secara wajar, karena itu bagian dari sikap sombong.
3. Menjamu makan semampunya dan disunahkan menemaninya.
Dikisahkan, Syekh Abdul Qadir Jailani pernah menerima tamu yang sedang puasa sunah, maka diminta untuk membatalkan puasanya dan mengajaknya makan bersama.
4. Menjamu tamu selama tiga hari.
Hak tamu hanya selama tiga hari, selebihnya merupakan sadaqah.
5. Tidak menyusahkan tamu.
Tamu tidak diminta melakukan sesuatu di luar kemampuannya.
6. Disunahkan melayani keinginan tamu.
Memberikan hak tamu dengan pelayanan yang baik.
7. Mengantar tamu sampai ke pintu rumah, ketika tamu pulang.

B. Waktu Bertamu yang Tepat



Gambar 5.3 Bertamu
Sumber: Mahdum Kemenag(2025)

Bertamu bagian dari ibadah. Agar menjadi berkah dan penuh hikmah perlu diperhatikan tata caranya, termasuk waktu yang tepat untuk berkunjung.

1. Waktu yang baik untuk bertamu sesuai anjuran Rasulullah saw. adalah:
 - a. Pagi.
 - b. Sore.
 - c. Sebelum Isya.

Rasulullah saw. tidak mengunjungi keluarganya pada malam hari. Biasanya mendatangi mereka pada waktu pagi atau sore hari.

Selain memperhatikan waktu-waktu tersebut, menjadi lebih baik jika akan berkunjung memberi tahu terlebih dahulu kepada tuan rumah, agar bisa mempersiapkan diri dan dapat tercipta kebaikan di antara keduanya.

2. Waktu yang tidak baik untuk bertamu adalah:

- a. Sebelum salat Subuh.
- b. Siang setelah Zuhur.
- c. Setelah Isya.

Firman Allah Swt. dalam Surah An-Nûr ayat 58: yang artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah budak laki-laki dan wanita yang kamu miliki, dan anak-anak yang belum balig di antara kamu, minta izin kepadamu tiga kali dalam sehari yaitu: sebelum salat subuh, ketika kamu menaggalkan pakaian di tengah hari dan sesudah salat isya’.* Itu adalah tiga auratmu. Tidak ada dosa atasmu dan bagi mereka selain tiga waktu tersebut. Mereka mealayanimu, sebagian kamu ada keperluan kepada sebagian yang lain. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagimu. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.(Q.S. An-Nûr [24]: 58)

Pada umumnya ketiga waktu tersebut kebanyakan orang memanfaatkannya untuk istirahat atau waktu keluarga. Maka tidak baik untuk bertamu. Kecuali sudah ada janji sebelumnya.

C. Hikmah Bertamu

Islam menganjurkan untuk bertamu. Terdapat banyak hikmah atau kebaikan dengan bertamu, di antaranya:

1. Bagian dari silaturahmi dan menjaga hubungan baik antarsesama.
2. Membuka pintu rezeki dan memperpanjang umur.

Sabda Rasulullah saw:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبَسِّطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: *“Dari Anas bin Malik r.a berkata, aku mendengar Rasulullah saw bersabda, Barang siapa yang ingin dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah bersilaturahmi (menyambung tali persaudaraan)”.* (H.R. Bukhari)

3. Silaturahmi dapat dilakukan dengan bertamu.
4. Mendapat rahmat dan dosa terampuni.

5. Masalah dengan mudah terselesaikan.
6. Mendapat keberkahan.
7. Dicintai Allah Swt.

Kisah Indah tentang Persaudaraan karena Allah Swt.

Dalam sebuah riwayat disebutkan, ada seorang lelaki yang berjalan melewati gurun pasir dan pegunungan. Di tengah perjalanannya, ia didatangi oleh seorang malaikat yang menyamar sebagai manusia. Malaikat itu bertanya, “Ke mana tujuanmu”? Lelaki itu menjawab, “Aku hendak mengunjungi saudaraku di desa sebelah”. Malaikat bertanya lagi, “Apakah kamu memiliki kepentingan tertentu dengannya? Apakah karena utang piutang atau suatu urusan dunia”? Lelaki itu menjawab, “Tidak. Aku hanya mencintainya karena Allah dan ingin bersilaturahmi dengannya”.

Maka Malaikat pun berkata, “Sesungguhnya aku adalah utusan Allah Swt. untuk menyampaikan kabar gembira bahwa Allah Swt. mencintaimu, sebagaimana engkau mencintai saudaramu karena-Nya”.



Ayo berlatih !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa bertamu termasuk akhlak terpuji?
2. Apa yang kalian dapat ketika bertamu?
3. Bagaimana sikapmu ketika ada tamu yang hanya minta sumbangan?
4. Apa pendapatmu, ketika ada nonmuslim yang bertamu ke rumahmu pada waktu salat?
5. Apa yang kamu lakukan, jika temanmu mengundangmu, tetapi kamu tidak bisa menghadirinya karena ada keperluan lain yang tidak bisa ditinggalkan?



Rangkuman

1. Bertamu adalah berkunjung ke tempat orang lain.
2. Silaturahmi adalah menyambung tali persaudaraan.
3. Adab bertamu adalah ketuk pintu, ucapkan salam, minta izin masuk, bersikap sopan, menikmati hidangan, menjaga pandangan, tidak mengintip ke dalam, jika menginap tidak melebihi tiga hari, tidak menanyakan sesuatu yang menyinggung, tidak menolak jika dipersilahkan duduk, segera pulang jika urusan selesai.
4. Adab penerima tamu adalah memuliakan tamu, bersikap baik, menjamu semampunya, menjamu selama tiga hari, tidak menyusahkan tamu, disunahkan melayani keinginan tamu, mengantarnya sampai ke pintu ketika pulang.
5. Waktu yang baik bertamu adalah pagi, sore, atau sesuai undangan.
6. Waktu larangan bertamu adalah sebelum Subuh, setelah Zuhur, setelah Isya.
7. Hikmah bertamu di antaranya mempererat tali persaudaraan, meluaskan rezeki, memperpanjang umur, diampuni dosa, menyelesaikan masalah, mendapat keberkahan, dan dicintai Allah Swt.

Biasakan bersilaturahmi!

Uji Kompetensi



Ayo menjawab!

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
1. Berkunjung ke rumah teman atau ke tempat orang lain disebut
 - A. berpaling
 - B. berdalih
 - C. bertamu
 - D. bermain
 2. Pada hari raya Idul Fitri umat muslim Indonesia punya tradisi bersilaturahmi, tujuannya adalah
 - A. melepas rindu sesama keluarga
 - B. menghabiskan waktu dan biaya
 - C. mempererat tali persaudaraan
 - D. mengisi waktu lebaran
 3. Ketika bertamu ketuk pintu dan mengucapkan salam sebanyak tiga kali, tetapi belum ada jawaban. Tindakan selanjutnya adalah....
(jawaban lebih dari 1)
 - A. menunggu sesaat
 - B. melihat ke dalam
 - C. segera pulang
 - D. teriak keras
 4. Membuat senang orang lain termasuk ibadah. Sehubungan dengan hal itu, ketika bertamu sebaiknya....
 - A. menginap selama seminggu
 - B. menghabiskan hidangan tanpa sisa
 - C. membawa buah tangan ketika bertamu
 - D. membungkus sisa hidangan dibawa pulang
 5. Penampilan penerima tamu sebaiknya....
 - A. memalingkan muka
 - B. menunduk penuh curiga
 - C. menunjukkan wajah ceria
 - D. tetap bersikap tegas dan disiplin

6. Hadis Nabi Muhammad saw., “*Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, muliakanlah tamu*”. Cara melaksanakan hadis tersebut adalah
(jawaban lebih dari 1)
- A. menolak kedatangan tamu
 - B. menjamu semampunya
 - C. tidak memandangnya
 - D. mengizinkan masuk
7. Si A kedatangan tamu si B. Kebetulan si A ada banyak pekerjaan di rumahnya, kemudian si B diminta untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan rumahnya si A. Sebagai tuan rumah hendaknya
- A. memanfaatkan tamu yang datang
 - B. tidak boleh membebani tamu
 - C. melarang tamu untuk pulang
 - D. meminta tetap tinggal
8. Fahri berniat silaturahmi ke rumah Farhan untuk belajar kelompok pada jam sembilan malam. Tindakan tersebut tidak sesuai dengan anjuran Rasulullah saw., waktu terbaik melakukannya adalah
(jawaban lebih dari 1)
- A. pagi
 - B. sore
 - C. siang
 - D. tengah malam
9. Najah berkunjung ke kantornya Evi untuk membahas masalah pekerjaannya. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah....
- A. dicintai teman sekantor
 - B. membebani orang lain
 - C. masalah terselesaikan
 - D. mendapat kesulitan
10. Rasulullah saw. mendapat berita dari Malaikat, bahwa seorang sahabatnya sebentar lagi akan menemui ajal. Oleh Rasulullah saw. Sahabatnya tadi diajak bersilaturahmi. Dengan izin Allah Swt. sahabat tersebut masih bertahan hidup. Hikmah bertamu sesuai kisah tersebut adalah
(jawaban lebih dari 1)
- A. bertambah masalah
 - B. dipanjangkan umur
 - C. diluaskan rezeki

D. urusannya selesai

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana sikapmu, ketika bertamu dalam keadaan lapar, sedangkan tuan rumah tidak menghidangkan makanan?
2. Bagaimana akhlak menerima tamu orang miskin dan orang kaya?
3. Apa hikmah bertamu ke tempat orang saleh?
4. Apa pendapatmu, 'datangnya tamu membawa rezeki'?
5. Setelah menelpon mau berkunjung ke rumah saudara, diminta hadir jam 14.00. Apa pendapatmu tentang itu?

Remedial

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Berkunjung ke rumah orang lain disebut
2. Menyambung tali persaudaraan disebut
3. Ketika bertamu, hendaknya ketuk pintu dan ucapkan
4. Tuan rumah menolak kehadiran tamu, maka tamu harus segera
5. Mempererat tali persaudaraan bisa dilakukan dengan
6. Pada hakikatnya datangnya tamu membawa
7. Senang bertamu dapat memperpanjang
8. Batas paling lama bertamu adalah
9. Rasulullah saw. menganjurkan untuk bertamu pada waktu ... dan
10. Sebelum Subuh bertamu, itu termasuk tindakan yang

Pengayaan

Kembangkan pengetahuanmu dengan mengerjakan tugas berikut!

1. Buatlah karangan tentang kegiatan bertamu yang pernah kamu lakukan!
2. Buatlah flayer/poster kegiatan tersebut, kemudian satukan dengan karanganmu!

Ayo menilai diri sendiri!

Berikan tanda (X) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mengucapkan salam ketika bertemu teman.		
2.	Senyum ketika bertemu teman.		
3.	Tidak membedakan teman.		
4.	Suka bermain bersama teman.		
5.	Menaati tata tertib di madrasah.		

Refleksi

Alhamdulillah, dengan pertolongan Allah Swt. kita telah selesai mempelajari bab ini. Tentu kalian memiliki kesan dan tekad sehubungan dengan materi tersebut.

Tulislah kesan dan tekadmu pada kolom di bawah ini!

Kesan terhadap materi	Tekadku selanjutnya

Hal-hal yang perlu saya kembangkan dari materi di atas adalah

**Harga diri seseorang tergantung pada budi pekertinya
semakin berakhlak terpuji semakin mulia seseorang**



Hikmah!

Abu Utsman selalu Datang

Abu Utsman adalah seorang ulama besar ahli hadis. Ribuan hadis dihafal dan dipahami sampai mendalam. Kesalehannya tidak diragukan lagi. Beliau sebagai penerang kegelapan pada kaumnya.

Suatu hari, tetangganya anggap saja namanya si A, mengundang Sang Ulama untuk datang ke rumahnya pada jam yang telah ditentukan. Abu Utsman dengan ringan kaki mendatangi undangan jamuan dari tetangganya, tepat pada jam yang telah ditentukan sebelumnya. Namun yang terjadi sesampainya di rumah si A, ternyata tidak ada acara apa pun. “Maaf Sang ulama, jamuannya tidak hari ini, ditunda besok”, kata si A. Sang ulama pulang dengan perasaan biasa, tidak ada rasa kecewa atau marah.

Pada hari berikutnya, si A mengundangnya kembali seperti yang pertama. Abu Utsman mendatanginya lagi. Si A menyambutnya dengan kalimat, “maaf Sang ulama acara jamuannya tidak jadi hari ini, ditunda besok”. Sang ulama tidak ada rasa kecewa sedikit pun.

Beberapa hari kemudian, si A mengundangnya lagi. Tetapi kejadiannya seperti yang pertama dan kedua. Abu Utsman tetap menunjukkan perasaan biasa saja, tanpa ada kekecewaan sedikit pun.

Si A semakin penasaran dengan sikap baiknya Sang Ulama yang selalu menghadiri undangan. “Saya mohon maaf Sang Ulama, saya hanya ingin mengujimu, saya benar-benar memberi hormat atas akhlakmu”. Kata si A.

“Maaf, saya tidak membutuhkan pujianmu”, kata Abu Utsman.

“Saya memenuhi undanganmu bukan karena apa pun, tetapi hanya karena mentaati perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya”. Jawab Sang Ulama seraya memberi penjelasan.

Dengan penuh kerendahan hati, akhlak yang ditunjukkan oleh Abu Utsman. Datang ketika diundang dan pulang ketika tidak dikehendaki. Sabda Rasulullah saw., *“penuhilah undangan ini, jika kalian diundangnya”*. (H.R. Muslim)



Asesmen Akhir Semester Ganjil

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
1. Gambar garis kedua tangan dalam angka Arab menunjukkan
 - A. kalimat tayyibah
 - B. asmaulhusna
 - C. kode rahasia
 - D. takdir Allah Swt.
 2. Para petani yakin bahwa sawahnya yang kering karena kemarau panjang, akan menjadi subur kembali setelah Allah Swt. memberi hujan. Keyakinan petani menunjukkan bahwa
 - A. manusia hanya berencana
 - B. Allah Swt. Maha Mematikan
 - C. Allah Swt. Maha Menghidupkan
 - D. alam ini sepenuhnya milik Allah Swt.
 3. Setiap kesulitan ada jalan keluar. Istigfar kunci dari segala kesulitan. Maksud pernyataan tersebut adalah.... (jawaban lebih dari 1)
 - A. Allah Swt. tidak peduli
 - B. dosa sumber kesulitan
 - C. masalah menjadi melebar
 - D. Allah Swt. dekat orang yang suci
 4. Allah Swt. menganjurkan hamba-Nya untuk bertobat. Sebesar apa pun dosa manusia tidak langsung disiksa di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa
 - A. manusia mampu bertobat
 - B. Allah Swt. Maha Pengampun
 - C. manusia berkesempatan berbuat dosa
 - D. pintu tobat tertutup bagi para pendosa
 5. Pak Rosidi hanya bisa terdiam setelah melihat jendela kaca yang pecah karena ulah murid-muridnya. Pak Rosidi meyakini bahwa ada manfaat dari sikapnya, di antaranya adalah (jawaban lebih dari 1)
 - A. murid-muridnya selalu merepotkan
 - B. pemaaf lebih mulia dari pada pemarah
 - C. sabar dapat menyelesaikan masalah

- D. hukuman yang berat perlu diterapkan
6. Arima sudah lama tidak melaksanakan salat lima waktu, karena waktunya habis untuk bermain game. Prestasinya yang dulu bagus sekarang menjadi merosot. Cara tobat nasuhah Arima adalah (jawaban lebih dari 1)
- A. menyesali kesalahan
 - B. mempertahankan kebiasaan
 - C. tidak mengulangi kesalahan
 - D. mengikuti teman-temannya
7. Akhlak terpuji harus dimiliki. Tetapi akhlak tercela yang merupakan penyakit hati harus dihindari, karena
- A. merugikan diri sendiri
 - B. tidak ada kerugiannya
 - C. membuat hati senang
 - D. banyak disukai teman
8. Akhlak madzmumah yang harus dihindari adalah
- A. tobat, sabar, dan pemaaf
 - B. istigfar, tasbih, dan tahmid
 - C. fasik, pemaarah, dan pilih kasih
 - D. tawaduk, ihsan, dan birrul-wālidain
9. Najah dengan senang hati menerima kunjungan Evi. Najah memuliakan tamunya dengan semampunya. Najah yakin bahwa
- A. tamu bisa ikut makan
 - B. tamu membawa keberuntungan
 - C. masalah bisa ditimbulkan oleh tamu
 - D. menghormati tamu bisa memuaskan
10. Murid-murid kelas lima bersama-sama mengunjungi teman yang sakit. Setelah dikunjungi teman-temannya, terlihat wajahnya semakin ceria. Manfaat kegiatan tersebut adalah (jawaban lebih dari 1)
- A. memperpanjang umur
 - B. menyulitkan orang lain
 - C. menambah semakin sakit
 - D. mendorong orang untuk sehat

- II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
1. Apa manfaat berdoa dengan menggunakan asmaulhusna?
 2. Ucapan adalah doa. Apa hikmah dari terbiasa mengucapkan istigfar?
 3. Apa maksud 'sabar adalah kunci kesuksesan'?
 4. Apa manfaat menghindari akhlak madzmumah?
 5. Pak Romli bertamu ke temannya nonmuslim. Apa hikmah dari kegiatan Pak Romli?



BAB VI

IMAN KEPADA HARI AKHIR (KIAMAT)

❖ Capaian Pembelajaran :

Memahami asmaulhusna (*al-Qawiyy, al-Khabīr, al-Muḥyī, al-Mumīt, al-Bā'is, al Wāhid, al-Aḥad as-Ṣamad, al-Gaffar, dan al-Wāsi'*), iman kepada hari akhir (kiamat), qada, dan kadar.

❖ Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami iman kepada hari akhir (kiamat).

❖ Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

6.1 Menjelaskan pengertian hari akhir (kiamat).

6.2 Memahami nama-nama hari akhir (kiamat).

6.3 Menganalisa tanda-tanda hari akhir (kiamat).

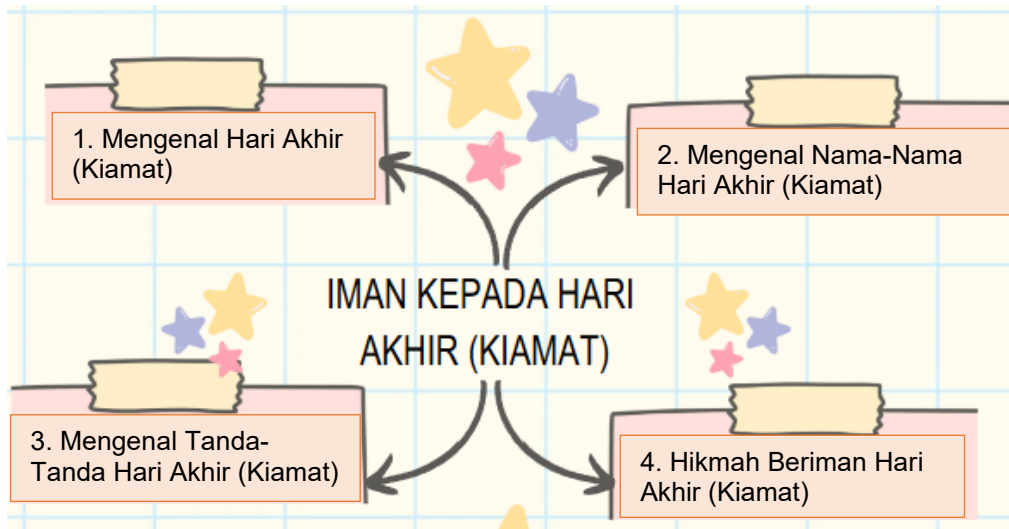
6.4 Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat).

❖ Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Tema	Tujuan	Materi
Cinta kepada Allah Swt. (<i>Ḥubullāh</i>)	Membentuk kecintaan mendalam kepada Allah Swt. sebagai Sang Pencipta dan Pemelihara. Cinta kepada Allah Swt. menjadi sumber munculnya cinta kepada makhluk-Nya.	Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. (Tauhid) sebagai inti dan muara kehidupan.

❖ Kata Kunci : Iman, kiamat.

Peta Materi/Peta Konsep



Apersepsi



Ayo amati gambar!



Gambar 6.1 Orang meninggal.
Sumber : Mahdum_Kemenag(2025)



Gambar 6.2 Hari kiamat
Sumber: Qalbuni.com(2025)

Setelah mengamati gambar, diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa pendapatmu tentang kedua gambar di atas?
2. Apa makna gambar 1 dan gambar 2? Jelaskan!
3. Apa hubungan gambar 1 dan gambar 2?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gemari membaca!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Masih ingatkah tentang lagu rukun iman? Keenam rukun iman harus kita yakini secara mendalam dan utuh. Seseorang bisa dikatakan mukmin atau orang yang beriman, jika meyakini seluruh rukun iman tanpa pilih-pilih.

Iman secara bahasa artinya keyakinan atau kepercayaan. Secara istilah iman adalah meyakini dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan dibuktikan melalui amal perbuatan.

Iman tidak hanya sekadar ilmu pengetahuan dan pemahaman, tetapi bentuk keyakinan mendalam atau cinta seorang hamba kepada Allah Swt. (*ḥubullāh*) yang dapat mendorong seseorang untuk bertindak sesuai ajaran agama.

Jika diibaratkan, iman sebagai sebuah pohon yang akarnya kuat menghujam ke tanah menunjukkan kuatnya keyakinan seorang mukmin. Buahnya iman adalah amal perbuatan sehari-hari yang menunjukkan ketaatan ibadah menjalankan perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya serta menjauhi semua larangan-Nya.

Imannya malaikat bersifat tetap dengan ketaatannya. Imannya setan dan iblis selalu berkurang karena ingkar terhadap semua perintah Allah Swt. Imannya para Nabi dan Rasul selalu bertambah. Imannya manusia biasa bisa bertambah dengan ketaatan menjalankan perintah Allah Swt. dan bisa berkurang ketika melakukan dosa atau meninggalkan perintah-Nya.

Untuk meningkatkan iman atau keyakinan kita kepada Allah Swt. kita sangat perlu memahami secara mendalam tentang rukun-rukun iman. Harapan seorang mukmin tentu ingin menjadi hamba yang lebih baik dan semakin dekat dengan Allah Swt. Puncaknya adalah mendapat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

A. Mengenal Hari Akhir (Kiamat)



Gambar 6.3 Gunung meletus.
Sumber: istock.com(2025)

Rukun iman kelima adalah yakin dan percaya akan terjadinya hari akhir atau kiamat. Jika seseorang tidak mengimaninya, maka tidak termasuk golongan mukmin.

Hari Kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan dunia dan berawalnya kehidupan akhirat. Hari itu

terjadi peristiwa dahsyat yang menghancurkan alam semesta dan seisinya. Seluruh kehidupan di bumi berakhir. Manusia, tumbuhan, dan seluruh binatang musnah tanpa sisa.

Firman Allah Swt:

الْقَارِعَةُ (١)

مَا الْقَارِعَةُ (٢)

وَمَا أَدْرِكَ مَا الْقَارِعَةُ (٣)

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ (٤)

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ (٥)

Artinya: “Al-Qāri’ah (hari Kiamat yang menggetarkan). Apakah al-Qāri’ah itu? Tahukah kamu apakah al-Qāri’ah itu? Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan. Dan gunung-gunung seperti bulu yang berhamburan”. (Q.S. Al-Qāri’ah [101]: 1-5)

Gambaran tentang dahsyatnya peristiwa hari akhir, juga dijelaskan pada ayat lain.

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْخَةٌ وَاحِدَةٌ (١٣)

وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً (١٤)

فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ (١٥)

Artinya: “Apabila sangkakala ditiup dengan sekali tiupan. Dan bumi serta gunung-gunung diangkat lalu dibenturkan dengan sekali benturan. pada hari itu terjadilah kiamat”. (Q.S. Al-Hāqqah [69]: 13-15)

Peristiwa hari akhir diawali dengan hancurnya seluruh alam semesta beserta seluruh yang ada di alamnya. Semua kehidupan bumi berakhir. Tahapan selanjutnya, seluruh manusia mulai dari zaman Nabi Adam a.s. hingga manusia terakhir yang meninggal dunia, dibangkitkan dari kubur. Semua manusia berkumpul di suatu tempat, yaitu mahsyar untuk dihitung dan ditimbang amal masing-masing.

Proses tersebut berakhir setelah ahli surga masuk ke surga untuk mendapat kenikmatan yang abadi, sebagai balasan atas amal kebbaikannya selama hidup di dunia. Ahli neraka masuk neraka untuk menerima siksa atas dosa-dosa yang diperbuatnya. Semoga kita tergolong ahli surga.

B. Mengetahui Nama-Nama Hari Akhir (Kiamat)

Kapan hari akhir akan terjadi? Semua makhluk tidak ada yang tahu, termasuk para Malaikat atau para Nabi dan Rasul. Waktu terjadinya kiamat merupakan rahasia Ilahi. Hanya Allah Swt. yang Maha Tahu.

Puncak terjadinya hari akhir dimulai dengan tiupan sangkakala Malaikat Israfil yang pertama. Bumi hancur. Benda-benda di angkasa saling bertabrakan semua makhluk hidup mengalami kematian. Kehidupan dunia sudah berakhir.

Empat puluh tahun kemudian, Malaikat Israfil meniup sangkakala yang kedua. Setelah itu semua makhluk yang mati dibangkitkan. Peristiwa selanjutnya berlangsung sesuai tahapan-tahapannya. Dalam Al-Quran Allah Swt. telah menyebut nama-nama hari akhir sesuai dengan tahapan peristiwanya.

Nama-nama hari akhir adalah:

1. *Yaumulkiamah*, artinya hari dihancurkannya bumi dan seisinya.

Semua makhluk hidup mengalami kematian. Peristiwa kiamat merupakan hari paling akhir seluruh kehidupan alam semesta. Hari itu dimulai kehidupan alam akhirat.

2. *Yaumul-Zalzalah*, artinya hari keguncangan.

Firman Allah Swt:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢) وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا (٣)

Artinya: “Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat, bumi mengeluarkan isi perutnya, dan manusia bertanya, “Apa yang terjadi dengannya (bumi)”? (Q.S. Az-Zalzalah [99]: 1-3)

Setelah tiupan pertama Malaikat Israfil, bumi mengalami keguncangan. Seluruh yang ada di bumi hancur tanpa sisa. Manusia diliputi ketakutan dan

kebingungan. Gunung-gunung beterbangan seperti bulu, manusia berhamburan seperti anai-anai keluar sarang.

Guncangan gempa yang pernah terjadi selama ini belum seberapa, jika dibanding kedahsyatan guncangan bumi di hari *az-zalzalah* nanti.

3. *Yaumul-Ba‘si*, artinya hari kebangkitan manusia dari kubur.

Tidak ada keraguan lagi, bahwa kiamat pasti terjadi. Kiamat merupakan ketetapan Allah Swt. Pada hari itu semua manusia yang ada dalam kubur, mulai dari Habil putra Nabi Adam a.s. sebagai manusia pertama yang meninggal dunia, hingga manusia terakhir yang mati, semua bangkit setelah tiupan sangkakala Malaikat Israfil yang kedua. Pada hari itu semua amal diperlihatkan. Firman Allah Swt.:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ﴿٧﴾

Artinya: “Sesungguhnya kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya dan sesungguhnya Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur”. (Q.S. Al-Hajj [22]: 7)

4. *Yaumulmahsyar*, artinya hari berkumpulnya seluruh makhluk di padang mahsyar.

Setelah hari kebangkitan, tahapan berikutnya adalah yaumulmahsyar. Dengan berbagai bentuk manusia dan berbagai cara sesuai amalnya masing-masing, mereka berjalan menuju ke mahsyar.

Semua makhluk berkumpul di dataran yang sangat luas. Matahari didekatkan berjarak satu mil di atas kepala. Keadaan manusia berbeda-beda. Manusia disibukkan dengan nasibnya sendiri-sendiri. Mereka tidak saling kenal. Orang tua lupa anaknya, adik tidak kenal kakaknya dan sebaliknya. Semua disibukkan dengan pengadilan Allah Swt. Yang Maha Adil.

Firman Allah Swt:

قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya: “Katakanlah, “Dialah yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi dan kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan””. (Q.S. Al-Mulk [67]: 24)

Mudah-mudahan kita dikumpulkan dengan orang-orang saleh yang mendapat syafaat Nabi Muhammad saw. serta memperoleh pertolongan Allah Swt.

5. *Yaumulhisab*, artinya hari penghitungan amal manusia.

Setiap gerak-gerik perbuatan manusia, bahkan setiap hembusan nafasnya harus dipertanggung jawabkan di hadapan Allah Swt. pada hari perhitungan amal.

Firman Allah Swt. dalam Surah Yāsīn [36] ayat 65 yang artinya: “*Pada hari itu Kami Allah Swt. kunci mulut mereka, tangan mereka akan berkata dan kaki-kaki mereka bersaksi terhadap apa yang mereka lakukan*”.

Setiap manusia sejak balig, mulai terbebani kewajiban dan tekena aturan larangan. Semua itu dicatat oleh Malaikat Raqib dan Atid tanpa ada yang terlewatkan. Pada hari perhitungan amal, buku catatan tersebut diserahkan kepada setiap pemiliknya tanpa ada yang tertukar. Bagi yang mendapat bukunya dari arah kanan menunjukkan orang saleh. Sungguh celaka bagi orang yang mendapat buku catatan dari arah kiri atau belakang.

Semoga Allah Swt. menghitung amal kita dengan penghitungan yang mudah.

6. *Yaumulmizan*, artinya hari ditimbangnnya amal.

Firman Allah Swt:

وَالْوَزْنُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ فَمَنْ تَقُلْتَ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “*Timbangan pada hari itu (menjadi ukuran) kebenaran. Siapa yang berat timbangan (kebaikan)-nya, mereka itulah orang yang beruntung*”. (Q.S. Al-A‘rāf [7]: 8)

Mizan atau timbangan Allah Swt. Yang Maha Adil tidak akan salah. Allah Swt. akan menimbang setiap amal manusia. Jika amal kebbaikannya lebih berat dari keburukannya, maka akan dibalas dengan kebahagiaan dan kenikmatan yang abadi. Tetapi bagi orang yang amal buruknya lebih berat dan amal baiknya lebih ringan, maka sudah pasti Allah Swt. akan membalasnya dengan siksa yang amat pedih. Mari, perbanyak amal saleh yang dapat memberatkan timbangan kebaikan kita nanti!

7. *Yaumuljaza*, artinya hari pembalasan amal.

Sesuai janji Allah Swt. bahwa sekecil apa pun kebaikan manusia akan diberi pahala. Sebaliknya, seberapa pun dosa manusia di dunia akan mendapat siksa.

Firman Allah Swt:

فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: “*Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya*”.(Q.S. Az-Zalzalah [99]: 7-8)

8. *Yaumul-Hasrah*, artinya hari penyesalan.

Pada hari itu, setiap manusia menyesali amalnya. Orang-orang saleh merasa kurang dengan amal baiknya. Apalagi orang yang sedikit amal salehnya, bahkan

tidak punya amal kebaikan akan larut dalam penyesalan, karena di dunia telah melalaikan kewajibannya. Tetapi penyesalan mereka sudah tidak ada gunanya.

Penyesalan pasti datang terlambat. Mumpung masih ada kesempatan, perbanyaklah amal saleh untuk bekal di akhirat nanti.

9. *Yaumul-Wa'īd*, artinya hari terlaksananya ancaman.

Sesungguhnya Allah Swt. tidak akan mengingkari janji-Nya. Semua berita gembira bagi orang mukmin, orang bertakwa, orang-orang yang sabar, dan beramal saleh sungguh-sungguh terwujud. Mereka mendapat kenikmatan dan kebahagiaan abadi di surga.

Semua peringatan dan ancaman bagi orang-orang kafir, munafik, dan fasik sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Quran pada hari itu akan terbukti. Para pendosa yang tidak bertobat pasti dalam kesengsaraan yang sangat menyakitkan.

C. Mengenal Tanda-Tanda Hari Akhir (Kiamat)

Kiamat dikelompokkan menjadi dua, yakni kiamat sugra atau kecil dan kiamat kubra atau besar. Agar keyakinan kita kepada Allah Swt. semakin mendalam, sebagai bentuk cinta kita kepada Allah Swt. (*ḥubbullāh*), kita perlu mengenal lebih dalam tentang masing-masing tanda-tanda hari akhir.



Gambar 6.4 Tanda-tanda kiamat.
Sumber : googlegambar.com(2020)



Gambar 6.5 Bermain game.
Sumber: Mahdum_Kemenag(2025)

Tanda-tanda kiamat sugra atau kiamat kecil:

1. Terjadinya bencana alam seperti gempa.
2. Mendapat musibah.
3. Alam semakin rusak.
4. Tercabutnya ilmu agama.
5. Kematian seseorang.
6. Maraknya riba (penghasilan dari cara yang haram).
7. Kemerosotan moral manusia.
8. Benda keras bisa berbicara.

9. Semakin banyak kejahatan.
10. Semakin sedikit orang saleh.
11. Waktu terasa semakin cepat.
12. Orang Islam semakin jauh dari agama.

Tanda-tanda kiamat kubra atau kiamat besar:

1. Keluarnya kabut tebal (*dukhan*).

Dukhan adalah kabut asap tebal yang menyelimuti bumi selama 40 hari. Kemunculannya sebagai isyarat akan terjadinya kiamat kubra.

Firman Allah Swt. dalam Surah ad-Dukhān ayat 10-11:

فَازْتَقِمْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ ﴿١٠﴾ يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Maka, nantikanlah hari (ketika) langit mendatangkan kabut asap yang tampak jelas, (yang) meliputi manusia (durhaka). Ini adalah azab yang sangat pedih”. (Q.S. Ad-Dukhān [44]: 10-11)

2. Munculnya Imam Mahdi.

Kemunculan Imam Mahdi sebagai pertanda datangnya akhir zaman. Rasulullah saw. bersabda, “Imam Mahdi akan keluar pada masa akhir umatku. Allah menurunkan hujan, menumbuhkan tanaman, dan pembagian harta secara merata. Binatang ternak semakin banyak. Umatku akan bertambah banyak juga”. (H.R. Al-Hakim).

Keberadaan Imam Mahdi hanya selama 7 sampai 8 tahun. Kedatangannya membawa kemakmuran.

3. Terbitnya matahari dari barat dan terbenam di timur.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ حَفَظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ يَقُولُ إِنَّ أَوَّلَ آيَاتِ خُرُوجِ طُلُوعِ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا (رواه مسلم-احمد).

Artinya: “Dari Abdillāh bin Umar berkata saya hafal dari Rasulullah saw, Sesungguhnya awal dari kiamat ditandai dengan terbitnya matahari dari arah barat”. (H.R. Muslim-Ahmad).

Pada saat itu, pintu tobat sudah tertutup, penyesalan sudah tidak ada gunanya lagi. Mumpung pintu tobat masih terbuka. Ayo, manfaatkan dengan senantiasa beramal saleh!

4. Munculnya Dajal.

Dajal artinya menutupi atau menyembunyikan. Dajal sebagai seorang pembohong yang menutupi kebenaran dengan kepalsuan. Dia menyebarkan

kesesatan dan fitnah di muka bumi untuk menguji keimanan umat Nabi Muhammad saw.

Dajal berwujud seorang tokoh laki-laki bermata buta sebelah. Dia ahli dalam agama, menguasai ilmu pengetahuan sehingga banyak manusia yang tertipu.

Pengikut Dajal terdiri dari berbagai kelompok seperti orang Yahudi, setan, jin, iblis, dan orang-orang yang suka dengan kemaksiatan. Mereka menganggap bahwa kelompoknya yang paling benar dan menganggap Dajal sebagai Tuhan.

Rasulullah saw. mengingatkan umatnya agar tidak tertipu dengan fitnah Dajal, dan tetap pada keimanan serta ketakwaan kepada Allah Swt.

5. Turunnya Nabi Isa a.s. untuk memimpin dunia.

Dengan kemunculan Dajal, maka ajaran agama menjadi rusak karena ulahnya. Atas ijin Allah Swt. Nabi Isa a.s. turun di menara putih timur Suriah.

Nabi Isa a.s. akan menghabisi Dajal dan pengikutnya. Beliau memerintah dengan adil dan menegakkan syariat Islam. Pada saat itu, tercipta kedamaian dan keadilan di muka bumi. Setelah tutup usia Nabi Isa a.s. dimakamkan di Madinah dekat dengan Nabi Muhammad saw.

6. Keluarnya Yakjuj wa Makjuj.

Yakjuj wa Makjuj selama ini terkurung. Keluarnya dua bangsa ini merupakan musibah terbesar bagi bumi sebelum kehancuran bumi seisinya.

Ciri-ciri peristiwa itu adalah mereka keluar dengan jumlah yang sangat besar. Mereka menyebar ke seluruh bumi dengan cepat dan menimbulkan kerusakan dan kehancuran di seluruh bagian bumi. Atas ijin Allah Swt. mereka musnah akibat virus yang diturunkan oleh-Nya.

7. Munculnya *dābbah*.

Dābbah artinya binatang melata yang muncul dari bumi. Dābbah munculnya setelah musnahnya Yakjuj wa Makjuj. Kemunculannya sebagai pertanda akan terjadinya kiamat kubra. Firman Allah Swt.:

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ ﴿٨٢﴾

Artinya: “Apabila perkataan (ketentuan masa kehancuran alam) telah berlaku atas mereka, Kami mengeluarkan makhluk bergerak dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka bahwa manusia selama ini tidak yakin pada ayat-ayat Kami”. (Q.S. An-Naml [27]: 82).

Tugas *dābbah* adalah memberi tanda pada wajah manusia dengan label kekafiran atau kefasikan pada orang kafir, dan mencerahkan wajah orang-orang mukmin. Kemudian tampak jelas perbedaan antara orang kafir dan mukmin.

8. Terjadinya tiga gerhana.

Menjelang kiamat kubra telah terjadi tiga gerhana secara bersamaan. Gerhana di barat, timur dan di Jazirah Arab. Firman Allah Swt:

افْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ

Artinya: “Hari Kiamat makin dekat dan bulan terbelah”. (Q.S. Al-Qamar [54]: 1)

9. Munculnya api dari Yaman.

Ketika para sahabat sedang membicarakan kiamat, Rasulullah saw. menghampiri mereka dan bersabda, “Sesungguhnya kiamat tidak akan terjadi sebelum kalian melihat sepuluh tanda: munculnya dukhan, keluarnya Dajal, munculnya binatang melata (*Dābbah*), terbitnya matahari dari barat, turunnya Nabi Isa a.s., keluarnya Yakjuj wa Makjuj, terjadinya gerhana di tiga tempat, yaitu di timur, barat, dan Jazirah Arab, lalu keluarnya api dari Yaman yang menggiring manusia ke tempat berkumpul (*Padang Mahsyar*)”. (H.R. Muslim)

10. Terjadinya gempa yang dahsyat.

Gempa atau guncangan yang terjadi saat ini belum seberapa dahsyatnya, jika dibanding dengan gempa yang akan terjadi nanti, yaitu menjelang kiamat kubra. Firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu. Sesungguhnya guncangan hari Kiamat itu adalah sesuatu yang sangat besar”. (Q.S. Al-Hajj [22]: 1)

D. Hikmah Beriman Hari Akhir (Kiamat)

Hikmah merupakan buah manis dari perilaku baik yang telah dibiasakan. Ia sehingga membentuk karakter atau watak. Hikmah beriman kepada hari akhir di antaranya:

1. Mempertebal keimanan.
2. Terdorong berbuat baik dan menjauhi kemaksiatan.
3. Mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat dengan amal kebaikan.
4. Mendekatkan diri kepada Allah Swt. melalui ketaatan.
5. Memahami bahwa kehidupan dunia bukan tujuan utama.
6. Menjadikan akhirat sebagai tujuan akhir.
7. Semakin giat mendalami ilmu agama.



Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana terjadinya kiamat sugra bagi seseorang?
2. Apa manfaat mengimani rukun iman yang kelima?
3. Bagaimana cara menghadapi kiamat sugra?
4. Apa pendapatmu tentang banyaknya bencana alam akhir-akhir ini?
5. Bagaimana menurut kalian, jika dikaitkan perilaku anak-anak zaman sekarang?



Rangkuman

1. Rukun iman yang kelima adalah iman kepada hari akhir (kiamat).
2. Hari akhir atau kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan dunia dan berawalnya kehidupan akhirat.
3. Tiupan sangkakala Malaikat Israfil terjadi dua kali: pertama semua makhluk hidup mati dan bumi seisinya hancur, kedua membangkitkan seluruh makhluk hidup.
4. Jarak tiupan pertama dan kedua adalah 40 tahun.
5. Nama-nama hari akhir adalah yaumulkiamah (hari akhir), yaumul-zalzalah (hari kegoncangan), yaumul-ba'si (hari kebangkitan), yaumulmahsyar (hari dikumpulkan seluruh manusia), yaumulhisab (hari perhitungan amal), yaumulmizan (hari ditimbang amal), yaumuljaza (hari pembalasan), yaumulhasrah (hari penyesalan), yaumul-wa'id (hari terlaksananya ancaman).
6. Kiamat ada dua, sugra (kecil) dan kubra (besar).
7. Tanda-tanda kiamat sugra adalah kematian, bencana alam, menerima musibah, hilangnya ilmu agama, dan kemerosotan moral manusia.
8. Tanda-tanda kiamat kubra adalah keluarnya dukhan, turunnya Imam Mahdi, matahari terbit dari barat, munculnya Dajal, munculnya dābbah, turunnya Nabi Isa a.s. keluarnya Yakjuj wa Makjuj, terbelahnya bulan jadi tiga, keluarnya api dari Yaman, hancurnya bumi seisinya.
9. Hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat) adalah mempertebal iman, berbuat baik, meninggalkan maksiat, mendekat kepada Allah Swt., dan memperdalam agama.

Ayo berbuat baik sebelum kiamat tiba!

Uji Kompetensi



Ayo menjawab!

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
1. Orang yang mempunyai keyakinan dan kepercayaan terhadap Allah Swt. sebagai satu-satunya Tuhan yang wajib disembah disebut
A. musyrik
B. mukmin
C. muhsin
D. murtad
 2. Pak Rida meyakini dengan sepenuh hati tentang peristiwa yang dijelaskan dalam Surah Al-Qāriah. Sikap Pak Rida menunjukkan keimanannya kepada
A. Allah Swt.
B. malaikat
C. kitab-kitab
D. hari kiamat
 3. Rukun iman yang kelima adalah percaya kepada
A. hari akhir
B. nabi dan rasul
C. qada dan kadar
D. kitab-kitab Allah Swt.
 4. Najah yakin bahwa semua yang bernyawa pasti akan mati. Kematian bukan akhir dari segalanya. Semua yang mati pada saatnya nanti akan dibangkitkan pada
A. *yaumul-hisab*
B. *yaumuljaza*
C. *yaumulmahsyar*
D. *yaumul ba'is*
 5. Syafa adalah seorang mukmin yang taat. Bukti dari keimanannya adalah (jawaban lebih dari 1)
A. taat pada larangan
B. meyakini dalam hati

- C. ketaatan kepada Allah Swt.
 - D. tidak melaksanakan perintah
6. Setiap orang pasti akan menjumpai peristiwa kiamat, baik sugra maupun kubra. Tanda-tanda kiamat yang dialaminya pada saat ini adalah
(jawaban lebih dari 1)
- A. rumahnya rusak karena gempa
 - B. mendapat hadiah karena juara
 - C. mempunyai badan yang sehat
 - D. mendapat musibah
7. Fahri mendapat ranking paling bawah, ketika ujian semester. Dia hanya bisa menyesali karena malas belajar. Peristiwa itu menggambarkan bahwa
- A. penyesalan pasti terjadi
 - B. kerja keras akan sia-sia
 - C. penyesalan terjadi di awal
 - D. pemalas akan beruntung
8. Tanda-tanda yang menunjukkan bahwa Allah Swt. sudah tidak lagi menerima tobatnya manusia, karena pintu tobat sudah ditutup adalah (jawaban lebih dari 1)
- A. matahari terbit dari barat
 - B. turunnya Nabi Isa a.s.
 - C. kecelakaan lalu lintas
 - D. terjadinya perang
9. Peristiwa yang dijelaskan pada Surah *Az-Zalzalah* pasti terjadi. Manfaat mengimaninya adalah
- A. mempersiapkan diri dengan mengumpulkan harta
 - B. takut kepada Allah Swt. dengan menjauhi-Nya
 - C. semakin dekat dengan Allah Swt.
 - D. munculnya rasa putus asa
10. Rezeki yakin dan percaya akan datangnya hari kiamat. Hikmah dari keyakinan dan kepercayaannya adalah (jawaban lebih dari 1)
- A. suka menyendiri
 - B. selalu berbuat baik
 - C. rajin salat lima waktu
 - D. larut dalam kesedihan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana cara beriman kepada Allah Swt.?
2. Apa manfaat iman kepada hari akhir?
3. Contohkan peristiwa yang menandakan kiamat kecil!
4. Bagaimana pendapatmu tentang peristiwa yaumulmahsyar?
5. Apa pengaruh iman kepada hari kiamat terhadap perilaku kalian setiap hari?

Remedial

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Iman artinya
2. Iman kepada hari akhir termasuk rukun iman yang ke
3. Hancurnya bumi seisinya disebut
4. Tiupan sangkakala Malaikat Israfil yang pertama mengakibatkan
5. Tiupan sangkakala Malaikat Israfil yang kedua akan terjadi peristiwa
6. Setiap kebaikan akan mendapat balasan kenikmatan, dan setiap dosa akan mendapat siksa. Peristiwa tersebut terjadi pada hari
7. Setiap orang akan mendapat buku catatan yang dihitung dengan teliti. Hari tersebut disebut
8. Adanya handphone dan sejenisnya merupakan pertanda kiamat
9. Pada saatnya nanti matahari muncul dari barat. Peristiwa tersebut menandakan kiamat
10. Setelah meyakini dengan sepenuh hati akan terjadinya kiamat, maka berusaha dengan sungguh-sungguh untuk berbuat

Pengayaan

Tentukan jawaban dengan menjodohkan premis dan respons di bawah ini!

No	Premis	Opsi	Respons
1	Anak tidak taat orang tua.	A	Pada Yaumuljaza ahli maksiat masuk neraka.
2	Melaksanakan salat 5 waktu.	B	Hidup harus senang.
3	Bendahara kelas melaporkan keuangan.	C	Setiap kebaikan akan dibalas dengan kenikmatan.
4	Pencuri dipenjara.	D	Iman kepada hari akhir dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt.
5	Mendapat hadiah karena prestasi.	E	Yaumul-hisab (hari penghitungan amal.
		F	Tanda kiamat kecil sudah banyak terjadi.

Ayo menilai diri sendiri!

Berikan tanda (X) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Taat kepada orang tua.		
2.	Hormat kepada guru.		
3.	Mendoakan kedua orang tua.		
4.	Rajin salat lima waktu.		
5.	Banyak belajar, sedikit bermain handpone.		

Refleksi

Alhamdulillah, pembahasan capaian pembelajaran bab ini telah selesai.

Apa pengetahuan baru yang kalian dapat ?

Apa tekadmu setelah memahami materi di atas?

Apa sikap yang akan kamu perbaiki?



Hikmah!

Kesedihan dalam urusan dunia dapat menggelapkan hati, kesedihan dalam urusan akhirat dapat menerangkan hati. Hati yang terang mudah tumbuh cinta Allah Swt.

Barang siapa mencintai Allah Swt., maka ia pasti mencintai orang yang dicintai Allah Swt.. Barang siapa yang mencintai orang yang dicintai Allah Swt., maka ia akan mencintai sesuatu karena Allah Swt.

Cinta kepada Allah Swt. itu ada dua macam:

1. Mahabah fardu, yaitu cinta yang mendorong seseorang melakukan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya.
2. Mahabah sunah yaitu cinta yang mendorong seseorang membiasakan diri melakukan ibadah sunah dan menjauhi hal-hal yang syubhat (belum jelas hukumnya).

SEGERALAH LAKSANAKAN SALAT
SEBELUM HABIS WAKTUNYA,
SEGERALAH BERTOBAT
SEBELUM DATANGNYA KEMATIAN

BAB VII

KALIMAT TAYYIBAH HAUKALAH

❖ Capaian Pembelajaran :

Memahami kalimat tayyibah (*istigfar, haukalah, tarji'*, dan *tahlil*) dan akhlak terpuji (sabar, tobat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), dan cara menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, iri hati, dan egois).

❖ Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami kalimat tayyibah haukalah.

❖ Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

7.1 Menjelaskan pengertian kalimat tayyibah haukalah.

7.2 Membiasakan diri untuk membaca kalimat tayyibah haukalah.

7.3 Menjelaskan waktu yang tepat membaca kalimat tayyibah haukalah.

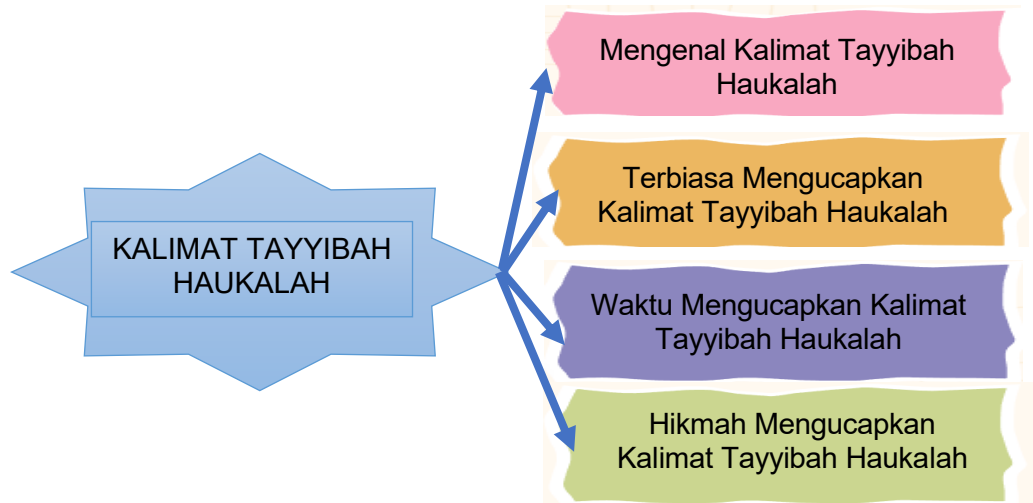
7.4 Menjelaskan hikmah mengucapkan kalimat tayyibah haukalah dalam kehidupan sehari-hari.

❖ Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Tema	Tujuan	Materi
Cinta kepada Allah Swt. (<i>Hubbullāh</i>)	Membentuk kecintaan mendalam kepada Allah Swt. sebagai Sang Pencipta dan Pemelihara.	Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., meliputi salat, doa, zikir, dan membaca Al-Qur'an dengan khushyuk.

❖ Kata Kunci : Haukalah

Peta Materi/Peta Konsep



Apersepsi



Ayo amati gambar!



Gambar 7.1 Berdoa ketika keluar rumah.
Sumber : tribunnews.com(2025)



Gambar 7.2 Anak azan.
Sumber: Canvadesign(2025)

Setelah mengamati gambar, buatlah 3 pertanyaan dan mintalah temanmu untuk menjawabnya!

1.?
2.?
3.?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gemari membaca !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ucapan seseorang menunjukkan pribadinya. Ucapan yang baik atau kalimat tayyibah menunjukkan kemuliaan pribadi seseorang. Melalui perkataan, seseorang dapat diketahui keadaan hati atau jiwanya, sedang baik atau tidak. Lahir menunjukkan batin.

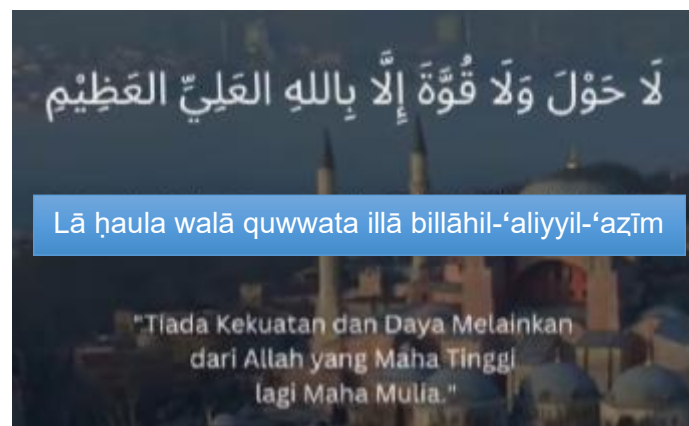
Rasulullah saw. Bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Artinya: “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka berkatalah yang baik atau diam”. (H.R. Bukhari-Muslim).

Anjuran hadis tersebut sudah jelas. Mukmin yang saleh harus menjaga perkataannya. Karena setiap ucapan manusia akan dimintai pertanggung jawaban di hari penghitungan amal nanti. Agar kita selamat dunia akhirat, mari jaga lisan dan biasakan mengucapkan kalimat tayyibah haukalah!

A. Mengenal Kalimat Tayyibah Haukalah



Gambar 7.3 Haukalah

Sumber : www.google.com/search?sca=gambar+haukalah. (2025)

Kalimat tayyibah artinya perkataan yang baik. Telah dijelaskan dalam Al-Quran dan hadis bahwa kalimat tayyibah merupakan ucapan yang mengandung kebaikan dan kebenaran.

Melafalkan kalimat tayyibah termasuk zikir dan dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. Salah satu kalimat tayyibah adalah haukalah.

Bunyi kalimat haukalah adalah:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya: “Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dari Allah Yang Maha Luhur dan Maha Agung”.

Ada dua kata yang ditekankan pada kalimat haukalah, yaitu, *hau* dan *quwwata*. Keduanya mempunyai arti yang hampir sama. *Hau* artinya daya atau kekuatan yang dipacu secara terus-menerus, atau kekuatan yang dipakai untuk menopang alam semesta. *Quwwata* artinya kekuatan yang hanya dimiliki oleh Allah Swt.

Arti kalimat haukalah secara luas adalah tidak ada daya dan kekuatan dalam menjalankan perintah Allah Swt. serta menjauhi larangan-larangan-Nya, kecuali hanya dengan pertolongan serta kehendak Allah Swt.

Allah Swt. adalah satu-satunya sumber kekuatan dari segala sesuatu yang ada di dunia ini. Dengan kalimat tayyibah haukalah, seseorang menyatakan untuk berserah diri kepada Allah Swt., serta mengakui tidak mempunyai daya dan upaya untuk menolak kehendak-Nya. Allah Swt. pemilik segala kekuatan.

B. Terbiasa Mengucapkan Kalimat Tayyibah Haukalah

Manusia diciptakan oleh Allah Swt. sebagai ‘*ḥayawānun-nāṭiq*’ artinya makhluk yang dapat berbicara. Di samping itu, hanya manusia yang dikaruniai akal sempurna. Dengan akal, ucapan seseorang dapat dikendalikan.

Ucapan yang baik disebut kalimat tayyibah. Kalimat tayyibah berisi pujian dan sanjungan atas keagungan Allah Swt. Ucapan yang baik termasuk akhlak terpuji yang bernilai ibadah.

Ibadah atau penghambaan diri kepada Allah Swt. bisa dilakukan dengan ucapan atau perbuatan. Ibadah dengan lisan seperti zikir mengingat Allah Swt. dengan melafalkan kalimat-kalimat tayyibah. Ibadah dengan perbuatan seperti menuntut ilmu, puasa, dan lain sebagainya.

Setiap kebaikan yang dilakukan oleh seorang hamba pasti dibalas dengan yang lebih baik oleh Allah Swt. Kebaikan bisa dilakukan melalui *ḥablullāh* artinya ibadah yang berhubungan langsung kepada Allah Swt. atau *ḥablunnās* artinya berbuat baik kepada sesama manusia.

Membasahi lisan dengan berzikir merupakan kebaikan yang dianjurkan oleh Rasulullah saw.

اسْتَكْتَرُوا مِنَ الْبَاقِيَّاتِ الصَّالِحَاتِ التَّسْبِيحُ وَالتَّهْلِيلُ وَالتَّحْمِيدُ وَالتَّكْبِيرُ وَلَا
حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya: “Perbanyaklah kalian amalan-amalan saleh yang pahalanya kekal, yaitu membaca tasbih, tahlil, tahmid, takbir, dan *Lā ḥula walā quwwata illā billāh*”.

(H.R. Ahmad, Ibnu Hibban, dan Hakim)

Kalimat tayyibah haukalah mengajarkan kita untuk senantiasa memohon pertolongan kepada Allah Swt. agar kita diberi kemampuan dan kekuatan untuk menjalankan semua perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, serta menerima semua takdir-Nya.

Ketika kita menggantungkan semua keinginan dan harapan hanya kepada Allah Swt. maka tidak ada yang tidak mungkin. Allah Swt. Maha Kuasa atas segalanya. Sesulit dan seberat apa pun persoalan hidup yang kita jalani, hendaknya selalu optimis dan tidak putus asa, karena yakin adanya pertolongan Allah Swt.

Alkisah seorang ulama besar dari Mesir, Ibnu Hajar Al-Atsqalani. Ketika masa belajar, beliau sangat ketinggalan jauh dari teman-temannya. Sulit menerima pelajaran dan hafalannya sering lupa. Hal itu membuatnya putus asa. Akhirnya berpamitan kepada gurunya untuk pulang dari pesantren dan berhenti belajar.

Waktu perjalanan pulang, beliau harus berteduh sejenak karena hujan deras. Sambil menunggu hujan reda, beliau mengamati sebuah batu yang terlubangi oleh tetesan air.

Peristiwa tersebut menyadarkan dirinya. Ternyata batu yang keras bisa terlubangi oleh tetesan air yang jatuh secara terus-menerus. Otak manusia yang tidak sekeras batu pasti lebih bisa dimasuki ilmu, apabila dilakukan secara terus menerus.

Ibnu Hajar tidak jadi pulang, tetapi kembali lagi menemui gurunya, dan menceritakan pengalamannya tersebut. Guru menerimanya kembali. Dengan pertolongan Allah Swt. tumbuh semangat baru dan kecerdasannya mengalahkan teman-temannya. Beliau kemudian menjadi ulama besar.

Yakin dengan pertolongan Allah Swt. serta dengan membiasakan membaca haukalah, harapan pasti akan berhasil. Hal ini sudah menunjukkan kesuksesan awal.

C. Waktu Mengucapkan Kalimat Tayyibah Haukalah

Kalimat tayyibah boleh diucapkan kapan saja dan di mana saja. Bahkan, kita dianjurkan untuk sering mengucapkannya. Akan tetapi, akan lebih baik lagi jika kita mengucapkan kalimat tayyibah sesuai dengan waktu atau keadaan yang sedang kita alami.

Salah satu kalimat tayyibah adalah haukalah, yaitu “*Lā haula wa lā quwwata illā billāh*” yang artinya: “Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Swt”.

Kalimat haukalah sangat baik diucapkan ketika:

1. Mendapat kesusahan atau kesulitan.

Ada pepatah, untung tidak dapat diraih, malang tidak dapat ditolak. Setiap manusia berkeinginan selalu bernasib mujur. Seluruh harapannya dapat terwujud. Pada kenyataannya takdir berkata lain. Terkadang seseorang menemui kesusahan dan kesulitan dalam hidupnya. Seperti bencana banjir, tanah longsor, kebakaran, atau kesulitan ekonomi.

Orang mukmin yang mengalami hal seperti itu, dianjurkan mengucapkan kalimat tayyibah haukalah. Allah Swt. pasti memberi kemudahan. Haukalah termasuk kalimat untuk istianah (mohon pertolongan Allah Swt.).

2. Menerima ujian dari Allah Swt.

Allah Swt. menguji hamba-Nya untuk meningkatkan kadar keimanannya. Ujian setiap orang berbeda. Allah Swt. tidak menguji seseorang di luar batas kemampuannya.

Ketika menerima ujian hendaknya mendekat kepada Allah Swt. dengan membaca *haukalah* untuk mendapat pertolongan-Nya.

3. Menderita sakit.

Sehat dan sakit adalah anugerah dari Allah Swt. Ketika sehat harus banyak bersyukur, dengan banyak ibadah. Waktu sakit harus bersabar, dengan usaha berobat serta berserah diri kepada Allah Swt. melalui zikir haukalah.

Allah Swt. berfirman dalam Surah Asy-Syu‘arā [26] ayat 80, “*Apabila aku sakit, Dialah (Allah Swt.) yang menyembuhkan*”.

4. Keluar rumah akan bepergian.

Doa adalah senjata utama orang beriman. Ketika keluar rumah akan bepergian hendaknya memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan membaca haukalah, agar selama perjalanan mendapat keselamatan.

Doa keluar rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya: “*Dengan menyebut nama Allah, aku berserah diri kepada Allah Swt. tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah*”.

5. Mendengar azan.

Rasulullah saw. menganjurkan umatnya untuk menjawab azan dengan menirukan kalimat yang dikumandangkan muazin. Khusus pada kalimat ḥayya ‘alaṣ-ṣalāh dan ḥayya ‘alal-falāḥ disunahkan menjawabnya dengan kalimat *Lā haula wa lā quwwata illā billāh*.

Keutamaannya adalah akan mendapat syafaat Rasulullah saw. dan dimasukkan ke surganya Allah Swt.

6. Berzikir dan berdoa.

Allah Swt. sebagai Sang Khaliq atau pencipta tidak membutuhkan makhluk. Makhluk sangat bergantung kepada Allah Swt. Yang Maha Segalanya.

Tanpa pertolongan Allah Swt. manusia tidak mampu berbuat apa-apa. Allah Swt. Tuhan Maha Baik telah memberi keleluasaan kepada manusia untuk meminta kepada-Nya. Firman Allah Swt. Surah Al-Mu‘minūn [23] ayat 60, "*Berdoalah (mintalah) kepada-Ku, niscaya Aku (Allah) perkenankan*".

Waktu yang tepat untuk berzikir dan berdoa dengan haukalah di antaranya adalah setelah salat lima waktu.

D. Hikmah Mengucapkan Kalimat Tayyibah Haukalah

Ada banyak manfaat atau hikmah dari berzikir atau mengingat Allah Swt., dalam keadaan apa pun. Banyak kalimat tayyibah yang dapat dijadikan untuk zikir kepada Allah Swt. termasuk haukalah.

Hikmah terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah haukalah adalah:

1. Diampuni dosanya.

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. yang tidak bisa terhindar dari dosa. Tetapi Allah Swt. senantiasa membuka lebar pintu pengampunan-Nya, selama manusia mau memohon ampunan kepada-Nya.

Dengan terbiasa membaca kalimat tayyibah haukalah, dosa dapat terampuni. Sabda Rasulullah saw. yang artinya: "*Tidak seorang pun yang mengucap lā ilāha illallāh Lā ḥaula walā quwwata illā billāhil-‘aliyyil-‘azīm kecuali terhapus semua dosanya, walaupun dosanya sebanyak buih di lautan*". (H.R. Ahmad dan Tirmidzi)

2. Penawar penyakit.

Penyakit yang diderita manusia bisa bersifat fisik, seperti kepala pusing, sakit perut dan sebagainya, atau penyakit non fisik seperti galau, kecewa, sakit hati, dan lain-lain.

Rasulullah saw. bersabda, "barang siapa mengucapkan *Lā ḥaula walā quwwata illā billāh*, maka hal itu sebagai penawar dari sembilan puluh sembilan penyakit baginya, yang paling ringan adalah rasa bimbang". (H.R. Ibnu Abi Dunya)

3. Harta simpanan di surga

Kalimat tayyibah haukalah merupakan harta simpanan di surga yang akan diperoleh ketika di akhirat. Rasulullah saw. bersabda:

أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى كَلِمَةٍ مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ تَقُولُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللهِ فَيَقُولُ اللهُ أَسْلَمَ عَبْدِي وَأَسْتَسْلَمَ

Artinya: "Maukah kamu saya tunjukkan kalimat dari bawah arsy yang merupakan harta simpanan di surga? Kamu ucapkan *Lā ḥaula walā quwwata illā billāh*, maka Allah menjawab, hamba-Ku telah berserah diri dan tunduk". (H.R. Hakim)

4. Menumbuhkan keberanian.

Selalu membasahi bibir dengan zikir akan dapat banyak keuntungan terutama ketenangan hati. Membiasakan zikir dengan haukalah dapat membentuk keyakinan dan kepasrahan yang mendalam seorang hamba kepada Allah Swt. serta dapat menumbuhkan keberanian.

Segala sesuatu di dunia ini sudah diatur oleh Allah Swt. dan terjadi atas kehendak-Nya. Kebiasaan membaca kalimat tayyibah haukalah, dapat menghilangkan rasa takut dan khawatir.

5. Mendapat pertolongan Allah Swt.

Pada hakikatnya, manusia tidak mampu berbuat apa pun tanpa pertolongan Allah Swt. Barang siapa yang selalu membasahi bibirnya dengan bacaan kalimat tayyibah haukalah akan mendapat pertolongan Allah Swt. baik di dunia maupun di akhirat.

6. Memberikan kekuatan dalam diri seseorang.

Seberat apa pun beban hidup seseorang, bisa menjadi ringan jika mendapat pertolongan Allah Swt. Untuk mendapat pertolongan Allah Swt. dianjurkan senantiasa membiasakan diri membaca haukalah. Sikap tersebut dapat menumbuhkan kekuatan lahir dan batin diri seseorang.

7. Menumbuhkan kecintaan kepada Allah Swt.

Bentuk kecintaan seorang hamba kepada Allah Swt. dengan selalu mengingat-Nya melalui zikir haukalah.

8. Menumbuhkan sikap optimis dan tidak putus asa.

Kalimat tayyibah haukalah dapat membentuk keyakinan seseorang, bahwa manusia makhluk lemah tiada daya kekuatan, hanya Allah Swt. yang mempunyai kekuatan sejati. Jika manusia punya kekuatan itu semua sumbernya dari Allah Swt. Selama manusia mau memohon pertolongan kepada Allah Swt. *Inshaallah* semua persoalan dapat terselesaikan.



Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa pengaruh ucapan seseorang terhadap dirinya sendiri?
2. Apa manfaat terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah haukalah terhadap lingkungannya?
3. Bagaimana sikap seseorang yang terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah haukalah?
4. Bagaimana cara agar terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah haukalah?
5. Pak Rahman merasa keberatan ketika mengangkat beban berat. Kemudian mengucapkan kalimat tayyibah haukalah. Apa pendapatmu tentang sikap Pak Rahman?



Rangkuman

1. Kalimat tayyibah artinya ucapan yang baik.
2. Haukalah artinya daya atau kekuatan.
3. Bunyi lafal haukalah لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَظِيمِ
4. Artinya: tiada daya dan kekuatan melainkan Allah Yang Maha Luhur lagi Maha Agung.
5. Waktu mengucapkan kalimat tayyibah haukalah adalah: ketika mendapat kesusahan atau kesulitan, menerima ujian dari Allah Swt., menderita sakit, keluar rumah akan bepergian, mendengar adzan, berzikir dan berdoa.
6. Hikmah terbiasa mengucapkan haukalah adalah: diampuni dosanya, penawar penyakit, harta simpanan di surga, menumbuhkan keberanian, mendapat pertolongan Allah Swt., memberikan kekuatan dalam diri seseorang, menumbuhkan kecintaan kepada Allah Swt., dan menumbuhkan sikap optimis dan tidak putus asa.

Jangan buang waktumu dengan hal-hal yang tidak berguna, penuhilah waktu luangmu dengan banyak berzikir (mengingat Allah Swt.)!

Uji Kompetensi



Ayo menjawab!

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
1. Kalimat tayyibah artinya
 - A. kalimat tidak baik
 - B. ucapan yang baik
 - C. akhlak mazmumah
 - D. perilaku tidak baik
 2. *Lā ḥaula walā quwwata illā billāh*-‘*aliyyil-‘azīm* disebut kalimat
 - A. istigfar
 - B. tahmid
 - C. *tarjī’*
 - D. haukalah
 3. Dliya’ mengikuti festival pencak silat di tingkat kabupaten yang diselenggarakan oleh bupati setempat. Sebelum festival dia mengucapkan kalimat tayyibah haukalah. Manfaat dari peristiwa tersebut adalah (jawaban lebih dari 1)
 - A. merasa senang dan bangga
 - B. mendapat pertolongan Allah
 - C. berserah diri setelah berusaha
 - D. timbul rasa khawatir dan cemas
 4. Rasulullah saw. akan memberi syafaat bagi mukmin yang mau menjawab azan. Jawaban yang tepat ketika muazin menyeru mengajak salat adalah
 - A. haukalah
 - B. takbir
 - C. tahlil
 - D. syahadat
 5. Pak Norman sedang diuji oleh Allah Swt. Anak pertamanya harus segera melunasi biaya kuliah. Istrinya harus dirawat di rumah sakit. Pak Norman sudah lama menganggur. Pak Norman selalu berzikir dengan kalimat tayyibah haukalah. Hal yang dapat diperoleh Pak Norman adalah (jawaban lebih dari 1)

- A. dunia terasa sempit
 - B. hidup semakin sulit
 - C. kesulitan menjadi mudah
 - D. masalah dapat terselesaikan
6. Banyak kalimat tayyibah yang dapat diucapkan untuk berzikir. Akan menjadi lebih baik, apabila pengucapannya pada waktu yang tepat, seperti haukalah diucapkan ketika (jawaban lebih dari 1)
- A. mendapat kesulitan
 - B. memperoleh juara
 - C. mendapat musibah
 - D. menerima ujian berat
7. Ibu Sabila sudah lama menderita sakit. Ia hanya terbaring di rumah dan tidak mau berobat. Ia beranggapan jika waktunya sembuh akan sembuh dengan sendirinya. Sikap Ibu Sabila yang tepat adalah (jawaban lebih dari 1)
- A. pasrah saja kepada Allah Swt.
 - B. berusaha dulu baru berdoa
 - C. berobat kemudian pasrah
 - D. mengandalkan doa
8. Penjelasan dari, “kalimat tayyibah haukalah merupakan harta simpanan di surga” adalah
- A. baca haukalah dalam salat
 - B. manfaat membaca haukalah
 - C. dampak negatif dari haukalah
 - D. bahayanya membaca haukalah
9. Para pendaki gunung kehabisan tenaga untuk melanjutkan perjalanan. Mereka berhenti sejenak dan mengucapkan haukalah. Hal yang mereka peroleh adalah
- A. mendapat kekuatan
 - B. badan semakin lemah
 - C. putus asa dan kembali
 - D. kekuatan semakin kurang
10. Fatma sudah beberapa kali mengikuti olimpiade, tetapi belum pernah menjadi juara. Sikap yang harus dikembangkan Fatma adalah
- A. menyerah kalah
 - B. tetap optimis

- C. putus asa saja
- D. berhenti belajar

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa bunyi kalimat haukalah?
2. Apa yang dapat diperoleh dengan membiasakan diri membaca haukalah?
3. Alin berusaha mengangkat meja besar sendirian. Meja tidak bergerak sedikit pun. Kemudian dia membaca *tarji'*. Apa pendapatmu tentang sikap Alin?
4. Mengapa Rasulullah saw. menganjurkan berzikir dengan kalimat tayyibah haukalah?
5. Kapan pengucapan kalimat tayyibah haukalah?

Remedial

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata atau frasa yang tepat!

1. Kalimat tayyibah artinya
2. Bunyi lafal haukalah adalah
3. Arti dari kalimat haukalah adalah
4. Membaca haukalah berarti menanam tanaman di
5. Terbiasa membaca haukalah berarti menabung harta benda di
6. Kekuatan yang dimiliki manusia bersumber dari
7. Agar mendapat kekuatan, ketika mengangkat beban yang berat disunahkan mengucapkan
8. Jangan putus asa! Kita harus yakin bahwa Allah pasti akan memberi
9. Setiap kesulitan pasti ada
10. *Iyyāka na'budu wa iyyāka nast'īn* menunjukkan bahwa kita seharusnya minta pertolongan hanya kepada

Pengayaan

Kembangkan pengetahuanmu dengan mengerjakan tugas berikut!

1. Carilah hikmah-hikmah terbiasa berzikir dengan kalimat tayyibah haukalah dari sumber lain!
2. Buatlah ringkasan tentang pengertian haukalah dari sumber bacaan lain!
3. Tuliskan cerita yang berhubungan dengan manfaat kalimat tayyibah haukalah dalam kehidupan sehari-hari!

Ayo menilai diri sendiri!

Berikan tanda (X) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Membaca basmalah untuk mengawali kegiatan.		
2.	Membaca tahmid untuk mengakhiri kegiatan.		
3.	Berdoa setiap selesai salat lima waktu.		
4.	Tidak mudah putus asa.		
5.	Semangat belajar.		

Refleksi

Alhamdulillah, Kalian telah selesai mempelajari bab ini. Tuliskan materi yang kalian pahami serta tekadmu untuk mengamalkannya!

Pengertian baru yang saya peroleh dari materi ini adalah

Tekadku setelah memahami manfaat kalimat tayyibah haukalah adalah

Hal yang akan saya lakukan terhadap lingkunganku terkait dengan materi ini adalah

....



Ayo bernyanyi!

Irama : Indung-Indung

Lirik : Mahdum

Kalimat tayyibah ucapan utama

Basahi bibir dengan lafal mulia

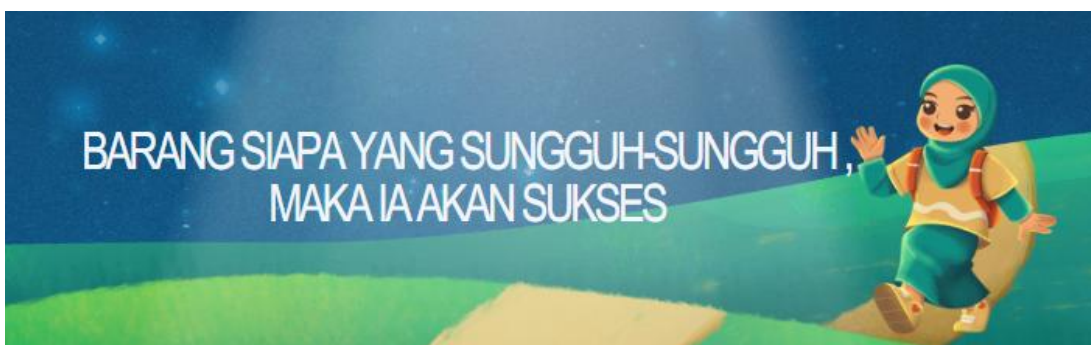
Lā ḥaula walā quwwata

Hati tenang mendapat surga



Hikmah!

Abdullah bin Abbas r.a berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Barang siapa yang berkata *bismillāh* (dengan menyebut nama Allah Swt), sungguh ia telah bersama Allah Swt. Siapa yang mengucapkan *alḥamdulillāh* (segala puji bagi Allah Swt.) sungguh ia telah mensyukuri nikmat Allah Swt. Siapa yang mengucapkan *lā ilāha illallāh* (tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali hanya Allah Swt.), maka ia telah bertauhid kepada Allah Swt. dan siapa yang mengucapkan *Lā ḥaula walā quwwata illā billāh* (tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah Swt.), maka sungguh ia sepenuhnya berserah diri kepada-Nya, dan kalimat itu akan menjadi harta simpanan di surga baginya”.



BAB VIII



INDAHNYA BERAKHLAK TERPUJI MANDIRI DAN DISIPLIN

❖ Capaian Pembelajaran :

Memahami kalimat tayyibah (istigfar, haukalah, *tarji'*, dan tahlil) serta akhlak terpuji (sabar, tobat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, bijaksana, menyayangi hewan juga tumbuhan), dan cara menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, iri hati, dan egois).

❖ Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu memahami akhlak terpuji mandiri dan disiplin.

❖ Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

8.1 Membiasakan sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

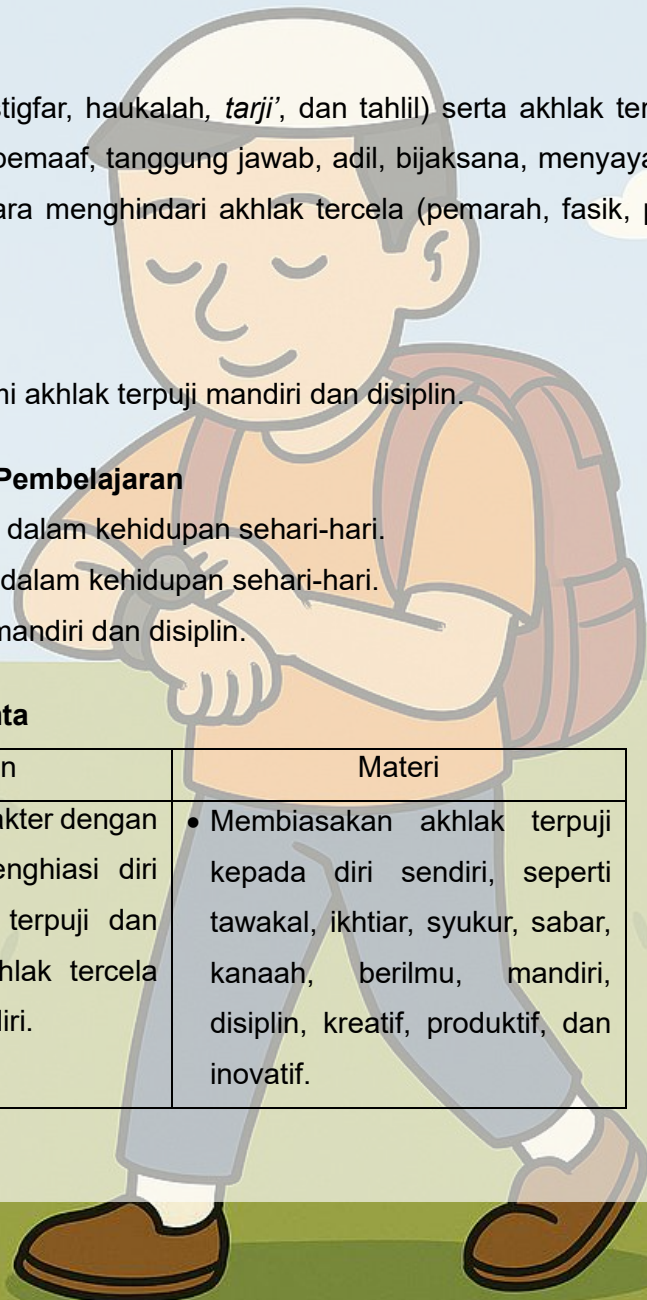
8.2 Membiasakan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

8.3 Menjelaskan hikmah sikap mandiri dan disiplin.

❖ Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Tema	Tujuan	Materi
Cinta kepada Diri Sendiri (<i>Hubbunnafs</i>)	Membentuk karakter dengan mebiasakan menghiasi diri dengan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri.	• Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, kanaah, berilmu, mandiri, disiplin, kreatif, produktif, dan inovatif.

❖ Kata Kunci : Mandiri, Disiplin



Peta Materi/Peta Konsep



Apersepsi



Ayo amati gambar!



Gambar 8.1 Mencuci mobil.
Sumber : Mahdum_Kemenag(2025)



Gambar 8.2 Menyapu kelas.
Sumber: Mahdum_Kemenag(2020)

Setelah mengamati gambar, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa sikap yang dikembangkan pada kedua gambar di atas?
2. Apa tanggapanmu tentang kedua gambar di atas?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran



Gemari membaca!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Perlu kita ingat kembali antara adab (budi pekerti) dan ilmu. Mana yang lebih didahulukan? Rasulullah saw. bersabda, *"Sesungguhnya aku (Rasulullah saw.) diutus untuk menyempurnakan akhlak (budi pekerti)"*.

Adab di atas ilmu. Adab dan ilmu tidak dapat dipisahkan. Masing-masing punya peran yang saling melengkapi. Budi pekerti yang luhur menjadi pondasi utama bagi kehidupan setiap Muslim. Ilmu memberi kepastian yang mengarah kepada kemudahan hidup. Keduanya sangat penting bagi kehidupan manusia untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sabda Rasulullah saw., *"barang siapa yang melewati suatu jalan yang dipenuhi dengan ilmu, maka Allah Swt. akan memudahkan baginya jalan ke surga"*. Agar memiliki akhlak terpuji 'mandiri', kita perlu memahaminya secara mendalam, sebagai wujud cinta kepada diri sendiri.

A. Bersikap Mandiri

1. Pengertian Membiasakan Diri Bersikap Mandiri

Akhlak terpuji hiasan terindah bagi setiap orang. Budi pekerti seseorang tidak bisa muncul secara tiba-tiba. Pembentukan watak seseorang melalui proses yang panjang.

Seseorang yang tidak dibentuk akhlak terpujinya mulai sejak dini, ketika dewasa perilakunya cenderung kurang baik. Adab yang baik perlu dibiasakan sejak kecil. Dari hal yang terbiasa dilakukan, maka akan membentuk karakter seseorang.

Kemandirian seseorang harus ditanamkan sejak dini. Kemandirian dapat membentuk kedewasaan. Dewasa yang dimaksud bukan usianya sudah tua, tetapi berkepribadian yang mandiri, arif dalam berfikir, dan bijaksana dalam bertindak.

Usia tidak dapat dijadikan ukuran kemandirian seseorang. Kemandirian diukur dari perilakunya. Bisa terjadi anak yang usianya masih muda, tetapi lebih mandiri dari yang tua.

Mandiri artinya bebas, tidak terikat, berdiri sendiri, atau tidak tergantung pada orang lain. Lawan katanya adalah terikat, manja, atau bergantung. Pengertian secara luas, mandiri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur hidupnya sendiri, membuat keputusan, dan mengambil tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Rasulullah saw. sejak kecil sudah dilatih mandiri. Umur enam tahun dalam keadaan yatim piatu. Kemudian ikut kakeknya dan harus menggembala kambing. Setelah kematian kakeknya, beliau ikut pamannya berdagang ke Syam sejak usia dua belas tahun. Rasulullah saw. sangat gigih dan bekerja keras dalam berdagang. Itulah kemandirian Rasulullah saw. suritauladan kita.

Mandiri merupakan kunci meraih kesuksesan. Mandiri bagian dari usaha untuk mengubah nasibnya sendiri. Allah Swt. menyintai hamba-Nya yang mandiri. Firman Allah Swt:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “ *Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka*”. (Q.S. Ar-Ra’d [13]: 11)

Sebagai seorang muslim akan lebih terhormat di mata manusia dan mulia di sisi Allah Swt. apabila tidak bergantung kepada orang lain. Walaupun harus bekerja keras, membanting tulang, bermandikan keringat, akan menjadi lebih nikmat jika dapat menikmati hasil usaha sendiri. Rasulullah saw. bersabda yang artinya, “*tidak ada seseorang yang memakan suatu makanan yang lebih baik dari makanan hasil usahanya sendiri*”.

Kita pasti bisa mandiri. Yakin akan kemampuan sendiri. Buang jauh kemalasan, kekhawatiran, dan kecemasan. Bangun sikap percaya diri, baik di rumah, madrasah, atau lingkungan sekitar. Kalau orang lain mampu mandiri, kita lebih mampu. Mulai dari sekarang dan dari diri kita sendiri.

Ciri-ciri sikap mandiri:

- a. Mampu melayani diri sendiri.
- b. Tidak bergantung kepada orang lain.
- c. Bertanggung jawab.
- d. Mampu mengatasi masalah.
- e. Berani mengambil keputusan.
- f. Mampu mencukupi kebutuhan pribadi.
- g. Kreatif dalam menyelesaikan tugas.

h. Bertindak secara bebas, benar, dan bermanfaat.

i. Percaya diri dan bekerja keras.

Contoh mandiri di madrasah

a. Tidak menyontek.

b. Mengerjakan tugas piket tanpa menunggu teman.

c. Tidak bergantung pada teman atau guru.

d. Mengerjakan tugas tidak menunggu diperintah.

e. Menyelesaikan tugas-tugas madrasah sendiri.

f. Tidak suka memerintah teman dengan semena-mena.

g. Merapikan tempat belajar ketika mau pulang.

Contoh mandiri di rumah

a. Menyiapkan peralatan sekolah sendiri.

b. Menata kamar tidur secara rapi.

c. Ikut menjaga kebersihan rumah.

d. Mampu mencuci dan merapikan pakaian.

e. Tidak bergantung pada anggota keluarga lainnya.

f. Mengerjakan tugas di rumah secara baik.

g. Membantu orang tua.

h. Mampu melayani diri sendiri untuk memenuhi kebutuhannya.

i. Menjaga diri sendiri dengan baik.

Contoh mandiri di masyarakat

a. Bertanggung jawab.

b. Berpikir sebelum bertindak.

c. Menjaga nama baik diri sendiri dan keluarga.

d. Memahami keadaan sekitar dengan baik.

e. Ikut menjaga ketertiban, keamanan, serta kenyamanan lingkungan.

Dampak positif bersikap mandiri

a. Tumbuh sikap percaya diri.

b. Lebih dewasa dalam bertindak.

c. Bijak dalam menyelesaikan masalah.

d. Selalu semangat dan tidak mudah menyerah.

e. Optimis dalam meraih kesuksesan.

f. Hidup lebih tenang dan nyaman.

g. Menjadi penolong tidak ingin ditolong.

h. Suka memberi bukan meminta.

i. Senang membantu bukan ingin dibantu.

Dampak negatif tidak mandiri

- a. Mudah gelisah.
- b. Suka menyerah dan putus asa.
- c. Merepotkan orang lain.
- d. Minder atau tidak percaya diri.
- e. Takut mengambil keputusan.
- f. Malas, cemas, dan khawatir.
- g. Tidak disukai orang sekitar.

2. Hikmah Bersikap Mandiri

Kebaikan yang dilakukan oleh seseorang, diibaratkan lampu yang dinyalakan oleh orang tersebut. Tentu cahayanya dapat menerangi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Cahaya atau buah dari kebaikan disebut hikmah.

Hikmah dari sikap mandiri adalah:

- a. Menumbuhkan motivasi diri untuk berkreasi dan kerja keras.
- b. Mampu memecahkan masalahnya sendiri, bahkan bisa membantu menyelesaikan masalahnya orang lain.
- c. Tidak bergantung kepada orang lain.
- d. Mampu memenuhi kebutuhannya sendiri.
- e. Dapat mengatasi hambatan yang dihadapi.
- f. Mempunyai solusi yang bijak dalam menghadapi masalah yang muncul.
- g. Mampu mengambil keputusan secara bijaksana.



Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana mandiri dalam berteman?
2. Apa akibat tidak bersikap mandiri?
3. Berikan contoh kemandirianmu di kelas!
4. Apakah tugas kelas dapat melatih kemandirian? Jelaskan!
5. Mengapa kemandirian penting bagi kalian?

Ayo bernyanyi!

Judul : Kegiatanku

Lirik : Mahdum

Bangun tidur ku terus wudu
Tidak lupa salat subuhku
Baca Quran dan bantu ibu
Lalu pergi menuntut ilmu



B. Bersikap Disiplin

1. Pengertian Membiasakan Diri Bersikap Disiplin



Gambar 8.3 Baris berbaris.
Sumber: Microsoftdesigner(2025)



Gambar 8.4 Upacara bendera.
Sumber: Mahdum_Kemenag(2025)

Setelah mengamati gambar di atas, diskusikan dengan kelompokmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Apa karakter yang dibentuk pada kegiatan tersebut?
2. Apa manfaat karakter tersebut pada kalian?
3. Sebutkan cara lain untuk membentuk karakter tersebut!

Sudahkah kalian berperilaku disiplin? Apa pengertian disiplin? Marilah, kita pahami lebih dalam tentang disiplin, agar kita mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin artinya ketaatan, tata tertib, atau patuh pada aturan. Arti luasnya disiplin adalah perilaku dan sikap yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan pada aturan-aturan yang berlaku, baik secara pribadi atau lingkungan sosial.

Berperilaku disiplin, berarti seseorang telah menyintai dirinya sendiri. Disiplin mampu mengendalikan seseorang untuk menaati aturan yang ada. Seseorang tidak dapat bertindak seenaknya sendiri. Dengan bertindak disiplin seseorang menjadi lebih dihargai oleh lingkungan sosialnya.

Disiplin dapat diwujudkan melalui sikap dan perilaku ketaatan pada aturan, serta rasa tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang dilakukan. Hal itu seharusnya dilakukan secara terus-menerus dan tidak bersifat spontan.

Disiplin merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam melaksanakan kewajiban. Pembentukan sikap disiplin perlu waktu yang lama. Disiplin dilaksanakan dengan sedikit memaksa, walaupun muncul keadaan yang kurang nyaman. Terkadang harus memberikan sanksi. Semua itu dilakukan untuk kemaslahatan bersama.

Allah Swt. telah mewajibkan umat Islam untuk bertindak disiplin. Allah Swt. telah menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan ibadah tertentu. Contoh kewajiban haji tidak bisa dilaksanakan di sembarang waktu, dan tata caranya sudah diatur sesuai syariat Islam.

Firman Allah Swt:

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾

Artinya: “(Musim) haji itu (berlangsung pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Siapa yang mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, janganlah berbuat rafaṣ, berbuat maksiat, dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala kebaikan yang kamu kerjakan (pasti) Allah mengetahuinya. Berbekallah karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat”. (Q.S. Al-Baqarah [2]:197).

Pada ayat lain juga disebutkan tentang waktu pelaksanaan salat lima waktu.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin”. (Q.S. An-Nisā’ [4]: 103)

Muslim yang menaati perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-larangan-Nya dengan sebenar-benarnya, dapat dipastikan akan mempunyai sikap disiplin dalam kehidupan sehari-harinya. Disiplin dapat mengantarkan seseorang menuju kebahagiaan dan kesuksesan dunia akhirat.

Disiplin sebagai kunci sukses. Mengapa demikian? Sebab disiplin dapat membentuk sikap seseorang menjadi percaya diri, tidak mudah menyerah, yakin atau optimis, tekun, dan tanggung jawab. Disiplin memberi pengaruh besar dalam kehidupan pribadi, beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sikap disiplin digolongkan menjadi lima:

a. Disiplin waktu.

Waktu itu adalah emas. Artinya waktu sangat berharga. Waktu perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Waktu yang sudah lewat tidak akan kembali. Seseorang yang tidak mengisi waktu dengan keimanan, beramal saleh, saling berwasiat dengan kebenaran dan kesabaran, maka akan menemui kerugian. Contoh, calon penumpang pesawat yang akan terbang jam 10.00, datang di bandara jam 11.00. Maka dipastikan tertinggal karena pesawat sudah berangkat.

b. Disiplin ilmu.

Disiplin ilmu artinya memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk kebaikan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Disiplin ilmu dapat menciptakan kelestarian alam. Pemanfaatan ilmu secara tepat akan dapat menciptakan kehidupan yang aman, makmur, dan sejahtera. Contoh dengan ilmu, kita rawat alam agar lestari bukan sebaliknya.

c. Disiplin ibadah.

Syariat Islam sudah mengatur waktu dan tata cara ibadah secara rinci. Sebagai muslim yang taat harus melaksanakannya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga apa yang dilakukan dianggap sah. Contoh salat magrib tiga rakaat dan waktunya setelah terbenam matahari. Jika dilaksanakan dua rakaat, waktu terbit matahari, maka tidak sah salatnya.

d. Disiplin bermasyarakat.

Manusia tidak bisa hidup sendirian. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain. Manusia perlu hidup bermasyarakat. Dalam bermasyarakat ada aturan dan norma-norma yang harus ditaati untuk mewujudkan kehidupan yang aman dan damai. Hal tersebut dapat terwujud jika semua warga disiplin dalam bermasyarakat. Contoh semua warga harus menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan.

e. Disiplin berbangsa dan bernegara.

Negara punya aturan yang harus ditaati oleh warganya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang aman, nyaman, adil, dan sejahtera. Contoh

disiplin berlalu lintas, disiplin membayar pajak, disiplin memanfaatkan fasilitas umum, dan lain-lain.

Ada hal yang lebih penting, negara mewajibkan belajar 12 tahun. Sebagai anak yang disiplin berbangsa dan bernegara harus belajar sungguh-sungguh sampai tuntas lulus Madrasah Aliyah atau yang sederajat, setelah itu bisa dilanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sikap disiplin merupakan kunci untuk meraih kesuksesan.

Tujuan disiplin adalah:

- a. Membentuk sikap ketaatan.
- b. Meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertakwa, berbudi luhur, dan mandiri.
- c. Menumbuhkan watak tangguh, percaya diri, cerdas, terampil, kreatif, dan semangat kerja yang baik.
- d. Menciptakan keamanan, kenyamanan, dan ketenteraman di lingkungan belajar, keluarga, dan masyarakat.
- e. Membangun hubungan seseorang dengan orang lain di lingkungan sosialnya.

Contoh disiplin di madrasah:

- a. Hadir tepat waktu.
- b. Taat pada tata tertib.
- c. Berseragam sesuai ketentuan.
- d. Berpenampilan rapi, seperti rambut dan kuku.
- e. Menjaga kebersihan dan keindahan.
- f. Mematuhi nasihat guru.
- g. Melaksanakan tugas madrasah dengan baik.
- h. Menghormati hak warga madrasah.
- i. Mengikuti kegiatan-kegiatan dengan baik.

Contoh disiplin di rumah:

- a. Mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu.
- b. Melaksanakan kewajiban agama, seperti salat wajib tepat waktu.
- c. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
- d. Mengutamakan belajar dari pada bermain.
- e. Mematuhi nasihat orang tua.
- f. Tidur dan bangun tepat waktu.
- g. Meletakkan benda-benda pada tempatnya.
- h. Menjaga kebersihan dan kerapian rumah.
- i. Menjaga kebersihan badan dengan baik.

j. Membantu orang tua.

k. Makan teratur.

Contoh disiplin di masyarakat:

- a. Mematuhi norma-norma yang berlaku.
- b. Menghormati adat istiadat yang ada.
- c. Mendahulukan kewajiban dari pada hak.
- d. Menghormati hak orang lain.
- e. Tidak membuat gaduh di lingkungan sekitar.
- f. Berbudi pekerti yang baik.
- g. Mengikuti kegiatan di masyarakat dengan baik.
- h. Membangun kebersamaan di tengah masyarakat.
- i. Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.

Contoh disiplin di jalan raya:

- a. Menaati peraturan lalu lintas.
- b. Berkendara dengan baik dan sopan.
- c. Menghormati pengguna jalan lain.
- d. Melengkapi administrasi berkendara.

2. Hikmah Bersikap Disiplin

Disiplin merupakan bagian dari sikap terpuji yang dianjurkan oleh agama. Muslim yang bertakwa secara otomatis terbentuk sikap disiplinnya. Syariat Islam menentukan tata cara ibadah, serta menentukan waktu pelaksanaannya. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah membentuk watak disiplin bagi setiap muslim.

Hikmah atau keutamaan dari sikap disiplin adalah:

- a. Wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- b. Seseorang dapat meraih kebahagiaan dan kesuksesan dunia akhirat.
- c. Tercipta suasana yang tertib dan terkendali.
- d. Tercapainya hasil yang diinginkan.
- e. Seseorang bisa fokus pada rencana yang sudah ditetapkan.
- f. Terciptanya keamanan dan kenyamanan lingkungan.
- g. Terjaminnya keselamatan seseorang.
- h. Munculnya motivasi diri untuk berbuat baik.
- i. Lebih mandiri dan percaya diri.
- j. Menumbuhkan sikap patuh dan tenang.
- k. Otak lebih berkembang.



Ayo berlatih!

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

1. Mengapa murid harus disiplin?
2. Apa manfaat disiplin bagi murid ketika di kelas?
3. Bagaimana sikap disiplin di pasar?
4. Apa akibat tidak disiplin di rumah?
5. Apa sanksi bagi orang yang tidak disiplin di daerahmu?



Rangkuman

1. Mandiri adalah bebas, berdiri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain.
2. Ciri-ciri mandiri di antaranya: mampu melayani diri sendiri, tidak bergantung orang lain, bertanggung jawab, dan mengatasi masalah.
3. Mandiri hendaknya dilatih dan dibiasakan di mana saja seperti, di madrasah, di rumah, dan juga di masyarakat.
4. Dampak positif mandiri adalah tumbuh sikap percaya diri, lebih dewasa dalam bertindak, dan bijak dalam menyelesaikan masalah.
5. Dampak negatif tidak mandiri adalah mudah gelisah, suka menyerah, tidak percaya diri, malas, cemas, khawatir, dan merepotkan orang lain.
6. Hikmah bersikap mandiri adalah mampu memenuhi kebutuhannya sendiri.
7. Disiplin adalah taat dan patuh pada aturan.
8. Disiplin ada lima yaitu waktu, ilmu, ibadah, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
9. Tujuan disiplin: membentuk sikap ketaatan dan meningkatkan kualitas hidup.
10. Disiplin seharusnya dibiasakan dalam segala hal
11. Contoh disiplin di madrasah taat pada aturan madrasah. Disiplin di rumah menaati nasihat orang tua. Disiplin di masyarakat taat pada adat istiadat. Disiplin di jalan raya taat aturan lalu lintas.
12. Hikmah bersikap disiplin adalah taat pada norma-norma yang berlaku.

**Biasakan sikap mandiri dan disiplin sejak sekarang,
agar jadi orang sukses dunia akhirat!**

Uji Kompetensi



Ayo menjawab!

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
1. Anak yang suka dilayani biasanya dipanggil anak mama. Bangun pagi menunggu dibangunkan, sampai pakai seragam harus dibantu orang tua. Anak tersebut disebut
 - A. mandiri
 - B. bergantung
 - C. disiplin
 - D. rajin
 2. Arfan ditinggal orang tuanya selama satu setengah bulan untuk beribadah haji. Arfan di rumah hanya berdua bersama adiknya. Arfan merasa tenang dan tidak gelisah, karena dia memiliki sikap
 - A. rajin
 - B. disiplin
 - C. mandiri
 - D. bergantung
 3. Mandiri merupakan kunci untuk meraih sukses. Tidak semua orang memiliki sikap mandiri. Sikap bagi orang yang ingin sukses adalah.... (jawaban lebih dari 1)
 - A. menunggu bantuan orang
 - B. semua diserahkan ke orang
 - C. mampu melayani diri sendiri
 - D. bijak dalam mengambil keputusan
 4. Si A hampir seharian bermain *game online*. Padahal esoknya ada ujian akhir semester. Ibunya sudah mengingatkannya untuk belajar persiapan ujian. Dia hanya sibuk dengan *handphone*-nya, karena Si A beranggapan dapat jawaban dari temannya. Akibat dari sikapnya adalah
 - A. bangga dan tenang
 - B. merasa gelisah ketika ujian
 - C. senang nilainya paling rendah
 - D. menyesali nilainya paling bagus

5. Pak Guru menasihati murid-murid agar membiasakan sikap mandiri di mana saja. Pak Guru menginginkan agar dalam kehidupan murid-murid mampu
(jawaban lebih dari 1)
 - A. minta bantuan orang lain
 - B. memenuhi kebutuhannya sendiri
 - C. cerdas dalam mengambil keputusan
 - D. menganggap orang lain lebih pandai
6. Hasbi memohon restu orang tua dan berdoa ketika berangkat ke madrasah. Di jalan raya dia bersepeda dengan sopan dan tidak melanggar aturan lalu lintas. Dia tidak pernah datang terlambat. Perilaku yang dibiasakannya adalah
 - A. menolak
 - B. ketaatan
 - C. kebebasan
 - D. pelanggaran
7. Bapakku selalu menempatkan barang-barang di tempatnya. Ketika bapak sudah di tempat kerja, ada barang yang tertinggal. Bapakku hafal letak barang-barang yang ada di rumah, sehingga saya mudah mendapatkan barang yang ditunjukkan bapak. Sikap bapak merupakan bentuk disiplin di
 - A. rumah
 - B. jalan raya
 - C. tempat kerja
 - D. tempat umum
8. Fatma memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk belajar dengan sungguh. Dia berniat melaksanakan kewajiban agama, sekaligus ikut menyukseskan program pemerintah wajib belajar pendidikan dasar dua belas tahun. Disiplin yang dibiasakan adalah (jawaban lebih dari 1)
 - A. ilmu
 - B. waktu
 - C. bermasyarakat
 - D. berbangsa dan bernegara
9. Naila merasa gelisah ketika akan berangkat sekolah, karena buku tugas yang harus dikumpulkan hari itu belum ketemu. Seisi rumah ikut membantu mencari, tetapi belum diketemukan juga. Agar kejadian tersebut tidak terulang, hal yang harus dilakukannya adalah....
 - A. disiplin menata barang

- B. menyediakan buku baru
 - C. membiarkan barang berserakan
 - D. menempatkan barang sembarangan
10. Ulya menyusun jadwal kegiatan hariannya mulai bangun tidur sampai tidur lagi. Semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Dia memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Manfaat kebiasaannya adalah
- (jawaban lebih dari 1)
- A. meraih kesuksesan
 - B. repot dengan aturan
 - C. hidup tidak bebas
 - D. suasana tertib
- II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
- 1. Bagaimana cara membiasakan diri bersikap mandiri di rumah?
 - 2. Contohkan sikap mandiri di madrasah!
 - 3. Apa pendapatmu, agar semua murid bisa disiplin di kelas?
 - 4. Olimpiade sains terintegrasi pendidikan agama dimulai jam 08.00. Ada seorang peserta yang datang jam 09.00 karena ketiduran. Apa pendapatmu tentang peristiwa itu?
 - 5. Apa pendapatmu tentang sering terjadinya kecelakaan lalu lintas?

Remedial

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 1. Bertindak sendiri tanpa bergantung orang lain disebut
- 2. Mandiri dapat membentuk kedewasaan
- 3. Semua kebutuhan sendiri harus dikerjakan orang lain, hal ini dapat menimbulkan dampak
- 4. Toha menata tempat tidur ketika bangun. Semua peralatan sekolah dan baju seragam disiapkan sendiri. Setelah mengaji Al-Quran, dia sempat membantu orang tua. Sikap yang dibiasakan dapat berdampak
- 5. Mandiri merupakan kunci meraih
- 6. Hasna selalu datang di madrasah tepat waktu. Guru tidak pernah menegurnya, apalagi memberi sanksi karena pelanggaran. Sikap yang dibiasakannya adalah

7. Sikap mandiri dan disiplin dapat mengantarkan seseorang untuk meraih kebahagiaan ... dan
8. Salat wajib tepat waktu dapat membentuk sikap
9. Melaksanakan salat Subuh dua rakaat di waktu fajar adalah bentuk disiplin dalam
10. Dengan disiplin orang akan menjadi

Pengayaan

Kembangkan pengetahuanmu dengan mengerjakan tugas berikut!

Silahkan minta bantuan orang tua atau siapa saja!

1. Buatlah karangan bebas tentang 'sikap yang dapat dibentuk dengan rajin melaksanakan salat lima waktu berjemaah'!
2. Buatlah pesan singkat agar terbiasa berperilaku mandiri dan disiplin!
3. Carilah kisah tokoh-tokoh yang sukses karena mempunyai sikap mandiri dan disiplin!

Ayo menilai diri sendiri!

Berikan tanda (X) pada kolom "Ya" atau "Tidak" pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Bangun tidur sendiri ketika azan Subuh.		
2.	Merapikan kamarnya sendiri secara rutin.		
3.	Mencuci dan menyetrika pakaiannya sendiri.		
4.	Salat lima waktu berjemaah tanpa disuruh.		
5.	Minta izin orang tua ketika mau keluar rumah.		

Refleksi

Alhamdulillah, dengan pertolongan Allah Swt. kita telah selesai mendalami materi mandiri dan disiplin. Tentu kalian memiliki kesan dan tekad sehubungan dengan materi tersebut.

Tulislah kesan dan tekadmu pada kolom di bawah ini!

Kesanku terhadap materi mandiri dan disiplin	Tekadku selanjutnya

Hal-hal yang perlu saya kembangkan dari materi di atas adalah



Hikmah!

- ✚ Pemuda sejati tidak mengatakan inilah bapakku, tetapi pemuda sejati adalah yang mampu membuktikan inilah saya.
- ✚ Pemuda hari ini merupakan pemimpin hari esok. Siapkan hari esok dengan menuntut ilmu agar esok bahagia dan siap menjadi pemimpin yang bijaksana.
- ✚ Manfaatkan masa mudamu untuk mempersiapkan masa tua, agar tidak menyesal dan kecewa.
- ✚ Manusia terbaik adalah yang mampu memberi manfaat pada sesamanya. Hiduplah untuk memberi kemanfaatan kepada sekitarmu, dengan menebarkan kedamaian, kenyamanan, dan kemakmuran.

BAB IX

ASIKNYA MENELADANI SIKAP TEGUH PENDIRIAN, DERMAWAN, DAN TAWAKAL NABI MUSA A.S.

❖ Capaian Pembelajaran :

Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, serta tawakal melalui kisah Nabi Musa a.s. dan sikap sabar melalui kisah Nabi Isa a.s.

❖ Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat memahami sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakal melalui kisah Nabi Musa a.s.

❖ Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

9.1 Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakal melalui kisah Nabi Musa a.s.

9.2 Membiasakan sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

9.3 Menjelaskan hikmah sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakal melalui kisah Nabi Musa a.s.

❖ Tema Kurikulum Berbasis Cinta

Tema	Tujuan	Materi
Cinta kepada Rasulullah saw. (<i>Hubburrasûl</i>)	Meneladani akhlak mulia Rasulullah saw. sebagai teladan cinta kasih.	• Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti cerdas, jujur, amanah, lemah lembut, dan dermawan.

❖ Kata Kunci : Teguh pendirian, Dermawan, Tawakal

Peta Materi/Peta Konsep



Apersepsi



Ayo amati gambar!



Gambar 9.1 Firaun yang kejam.
Sumber : Ngopibareng.id(2025)



Gambar 9.2 Qarun yang sombong.
Sumber: HidayahChannel(2025)

Setelah mengamati gambar, diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa hubungan kedua gambar tersebut?
2. Bagaimana kisah mereka?
3. Siapa Nabi yang hidup pada masa itu?
4. Apa sikap yang perlu dipahami dari kedua gambar itu?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran*Gemari membaca!**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ***Kisah Keteladanan Nabi Musa a.s.**

Nabi Musa a.s. berasal dari Bani Israil. Selain Nabi Musa a.s. ada juga beberapa nabi yang diutus dari kalangan mereka. Bani Israil yang dibahas dalam Al-Quran ini bukan negara Israel yang sedang konflik dengan Palestina. Namun, Bani Israil yang dimaksud adalah keturunan Nabi Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim a.s.

Nabi Musa a.s. lahir dari seorang ibu bernama Yukabad dan bapaknya bernama Imran. Nabi Musa a.s. lahir dan besar di daerah yang dipimpin oleh raja yang kejam dan zalim bernama Firaun. Kesombongan Firaun di luar batas, bahkan ia mengaku sebagai Tuhan.

Firaun merasa khawatir terhadap sesuatu yang mengancam kekuasaannya. Dalam mimpinya, Firaun melihat bola api dari Baitulmaqdis yang menhanguskan seluruh wilayah Mesir. Menurut ahli nujum kerajaan yang menafsirkan mimpi Firaun, bahwa nanti ada seorang laki-laki dari Bani Israil akan mengalahkannya. Lalu Firaun mengutus para prajuritnya untuk menghabisi setiap kelahiran bayi laki-laki.

Yukabad yang sedang melahirkan Nabi Musa kecil, merasa gelisah. Sesuai petunjuk dari Allah Swt. Nabi Musa a.s. dihanyutkan di atas sungai Nil. Peti yang berisi bayi Nabi Musa a.s. menepi tepat di kerajaan Firaun dan diambil oleh para penjaga kerajaan. Kemudian diserahkan ke Asiah, istri Firaun. Asiah mengangkat Nabi Musa a.s. sebagai anaknya, walaupun pada awalnya Firaun tidak setuju.

Ketika dewasa, Nabi Musa a.s. lari dari kerajaan, karena sudah mulai berani melawan kezaliman Firaun. Singkat cerita, Nabi Musa a.s. menikah dengan putri Nabi Syu'aib a.s. dan tinggal di Madyan selama sepuluh tahun.

Nabi Musa a.s. sangat mencintai tanah kelahirannya. Beliau tidak tega melihat kaumnya yang ditindas oleh Firaun. Nabi Musa a.s. memutuskan kembali ke Mesir dan didampingi istrinya bernama Shafura, untuk membebaskan kaum Bani Israil dari penindasan Firaun.

Nabi Musa a.s. melihat cahaya putih dan ada suara yang dikhususkan untuknya berasal dari bukit Thurisina. Ketika Nabi Musa a.s. menerima wahyu kerasulannya itu, beliau

dapat berbicara langsung dengan Allah Swt. maka digelar *'kalimullāh'* artinya orang yang diajak bicara oleh Allah Swt.

Allah Swt. mengutus Nabi Musa a.s. untuk melawan Firaun yang berbuat sewenang-wenang terhadap rakyatnya. Nabi Musa a.s. dikaruniai kitab suci Taurat. Dalam perjalanan dakwahnya, beliau ditemani oleh saudaranya bernama Nabi Harun a.s. Nabi Musa a.s. mendapat mukjizat tongkat ajaib yang bisa berubah menjadi ular besar yang mampu mengalahkan tukang sihir Firaun. Tongkat tersebut juga dapat membelah lautan merah. Keajaiban itu menunjukkan betapa besar kekuasaan Allah Swt.

Allah Swt. juga memberi mukjizat Nabi Musa a.s. berupa tangannya dapat memancarkan sinar yang menyilaukan mata Firaun. Mukjizat lainnya, Nabi Musa a.s. dapat mendatangkan angin topan, serbuan belalang, juga air yang membanjiri Firaun dan para pengikutnya. Firaun tetap tidak mau iman kepada Allah Swt. walaupun sudah ditunjukkan bukti-bukti kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.

Allah Swt. memberi kabar kepada Nabi Musa a.s. bahwa ada nabi lagi yang lebih pintar dari dia yaitu Nabi Khidir a.s. yang ada di antara pertemuan dua laut. Nabi Musa a.s. ingin sekali belajar kepadanya.

Nabi Khidir a.s. mengajak Nabi Musa a.s. untuk melakukan perjalanan bersama dengan satu syarat yaitu tidak boleh tanya dan harus menuruti ajakan Nabi Khidir a.s. Nabi Musa a.s. menyanggupinya.

Ketika menyebrangi sungai, Nabi Khidir a.s. melubangi perahunya. Setelah sampai di seberang Nabi Khidir a.s. membunuh anak kecil. Mereka berdua ditolak kehadirannya oleh penduduk setempat. Tetapi Nabi Khidir a.s. mengajak Nabi Musa a.s. untuk membantu penduduk dengan mendirikan tembok yang hendak roboh.

Setiap peristiwa yang mereka lalui, Nabi Musa a.s. selalu bertanya dan sedikit protes. Akhirnya Nabi Khidir a.s. memberi penjelasan terkait tindakannya. Perahu dilobangi agar tidak dirampok oleh penguasa zalim. Terkait anak kecil, dikhawatirkan ketika dewasa akan menjerumuskan orang tuanya ke jalan yang tidak benar. Sedangkan tembok yang hendak roboh itu rumah yang disinggahi anak yatim.

Kisah singkat riwayat hidup Nabi Musa a.s. telah memberi banyak pelajaran yang dapat kita teladani. Nabi Musa a.s. selalu teguh pendirian, pantang menyerah, dan senantiasa berserah diri atau tawakal kepada Allah Swt. setiap menghadapi ujian yang diterimanya. Beliau yakin bahwa semua yang terjadi atas ijin-Nya. Allah Swt. Maha Berkehendak atas segala sesuatu yang ada di dunia dan akhirat.

Sifat-sifat Nabi Musa a.s. yang perlu kita teladani dan kita kembangkan dalam kehidupan sehari-hari adalah teguh pendirian, dermawan, dan tawakal. Marilah kita pahami secara mendalam pada uraian berikut!

A. Teguh Pendirian

Nabi Musa a.s. termasuk golongan ulul ‘azmi artinya memiliki keteguhan hati. Tekanan Raja Firaun kepada Nabi Musa a.s. sungguh berat, sampai Firaun ingin menghabisi Nabi Musa a.s. serta para pengikutnya. Keimanan Nabi Musa a.s. justru semakin hari semakin meningkat.

Telah disebutkan dalam Al-Quran, bahwa Nabi Musa a.s. adalah sosok yang memiliki keteguhan yang luar biasa dalam menjalani hidupnya. Banyak hal terkait dengan teguh pendirian Nabi Musa a.s. yang dapat kita teladani, di antaranya:

1. Teguh dalam menghadapi tantangan.

Nabi Musa a.s. dihadapkan pada banyak tantangan yang berat. Beliau menghadapi Firaun yang zalim serta mengeluarkan Bani Israil dari perbudakan Mesir. Nabi Musa a.s. tetap teguh pendirian dalam keimanan dan tekadnya untuk melaksanakan tugas kerasulan dari Allah Swt.

2. Istikamah dalam menjalankan tugas kenabian.

Nabi Musa a.s. tetap taat dan setia dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh Allah Swt. kepadanya. Meskipun beliau sering menghadapi ujian dan godaan untuk menyerah dan meninggalkan tugas kerasulannya, Nabi Musa a.s. tetap setia mempertahankan kebenaran.

3. Teguh berjuang menegakkan keadilan.

Keberanian Nabi Musa a.s. dalam memperjuangkan keadilan tidak diragukan lagi. Beliau sangat tidak suka melihat penindasan dan ketidakadilan pada kaumnya.

4. Sabar dalam menghadapi ujian Allah Swt.

Allah Swt. menguji hamba-Nya sesuai kadar keimanan dan ketakwaannya. Semakin tinggi kedudukan seseorang di hadapan Allah Swt. maka semakin berat ujian yang diterimanya. Hal itu juga dialami oleh Nabi Musa a.s. Namun, Nabi Musa a.s. selalu sabar dalam menghadapi ujian.

5. Teguh berdoa dan berserah diri.

Semua yang terjadi di dunia ini atas kehendak dan ijin Allah Swt. Nabi Musa a.s. menerima semua ketetapan Allah Swt. yang terjadi pada dirinya. Selama melaksanakan tugas kerasulan, beliau menemui banyak hambatan dan rintangan yang

tidak mudah. Nabi Musa a.s. senantiasa teguh berdoa dan berserah diri kepada Allah Swt. Hanya pertolongan Allah Swt. yang dapat menyelesaikan semua kesulitan.

6. Teguh dalam menerima hukum-hukum Allah Swt.

Allah Swt. menetapkan hukum-hukum-Nya melalui kitab-kitab yang diturunkan kepada para nabi dan rasul sebagai pedoman hidup manusia yang beriman. Nabi Musa a.s. dan umatnya menaati perintah dan menjauhi larangan Allah Swt. yang sudah tertulis pada kitab Taurat.

7. Tetap berdakwah menyampaikan agama Allah Swt.

Nabi Musa a.s. istikamah dalam menyampaikan kebenaran. Beliau berupaya mendidik dan mengajak umatnya untuk menaati semua perintah Allah Swt.

Kegigihan dan keteguhan hati Nabi Musa a.s. dalam menyampaikan kebenaran, memperjuangkan keadilan, serta sabar dalam menghadapi ujian merupakan pelajaran yang berharga untuk kita teladani

1. Pengertian Teguh Pendirian

Islam menjadikan keteguhan hati sebagai fondasi utama untuk memperkuat keimanan. Hati sebagai pusat kesadaran serta pengendali sikap ketaatan. Hati yang bersih memiliki peran penting dalam pembentukan sikap dan karakter. Teguh pendirian artinya sikap kokoh atau tidak mudah goyah.

Nabi Musa a.s. mampu meneguhkan hatinya untuk terus beriman kepada Allah Swt. Seberat apa pun rintangan dan ancaman yang dihadapi, Nabi Musa a.s. tetap berdakwah dengan mengajak kaumnya untuk menyembah Allah Swt. bukan menyembah Firaun.

Nabi Musa a.s. selalu berpegang teguh pada ajaran Allah Swt. Dalam Al-Quran disebutkan sikap-sikap teguh pendirian Nabi Musa a.s. Beliau menolak penindasan Firaun terhadap kaumnya, patuh dalam menjalankan tugas kenabian, kenyamanan pribadinya dikorbankan untuk membimbing umat, istikamah mengajak umatnya untuk menyembah Allah Swt. dan gigih menghadapi Firaun dengan membawa mukjizat dari Allah Swt.

Sebagai muslim yang mencintai rasul, kita perlu meneladani sikap teguh pendirian Nabi Musa a.s. dengan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Baik di rumah, madrasah, atau lingkungan masyarakat.

Apakah kalian sudah memiliki sikap teguh pendirian?

Mari, kita kenali ciri-ciri sikap teguh pendirian!

Ciri-ciri teguh pendirian di antaranya:

- a. Taat menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.
- b. Senang hati dalam menjalankan kewajiban.
- c. Tekun dalam usaha meraih cita-cita.
- d. Giat dan jujur dalam melaksanakan tugas.
- e. Hidup teratur dan disiplin dalam berbagai hal.
- f. Berpendirian yang kuat dan tidak mudah dipengaruhi.
- g. Optimis dan tidak mudah menyerah atau putus asa.

Cara-cara memiliki sikap teguh pendirian di antaranya:

- a. Yakin dan percaya pada diri sendiri.
- b. Selektif dalam menerima saran.
- c. Selalu fokus pada tujuan.
- d. Kritis dalam berpikir.
- e. Hati-hati dalam bertindak.
- f. Istikamah dalam melakukan kebaikan.
- g. Tenang serta tidak mudah cemas dan khawatir.

Bismillāh, dengan tekad yang kuat kita pasti bisa memiliki sikap teguh pendirian. Kita bisa karena terbiasa. Kebiasaan yang dilakukan seseorang, akan membentuk karakternya. Teguh pendirian bagian dari kunci meraih kesuksesan. Ayo, bersikap terpuji mulai dari diri sendiri!

2. Hikmah Teguh Pendirian

Teguh pendirian merupakan bagian dari sikap para nabi dan rasul yang perlu kita teladani. Ada banyak hikmah dengan teguh pendirian di antaranya:

- a. Mempunyai keyakinan yang kuat dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt.
- b. Memperkuat keimanan, perilaku, dan tanggung jawab dalam menjalankan syariat Islam.
- c. Menumbuhkan sikap tegas dan berani dalam kebenaran.
- d. Membentuk pribadi yang kuat dan tangguh dalam menghadapi segala hal.
- e. Tidak mudah terpengaruh oleh keadaan.
- f. Mampu mengatasi tantangan hidup dan terhindar dari rasa takut dan cemas.
- g. Meningkatkan semangat daya juang untuk meraih kesuksesan.
- h. Mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- i. Senantiasa dalam lindungan Allah Swt.



Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa teguh pendirian penting bagi seorang murid?
2. Apa keuntungan murid yang teguh pendirian di masyarakat?
3. Apa dampak positif sifat teguh pendirian murid di kelas?
4. Bagaimana membiasakan teguh pendirian di rumah?
5. Contohkan sifat teguh pendirian orang-orang di sekitarmu!

B. Dermawan

Atas perlindungan Allah Swt. Nabi Musa a.s. selamat dari rencana Firaun yang zalim. Suatu ketika seorang pria bergegas memberi tahu Nabi Musa a.s. agar segera keluar dari kota. “Hai Musa, Firaun berencana membunuhmu, tinggalkan kota ini!” Nabi Musa a.s. pergi dengan perasaan khawatir seraya berdoa.

Firman Allah Swt:

فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Maka, keluarlah dia (Musa) dari kota itu dengan rasa takut dan waspada. Dia berdoa, “Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari kaum yang zalim”. (Q.S. Al-Qasas [28]: 21)

Sesampainya di daerah Madyan, Nabi Musa a.s. melihat dua orang gadis yang terlihat sedih karena kesulitan mendapat air untuk ternaknya. Dengan ringan tangan Nabi Musa a.s. segera menolong mereka untuk mendapatkan air. Untuk menghilangkan lelahnya, Nabi Musa a.s. berlindung di bawah pohon sambil berdoa, “Tuhan, saya sangat membutuhkan kebaikan yang Kau kirimkan kepada saya”.

Kedua gadis yang telah ditolong menceritakan peristiwa yang baru saja terjadi kepada ayah mereka, yaitu Nabi Syu'aib a.s. Lalu Nabi Musa a.s. diminta membantu mengurus ternak mereka. Pada akhirnya Nabi Syu'aib a.s. menikahkan salah satu putrinya dengan Nabi Musa a.s.

Kebaikan Nabi Musa a.s. serta keutamaan sedekah, diceritakan juga dalam kisah sahabatnya. Sepasang suami istri yang merupakan sahabat Nabi Musa a.s. hidup dalam kemiskinan.

Suatu hari mereka berdua mendatangi Nabi Musa a.s. untuk dibukakan pintu rezekinya oleh Allah Swt. Permintaan mereka dikabulkan. Tetapi Allah Swt. hanya memberi kekayaan kepada mereka selama satu tahun. Sepasang suami istri tersebut merasa senang dan bersyukur setelah mendapat kabar tentang hal tersebut dari Nabi Musa a.s.

Rezeki mereka berdua mengalir deras dan bersumber dari arah yang tidak disangka-sangka. Dalam waktu singkat mereka menjadi kaya raya. Istri mengajak sang suami untuk memanfaatkan harta dengan banyak bersedekah.

Mereka berdua sangat dermawan. Mereka sering memberi makan kepada fakir miskin, menyantuni anak-anak yatim, membuat rumah singgah untuk para musafir, juga untuk bantuan sosial lainnya. Mereka memanfaatkan kesempatan baik untuk berbuat sebaik-baiknya.

Nabi Musa a.s. merasa heran. Sudah lebih satu tahun kekayaan mereka tidak habis, sebagaimana yang telah Allah Swt. firmankan, bahkan menjadi semakin banyak. Nabi Musaa.s. menanyakan kondisi tersebut kepada Allah Swt. *“Wahai Tuhanku, Engkau menetapkan syarat kepada mereka hanya untuk satu tahun. Sekarang sudah melewati satu tahun mereka masih tetap kaya”?*

Allah Swt. berfirman: *“Wahai Musa! Aku membuka satu pintu di antara pintu-pintu rezeki mereka, kemudian mereka membuka tujuh pintu untuk membantu hamba-Ku. Aku (Allah) merasa malu kepada keluarga tersebut. Wahai Musa! Apakah mungkin hamba-Ku lebih dermawan dari-Ku”?*

Nabi Musa a.s. menjawab, *“Maha Suci Engkau Ya Allah, betapa Maha Mulia urusan-Mu, dan Maha Tinggi kedudukan-Mu”.*

Kisah singkat ini seharusnya mampu membentuk sikap kita untuk bersedekah di mana saja, kapan saja, dan kepada siapa pun.

1. Pengertian Dermawan



Gambar 9.3 Ajakan berbagi.
Sumber: Poster Sedekah(2025)



Gambar 9.4 Yuk sedekah.
Sumber: Google.com Sedekah(2020)

Dermawan berarti bersedekah atau memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada orang lain secara Ikhlas, tanpa mengharap imbalan apa pun. Bentuk sedekah sangat beragam. Bersedekah bisa dengan materi atau nonmateri.

Pemberian yang bersifat materi bisa berupa uang atau barang-barang yang berguna. Sedekah nonmateri atau selain barang bisa diberikan dengan bantuan tenaga, memberikan nasihat atau pikiran-pikiran yang bermanfaat, bahkan hanya sekadar doa.

Tidak akan rugi bagi orang yang suka sedekah. Tidak akan menjadi miskin bagi para dermawan. Sedekah berarti membuka pintu rezeki. Firman Allah Swt:

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya: *"Suatu apa pun yang kamu infakkan pasti Dia akan menggantinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki". (Q.S. Saba' [34]: 39)*

Dermawan merupakan sifat yang dimiliki oleh orang-orang saleh. Para nabi dan rasul, para wali dan kekasih Allah Swt. lainnya pasti memiliki sifat dermawan. Pada Perang Tabuk, Abu Bakar Assiddiq mendermakan seluruh harta kekayaannya untuk kepentingan Islam.

Utsman bin Affan sahabat dan juga menantu Rasulullah saw. terkenal sebagai orang yang dermawan. Usman telah membeli sumur Rum dengan harga mahal. Awalnya Madinah dilanda kekeringan, sumber air satu-satunya dari sumur Rum milik orang Yahudi. Penduduk Madinah harus membeli air dengan harga mahal dari orang tersebut. Akhirnya sumur tersebut dibeli oleh Ustman dan diwakafkan untuk umat, hingga sekarang sumur tersebut dinamai sumur Ustmani.

Abdurrahman bin Auf sahabat Nabi Muhammad saw. yang pandai berdagang. Dia berusaha membelanjakan hartanya di jalan Allah Swt. Bahkan ingin menghabiskan semua harta kekayaannya untuk sedekah, tetapi hartanya malah semakin bertambah banyak.

Secara hakiki harta yang sebenarnya adalah harta yang dibelanjakan di jalan Allah Swt.. Harta yang dimiliki manusia ada yang hanya habis di dunia dan ada yang abadi sebagai simpanan di surga.

Harta yang dibelanjakan untuk foya-foya, maka, dan kebutuhan sehari-hari yang tidak diniati ibadah, akan habis di dunia tidak sampai di akhirat. Harta yang tidak dibelanjakan di jalan Allah Swt. akan memberatkan pemiliknya ketika di hari perhitungan amal. Sedangkan harta yang dibelanjakan di jalan Allah Swt. seperti zakat, amal jariah, sedekah, memberi nafkah, dan lainnya, itu tergolong harta yang tidak akan

habis. Harta tersebut akan diberikan kepada pemiliknya berupa kenikmatan abadi di surga.

Dermawan merupakan sifat yang dianjurkan oleh Islam. Muslim yang baik hendaknya menghiasi diri dengan sifat dermawan. Untuk mengenali sifat dermawan, perlu kita pahami secara mendalam ciri-cirinya.

Ciri-ciri dermawan adalah :

- a. Memberi dengan ikhlas dan tanpa pamrih.
- b. Rela berkorban untuk kebaikan.
- c. Suka membantu dalam kebaikan dan takwa.
- d. Rendah hati atau tidak sombong.
- e. Menyayangi sesama tanpa pilih kasih.
- f. Mendahulukan kewajiban dari pada hak.

Dermawan adalah perilaku terpuji. Cara menumbuhkan sifat dermawan yaitu dengan menanamkan keyakinan bahwa semua yang dimiliki manusia merupakan amanah atau titipan Allah Swt. dan akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat kelak.

Setiap harta yang dimiliki oleh seseorang, di situ terdapat hak fakir miskin yang harus diberikan. Pemberian sebagian harta kepada orang lain, dapat membersihkan harta tersebut. Firman Allah Swt.:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan³³²⁾ dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.
(Q.S. At-Taubah [9]: 103)

Adab bersedekah yaitu:

- a. Ikhlas dan tidak pamer.
- b. Memberi secara baik dan tidak menyinggung atau menyakiti perasaan penerimanya.
- c. Merahasiakannya lebih baik, boleh menampakkannya dengan tujuan agar orang lain terdorong untuk sedekah.
- d. Tidak diungkit-ungkit atau menyebut-nyebut pemberiannya.
- e. Melupakan pemberiannya.
- f. Memberi dengan harta terbaik yang dimiliki.

2. Hikmah Sikap Dermawan

Perbuatan baik dapat memberi dampak positif atau hikmah bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Hikmah dari sikap dermawan di antaranya adalah:

- a. Dekat dengan Allah Swt.
- b. Dilipat gandakan rezekinya.
- c. Disukai banyak orang.
- d. Mendapat ketenangan hati.
- e. Bahagia dunia akhirat.
- f. Hidupnya berkah (menjadi lebih baik).
- g. Terhapus dosanya.
- h. Jauh dari kesulitan dan senantiasa dalam kemudahan.
- i. Meringankan beban orang lain.
- j. Mempersempit kesenjangan sosial.



Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa orang Islam dianjurkan memiliki sifat dermawan?
2. Apa keuntungan murid yang dermawan?
3. Apa dampak negatif sifat kikir?
4. Bagaimana membiasakan dermawan di rumah?
5. Contohkan sifat dermawan di lingkunganmu!

C. Tawakal

Pasukan Nabi Musa a.s. dan para pengikutnya lari dari Mesir menuju Sina. Namun, mereka terdesak hingga sampai di laut merah dan tidak ada jalan lain untuk menyelamatkan diri dari kejaran Firaun. Nabi Musa a.s. tawakal atau menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. dengan berdoa. Atas ijin Allah Swt. Nabi Musa a.s. beserta kaumnya selamat dari ancaman Firaun dan bala tentaranya.

Nabi Musa a.s. diutus untuk memukulkan tongkatnya ke laut merah. Maha Suci Allah Swt. laut menjadi terbelah dan terpampang jalan lebar. Kemudian Nabi Musa a.s. dan seluruh pengikutnya sampai ke seberang dengan selamat. Hal itu membuktikan bahwa hanya Allah Swt. satu-satunya Tuhan yang mampu memberi pertolongan.

Firaun dan bala tentaranya ikut memasuki jalan yang terbentang di laut merah. Atas kuasa Allah Swt., laut yang semula terbelah oleh pukulan tongkat Nabi Musa a.s. kini menyatu kembali dan menenggelamkan Firaun serta pasukannya.

Firman Allah Swt:

وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمُ الْبَحْرَ فَأَنْجَيْنَاكُمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٠﴾

Artinya: “(Ingatlah) ketika Kami membelah laut untukmu, lalu Kami menyelamatkanmu dan menenggelamkan (Fir’aun dan) pengikut-pengikut Fir’aun, sedangkan kamu menyaksikan(-nya”. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 50)

Dikisahkan, peristiwa tersebut terjadi pada tanggal sepuluh Muharam. Itulah salah satu peristiwa tawakal Nabi Musa a.s. kepada Allah Swt. Perlindungan dan pertolongan Allah Swt. selalu menyertai orang-orang yang berbuat kebaikan.

Sebagai wujud cinta rasul, kita harus meneladani sikap Nabi Musa a.s. Umat Islam harus berusaha sekuat tenaga. Kemudian tawakal atau memasrahkan hasil akhir kepada Allah Swt. Oleh karena itu, mari bersungguh-sungguh dalam meraih cita-cita dengan diikuti doa bertawakal kepada Allah Swt.

1. Pengertian Tawakal

Manusia merupakan makhluk lemah yang tidak berdaya. Daya dan kekuatan hanya milik Allah Swt. semata. Kekuatan dan kemampuan yang dimiliki manusia bersumber dari Allah Swt. Yang Maha Pemurah.

Manusia tidak pantas menyombongkan diri. Jiwa, raga, dan semua harta kekayaan yang ada pada manusia merupakan titipan atau amanah dari Allah Swt. Pada hari akhir nanti, semua amanah tersebut akan dimintai pertanggung jawabannya.

Setiap hembusan nafas dan gerak-gerik manusia, bisa terjadi karena adanya pertolongan Allah Swt. Sehat sakit, senang susah, jatuh bangun, dan hidup matinya setiap insan terjadi karena kehendak Allah Swt.

Kewajiban manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah berusaha dengan sekuat tenaga. Orang tua bekerja keras untuk menghidupi keluarga. Anak belajar dengan sungguh-sungguh untuk bekal di hari tua. Setelah melakukan semua itu, berikutnya adalah bertawakal atau berserah diri sepenuhnya kepada Allah Swt.

Apa pun hasil akhir dari setiap usaha yang dilakukan manusia, merupakan ketetapan dari Allah Swt. yang harus disyukuri dan diterima dengan penuh keikhlasan.

Tawakal seorang hamba kepada Allah Swt. bisa dilakukan dengan berdoa atau perilaku ketaatan lainnya yang bertujuan untuk penghambaan diri kepada Allah Swt.

Firman Allah Swt:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah.

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal”. (Q.S. Ali ‘Imrān [3]: 159)

Tawakal merupakan sikap yang dianjurkan oleh agama. Tawakal bagian dari bukti keimanan seorang hamba. Tawakal adalah sifat para nabi dan rasul yang perlu kita teladani dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hikmah Tawakal

Hikmah dari sikap berserah diri atau tawakal kepada Allah Swt. di antaranya:

- Tidak mudah putus asa.
- Memiliki ketenangan hati.
- Sabar ketika gagal, syukur ketika berhasil.
- Terhindar dari rasa khawatir, cemas, dan gelisah.
- Rendah hati dan tidak sombong.
- Senantiasa mendekat kepada Allah Swt.
- Selalu berprasangka baik kepada Allah Swt.
- Mendapat pahala.
- Tenang dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.
- Percaya diri dan yakin adanya pertolongan Allah Swt.
- Bijak dalam mengambil keputusan.
- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.



Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Pernahkah kalian bersungguh-sungguh dalam suatu usaha?
- Apa yang seharusnya kalian lakukan setelah melakukan usaha?
- Apa manfaat tawakal yang kalian lakukan?
- Bagaimana kalian menanamkan sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari?
- “Jika aku sakit, maka Allah Swt. yang memberi kesembuhan”. Apakah kalimat tersebut termasuk tawakal? Jelaskan!



Rangkuman

1. Nabi Musa a.s. termasuk ulul 'azmi, dan menerima kitab suci Taurat.
2. Nabi Musa a.s. menghadapi Firaun yang zalim.
3. Mukjizat Nabi Musa a.s.: tongkat, tangan bisa bersinar, dan mendatangkan angin, serbuan belalang, dan air banjir.
4. Nabi Musa a.s. teguh pendirian dalam menjalankan tugas kerasulan.
5. Sikap dermawannya adalah suka membantu tanpa pamrih.
6. Nabi Musa bertawakal kepada Allah Swt. setelah melakukan usaha.
7. Hikmah meneladani sikap Nabi Musa a.s.: yakin adanya pertolongan Allah Swt., rendah hati dan tidak sombong, suka membantu, sabar menghadapi kesusahan, syukur menerima nikmat, berusaha sungguh-sungguh, dan bertawakal kepada Allah Swt.

Jadikan orang-orang saleh sebagai idolamu!

Uji Kompetensi***Ayo Menjawab!***

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
1. Nabi Musa a.s. merupakan salah satu dari nabi ulul ‘azmi artinya
 - A. siap menghadapi Firaun
 - B. mendapat kitab suci Taurat
 - C. dikaruniai mukjizat yang hebat
 - D. memiliki ketabahan yang luar biasa
 2. Firaun akan memberi hadiah harta yang banyak dan jabatan yang tinggi kepada Nabi Musa a.s. dengan syarat meninggalkan agama Allah Swt. dan mengikuti Firaun. Sikap yang ditunjukkan Nabi Musa a.s. adalah
 - A. teguh pendirian
 - B. mengikuti Firaun
 - C. menerima hadiah
 - D. meninggalkan tugasnya
 3. Nabi Musa a.s. adalah salah satu dari dua puluh lima nabi yang wajib kita ketahui dan teladani. Sikapnya yang perlu kita teladani dan kita biasakan dalam kehidupan sehari-hari adalah.... (jawaban lebih dari 1)
 - A. nifak dan bakhil
 - B. teguh pendirian
 - C. tawakal
 - D. fasik
 4. Nabi dan rasul dikaruniai mukjizat oleh Allah Swt. termasuk Nabi Musa a.s. Manfaatnya bagi umat muslim adalah
 - A. tidak mungkin terjadi
 - B. menambah keyakinan
 - C. semakin takjub dan heran
 - D. menambah kebingungan saja
 5. Pak Najah dikaruniai kekayaan yang berlimpah. Hartanya dibelanjakan untuk membantu sesamanya. Manfaat dari sikap Pak Najah adalah
(jawaban lebih dari 1)
 - A. jatuh miskin

- B. merasa rugi
 - C. disukai orang
 - D. terhapus dosanya
6. Nabi Musa a.s. belajar kepada Nabi Khidir a.s. padahal Nabi Musa a.s. terkenal pandai. Keteladanan yang dapat kita ambil adalah (jawaban lebih dari 1)
- A. tidak perlu merepotkan diri
 - B. sungguh-sungguh dalam usaha
 - C. tidak perlu melakukan hal tersebut
 - D. setiap orang punya keunggulan masing-masing
7. *“Jika kalian mau bersyukur, niscaya akan Aku (Allah) akan menambah, jika kamu mengingkari pasti siksa-Ku amat pedih”*. (Q.S. Ibrahim [14]: 7). Perilaku yang mencerminkan ayat tersebut adalah
- A. kerugian nyata bagi yang sedekah
 - B. sedekah membuat orang malas
 - C. sedekah membuka pintu rezeki
 - D. memberi berarti merugi
8. Manusia hanya bisa berusaha, Allah Swt. yang menentukannya. Sikap yang mencerminkan pernyataan itu adalah
- A. usaha manusia tidak berguna
 - B. tawakal kemudian berusaha
 - C. berusaha kemudian tawakal
 - D. semua langsung diserahkan Allah
9. *Rabbi isyrah li sadrī wa yassir li amrī*. Doa tersebut digunakan untuk memohon
- A. kemudahan
 - B. panjang umur
 - C. kesehatan lahir batin
 - D. panjang angan-angan
10. Evi Syafa berjuang dengan sekuat tenaga untuk mewujudkan cita-citanya. Waktunya dihabiskan untuk belajar. Jika tengah malam bertahajud memohon kesuksesan kepada Allah Swt. Sikap yang dimiliki Evi Syafa adalah (jawaban lebih dari 1)
- A. membuang waktu
 - B. pantang menyerah
 - C. tawakal kepada Allah
 - D. merugikan diri sendiri

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa Allah Swt. memberi mukjizat kepada para nabi dan rasul?
2. Bagaimana cara menumbuhkan teguh pendirian sebagai murid?
3. Apa manfaat dari sikap tawakal?
4. Fatma sering mengikuti lomba, tetapi belum pernah meraih juara. Bagaimana menurut kalian?
5. Pak Mahali punya banyak uang, tetapi sudah lama menderita sakit. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Pak Mahali?

Remedial

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kaum Nabi Musa a.s. yang ditindas oleh Firaun adalah
2. Kitab suci yang diterima Nabi Musa a.s. adalah
3. Mukjizat Nabi Musa a.s. yang mampu mengalahkan semua tukang sihir Firaun adalah
4. Nabi Musa a.s. di gunung Thurisina menerima wahyu dan langsung bercakap dengan Allah Swt. Gelar Nabi Musa a.s. sesuai peristiwa tersebut adalah
5. Sepasang suami istri sahabat Nabi Musa a.s. dicintai oleh Allah Swt. dan diluaskan rezeki mereka karena
6. Keimanan yang kuat dan tidak tergoyahkan oleh apa pun, merupakan manfaat dari sikap
7. Untuk memperoleh hasil yang terbaik terhadap hal yang diinginkan, seseorang harus melakukan usaha, kemudian baru
8. Hasil akhir dari setiap harapan dan keinginan manusia itu urusan Allah Swt. manusia hanya bisa
9. Tidak mudah percaya kepada orang lain merupakan cerminan sikap
10. Suka membantu orang lain yang membutuhkan adalah bagian dari sifat

Pengayaan

Kembangkan pengetahuanmu dengan mengerjakan tugas berikut!

Silahkan minta bantuan orang tua atau siapa saja!

1. Susunlah cerita tentang manfaat sedekah!
2. Contohkan sikap teguh pendirian dalam keluarga!
3. Sedekah dapat membuka pintu rezeki, Apa maksudnya? Jelaskan!
4. Tawakal adalah senjata terakhir. Apa artinya? Jelaskan!

Ayo menilai diri sendiri!

Berikan tanda (X) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada pernyataan-pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mengawali kegiatan dengan membaca bismillāh.		
2.	Mengakhiri pekerjaan dengan membaca tahmid.		
3.	Tidak mudah percaya orang lain.		
4.	Berterima kasih ketika dibantu orang lain.		
5.	Suka membantu orang lain.		

Refleksi

Alhamdulillah, dengan pertolongan Allah Swt. kita telah selesai mendalami materi keteladanan Nabi Musa a.s. dalam hal teguh pendirian, dermawan, dan tawakal. Tentu kalian memiliki kesan dan tekad sehubungan dengan materi tersebut.

Tulislah Kesan dan tekadmu pada kolom di bawah ini!

Keteladanan yang saya ambil dari kisah Nabi Musa a.s.	Tekadku selanjutnya
1.	1.
2.	2.
3.	3.

Hal-hal yang perlu saya kembangkan dari materi di atas adalah
1.
2.
3.
4.
5.



Hikmah!

Tongkat Nabi Musa a.s. panjangnya sepuluh hasta dan bercabang dua. Terdapat pesan yang tertulis pada tongkat,

1. Setiap penguasa yang tidak adil dalam pemerintahannya sama dengan Firaun.
2. Setiap ulama yang tidak mengamalkan ilmunya sama dengan iblis.
3. Setiap orang kaya yang tidak memanfaatkan hartanya dengan baik, sama seperti Qarun.
4. Setiap orang miskin yang tidak sabar atas kemiskinannya, maka sama dengan anjing.



Ambillah 5 sebelum datangnya 5

1. **Kaya sebelum miskin**
2. **Sehat sebelum sakit**
3. **Muda sebelum tua**
4. **Lapang sebelum sempit**
5. **Hidup sebelum mati**



Asesmen Akhir Semester Genap

- I. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf A,B,C,atau D pada jawaban yang tepat!
1. Kematian seseorang sebagai pertanda
 - A. kiamat kubra
 - B. kiamat sugra
 - C. zaman akhir
 - D. hari akhir
 2. Surah al-Qāri'ah menggambarkan peristiwa
 - A. zaman akhir
 - B. kiamat sugra
 - C. kiamat kubra
 - D. bencana alam
 3. Kiamat pasti terjadi. Setelah tiupan sangkakala Israfil yang pertama berakhirlah semua kehidupan di dunia ini. Manfaat mengimani peristiwa tersebut adalah....
(jawaban lebih dari 1)
 - A. selalu ingat akhirat
 - B. semakin rajin bekerja
 - C. meningkatkan iman takwa
 - D. hidup semakin senang dan santai
 4. Murid kelas lima mengadakan kegiatan penjelajahan dengan menaiki gunung. Di tengah perjalanan badan mulai terasa letih. Untuk mendapat kekuatan disarankan membaca kalimat tayyibah
 - A. *tarji'*
 - B. tahmid
 - C. haukalah
 - D. istigfar
 5. Pak Ustadz mengajak jemaahnya untuk berzikir dengan kalimat tayyibah haukalah terutama setelah salat lima waktu. Manfaat dari ibadah tersebut dalah
(jawaban lebih dari 1)
 - A. menghapus dosa
 - B. menumbuhkan rasa takut
 - C. membentuk pribadi mandiri
 - D. sebagai simpanan di surga

6. Arhan murid kelas lima MI yang mandiri. Setiap hari menyiapkan kebutuhannya sendiri tanpa menggantungkan orang tuanya. Dampak positif dari kebiasaan Arhan adalah
- A. merasa repot sendiri
 - B. prestasi menjadi turun
 - C. membebani orang lain
 - D. percaya diri dan tangguh
7. Zahdan berangkat ke madrasah diantar ayahnya naik sepeda motor. Perjalanan terhenti karena ada lampu merah, sementara waktu sudah agak siang. Perilaku yang harus ditunjukkan oleh Zahdan adalah
- A. membunyikan klakson
 - B. menerobos lampu merah
 - C. tetap disiplin di jalan raya
 - D. menyalip motor depannya
8. Anak-anak dilatih disiplin oleh orang tuanya ketika di rumah dan oleh gurunya ketika di madrasah. Untuk membentuk sikap disiplin, terkadang harus dilakukan dengan sedikit memaksa. Ciri-ciri dari sikap tersebut adalah (jawaban lebih dari 1)
- A. taat pada peraturan
 - B. terbiasa tepat waktu
 - C. ingin menang sendiri
 - D. lebih mementingkan hak
9. Naura rela berbagi bekal makan siangya dengan teman sebangkunya. Dia yakin berbagi itu indah. Perilaku yang dibiasakan Naura adalah
- A. tawakal
 - B. dermawan
 - C. teguh pendirian
 - D. tanggung jawab
10. Mamad menolak ajakan temannya untuk main *game online*, karena menyelesaikan tugas guru. Temannya berjanji akan memberi hadiah, jika Mamad bisa menang game. Mamad tetap masih giat menyelesaikan tugasnya. Sikap yang dikembangkan Mamad adalah
- (jawaban lebih dari 1)
- A. ikuti teman
 - B. mudah tergoda
 - C. teguh pendirian

D. tidak mudah tergoda

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Contohkan peristiwa di sekitarmu yang menunjukkan kiamat sugra!
2. Bagaimana membiasakan diri mengucapkan kalimat tayyibah haukalah?
3. Apa maksud dari disiplin sebagai kunci untuk meraih kesuksesan'?
4. Bagaimana cara meneladani sikap teguh pendirian Nabi Musa a.s.?
5. Apa hikmah dari peristiwa pada gambar berikut?



Gambar 9.5 Tongkat Nabi Musa
Sumber: Ummu Faris(2025)

GLOSARIUM

adab	: perilaku
adil	: tidak berat sebelah
akhlak	: perilaku, sikap, dan moralitas seseorang yang sesuai ajaran Islam
akidah	: keyakinan yang kuat dan teguh
<i>al-Bā'is</i>	: Allah Swt. Yang Maha Membangkitkan
<i>al-Khabīr</i>	: Allah Swt. Yang Maha Mengetahui
<i>al-Muhyī</i>	: Allah Swt. Yang Maha Hidup, menghidupkan dan memberi penghidupan bagi seluruh makhluk hidup di bumi
<i>al-Mumīt</i>	: Allah Swt. Yang Maha Mematikan
<i>al-Qawiyy</i>	: Allah Swt. Yang Maha Kuat, Zat pemilik kekuatan abadi
amal saleh	: perbuatan yang baik
Asmaulhusna	: nama-nama Allah Swt. yang baik dalam Al-Quran berjumlah 99
basahi bibir	: membiasakan lisan untuk senantiasa mengingat Allah Swt.
bertamu	: berkunjung ke tempat orang lain
dermawan	: pemurah hati atau orang yang suka bersedekah
disiplin	: taat dan patuh
dukhan	: kabut asap
fasik	: tidak peduli perintah Allah atau berdosa
hari akhir	: hari kiamat
haukalah	: <i>lā ḥaula wa lā quwwata illā billāh</i> , artinya tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah Swt.
hikmah	: keutamaan atau makna yang dalam
<i>hubbullāh</i>	: cinta Allah Swt.
<i>hubburrasul</i>	: cinta rasul
<i>hubbunnafs</i>	: cinta diri sendiri
<i>hubbunnās</i>	: cinta sesama manusia
<i>hubbul-biah</i>	: cinta lingkungan
<i>hubbul-waṭan</i>	: cinta negara
ikhtiar	: usaha sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan
iman	: percaya
istigfar	: memohon ampunan Allah Swt.
kalimat tayyibah	: kalimat yang baik
khaliq	: pencipta (Allah Swt.)

kisah	: cerita perjalanan hidup seseorang
akhlak	: perilaku yang terpuji
mahmudah	
makhluk	: ciptaan Allah Swt.
mazmumah	: tercela
mandiri	: tidak bergantung pada orang lain
nabi	: manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah Swt. untuk dirinya sendiri
pemarah	: orang yang suka marah
pilih kasih	: tindakan membedakan
rasul	: manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah Swt. untuk dirinya sendiri dan disampaikan pada umatnya
sabar	: tahan menghadapi cobaan
sedekah	: memberi sesuatu kepada orang lain
silaturahmi	: menyambung tali persaudaraan
syukur	: terima kasih kepada Allah Swt.
tamu	: orang yang berkunjung
tarji	: ucapan saat tertimpa musibah
tobat	: kembali pada kebaikan atau menyesali hal yang tidak baik
tawakal	: berserah diri kepada Allah Swt.
teguh pendirian	: tidak mudah goyah atau memiliki sikap yang kuat
tercela	: sesuatu yang tidak baik
terpuji	: sesuatu yang layak dipuji
<i>ulul ‘azmi</i>	: memiliki keteguhan hati
<i>yaumul-hisab</i>	: hari perhitungan amal
<i>yaumul-jaza</i>	: hari pembalasan
<i>yaumul-mizan</i>	: hari penimbangan amals manusia
<i>yaumul-mahsyar</i>	: hari dikumpulkan seluruh manusia di suatu tempat setelah bangkit dari kubur
<i>yaumul-wa‘id</i>	: hari ditepati janji
<i>yaumul-zalزالah</i>	: hari kegoncangan
<i>yakzuj wa makjuz</i>	: suku yang muncul pada akhir zaman sebagai perusak

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Ahmad Al-Ghazali, *Bidayatul Hidayah*. Terjemahan Yahya Abdul Wahid. PT. Karya Toha Putra Semarang, 2010
- Al Faqih Abu Laits Samarqandi, *Tanbihul Ghofilin*, Terjemahan Abu Juhaidah. Pustaka Amani, Jakarta, 1999.
- Al-Zarnuji. *Ta'lim al-Muta'allim*. Ad-Dar al-Kutub al-Islamiyah, Bairut, 2002.
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*, Sinar Grafika Offset, Jakarta, 2019.
- Buya Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 4, Gema Insani Press, Depok Jawa Barat. 2020
- Daud Ma'mur, *Terjemah Hadis Shahih Muslim*, Wijaya, Jakarta, 1993
- Dedi Wahyudi. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Lintang Rasi Aksara Books, Yogyakarta, 2017.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve. Jakarta. 1993
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, 2019.
- Fachruddin, H,HS, *Ensiklopedi Al-Qur'an*, PT.Renika Cipta, Jakarta, 1992.
- Hafidh Hasan al Mas'udi. *Taisirul Khalaq*. Terjemahan Achmad Sunarto. Al Miftah, Surabaya 2012.
- Muchsan, Sukisno, Abdur Rokhim Khumaidi, *Akidah dan Akhlak*. Yidhistira, Semarang, 2010.
- Khuslan Haludhi dan Abdurrahman Said. *Integrasi Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama Islam*, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, 2008
- <https://kbbi.kemendikbudristek.go.id/> Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016.
- Imam Ali. *Matan Washiyatul Mushtofa*. Nurul iman, Semarang, 2020
- Keputusan Dirjen Pendidikan Islam nomor: 3302 tahun 2024, tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.
- Kidh Hidayat MB Rahimsyah, *Kisah untuk Anak Muslim*, Mitra Ummat, Surabaya, 2015.
- Labib MZ, Muhtadam dan Maftuh Ahman. *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul*, Bintang Usaha Jaya, Surabaya, 1998

Muhammad Amin Al-Kurdi, Syekh. *Tanwīrul-Qulub*, Darul Fikr, Bairut, 1994.

M. Quraisy Shihab. *Menyingkap Tabir Ilahi: Asmaul Husna dalam Persepektif Al-Qur'an*, Lentera Hati, Jakarta, 2003

M. Quraisy Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung, Mizan, 1993

Muhammad Nasib Ar-Rifa'i. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Gema Insani, Jakarta, 2012

Syekh Muhammad Nawawi Ibnu Umar Al Jawi. *Nashaihul Ibad*. Terjemahan Achmad Sunarto. Al-Miftah, Surabaya, 2015

Syekh Muhammad Nawawi Ibnu Umar Al Jawi. *Riyadhus Shalihin*. Terjemahan Achmad Sunarto. Pustaka Amani, Jakarta, 2013.

Syaikh Amin bin Abdullah asy-Syaqawi, *Fadlailul Afwu*, Penerjemah: Abu Umamah Arif Hidayatullah. Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah. Islam House. 2014.

<https://almanhaj.or.id/34992-suka-memaafkan-serta-keutamaannya.html>. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2025. Pukul 19.32 WIB

DAFTAR SUMBER GAMBAR

- Gambar 1.1 : diambil dari dokumen foto pribadi. Mahdum_Kemenag,2025. foto tanggal 1 Maret 2025, pukul 06.21 WIB
- Gambar 1.2 : diunduh dari <https://www.google.com/search?q=gambar> pada 1 Maret 2025, pukul 09.12 WIB.
- Gambar 1.3 : diunduh dari <https://www.google.com/search?q=al-Khobir> pada 1 Maret 2025, pukul 19.35 WIB.
- Gambar 1.4 : diunduh dari <https://www.google.com/search?q=gambar> pada 2 Maret 2025, pukul 14.17 WIB.
- Gambar 1.5 : diunduh dari <https://www.google.com/search?sca.esv=q> pada 3 Maret 2025, pukul 08.07 WIB.
- Gambar 1.6 : diunduh dari <https://www.google.com/search?sca.esv=q> pada 3 Maret 2025, pukul 11.10 WIB.
- Gambar 1.7 : diunduh dari <https://www.google.com/search?=gambar> pada 5 Maret 2025, pukul 13.31 WIB.
- Gambar 2.1 : diunduh dari <https://www.google.com/search?sca.esv=q> pada 3 Maret 2025, pukul 20.11 WIB.
- Gambar 2.2 : diunduh dari <https://www.jumanto.com> pada 6 Maret 2025, pukul 10.15 WIB.
- Gambar 3.1 : diunduh dari <https://www.akhwat.online.com> pada 12 Maret 2025, pukul 07.45 WIB.
- Gambar 4.1 : diunduh dari <https://www.png.tree.com> pada 13 Maret 2025, pukul 08.35 WIB.
- Gambar 4.2 : diunduh dari <https://www.istockfoto.com> pada 13 Maret 2025, pukul 19.37 WIB.
- Gambar 4.3 : diunduh dari [https://www.google.com/canva design.com](https://www.google.com/canva%20design.com) pada 15 Maret 2025, pukul 08.07 WIB.
- Gambar 5.1 : diunduh dari <https://www.istockfoto.com> pada 16 Maret 2025, pukul 19.46 WIB.
- Gambar 5.2 : diunduh dari <https://www.hidayahtuna.com> pada 18 Maret 2025, pukul 15.32 WIB.
- Gambar 5.3 : diambil dari dokumen foto pribadi. Mahdum_Kemenag,2025. foto tanggal 20 Maret 2025. pukul 15.21 WIB
- Gambar 6.1 : diambil dari dokumen foto pribadi. Mahdum_Kemenag,2025. Foto tanggal 21 Maret 2025. pukul 09.11 WIB.

- Gambar 6.2 : diunduh dari <https://www.galbuni.com> pada 23 Maret 2025, pukul 08.30 WIB.
- Gambar 6.3 : diunduh dari <https://www.istockfoto.com> pada 23 Maret 2025, pukul 08.46 WIB.
- Gambar 6.4 : diunduh dari <https://www.google.com/search?=gambar> pada 23 Maret 2025, pukul 13.11 WIB.
- Gambar 6.5 : diambil dari dokumen foto pribadi. Mahdum_Kemenag,2025. Foto tanggal 24 Maret 2025. pukul 11.21 WIB.
- Gambar 7.1 : diunduh dari <https://www.tribunenews.com> pada 27 Maret 2025, pukul 08.16 WIB.
- Gambar 7.2 : diunduh dari <https://www.google.com/canva design.com> pada 27 Maret 2025, pukul 09.07 WIB.
- Gambar 7.3 : diunduh dari <https://www.cutimarigold.com> pada 27 Maret 2025, pukul 09.16 WIB.
- Gambar 8.1 : diambil dari dokumen foto pribadi. Mahdum_Kemenag,2025. Foto tanggal 10 April 2025. pukul 08.21 WIB.
- Gambar 8.2 : hasil pindai dari buku akidah kahlak V Kemenag RI. 2020. Jakarta. KSKK
- Gambar 8.3 : diunduh dari <https://www.google.com/microsoft designer.com> pada 11 2025, pukul 19.27 WIB.
- Gambar 8.4 : diambil dari dokumen foto pribadi. Mahdum_Kemenag,2025. Foto tanggal 5 Agustus 2024. pukul 06.31 WIB.
- Gambar 9.1 : diunduh dari <https://www.ngopibareng.id.com> pada 13 April 2025, pukul 08.12 WIB.
- Gambar 9.2 : diunduh dari <https://www.hidyahchannel.com> pada 13 April 2025, pukul 08.40 WIB.
- Gambar 9.3 : diunduh dari <https://www.postersedekah.com> pada 13 April 2025, pukul 08.12 WIB.
- Gambar 9.4 : diunduh dari <https://www.google.com/search?=sedekah> pada 14 April 2025, pukul 13.35 WIB.
- Gambar 9.5 : diunduh dari <https://www.ummufaris.com> pada 15 April 2025, pukul 14.12 WIB.

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Mahdum, M.Pd.I
Email : mahdumnajah@gmail.com
Instansi : Kemenag Kabupaten Demak Jawa
Tengah
Alamat Instansi : Jl. Bhayangkara Baru 8A Demak
Bidang Keahlian : PAI Akidah Akhlak



Riwayat Pekerjaan Profesi

1. Kepala MI Salafiyah Kenduren, Wedung, Demak (2005-2013)
2. Guru Kelas MIN 5 Demak (2014-2024)
3. Pengawas Madrasah Kabupaten Demak (2024-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S2 Tarbiyah PAI UNWAHAS Semarang (2010-2012)
2. S1 Tarbiyah PAI SETIA WS Semarang (2005-2008)
3. D2 Tarbiyah PAI IAIN Semarang (2001-2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit

1. Akidah Akhlak MI Kelas V (2020)
2. Pembelajaran Inovatif (2021)
3. Kisah Inspiratif Guru Madrasah (2024)



Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

